

**PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan  
entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2020 and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 – 186	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi keuangan tambahan .....	187 - 198	..... <i>Supplementary financial information</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PT PELABUHAN INDONESIA III  
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA")  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF PT PELABUHAN INDONESIA III  
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES ("GROUP")  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

- |  |  |                                  |
|--|--|----------------------------------|
| 1. Nama                                      | <b>Boy Robyanto</b>  | Name                             |
| Alamat Kantor                                | Jl.Tanjung Perak Timur No. 610<br>Surabaya   | Office Address                   |
| Alamat Domisili sesuai<br>KTP atau Identitas | Perumahan Pantai Mentari Blok DD-3/33 RT 07 RW 04,<br>Kenjeran, Kec. Bulak, Surabaya | Domicile as stated<br>in ID Card |
| Nomor Telepon<br>Jabatan                     | +62-31-3298631<br>Direktur Utama / <i>President Director</i>                         | Phone Number<br>Position         |
| 2. Nama                                      | <b>Endot Endrardono</b>  | Name                             |
| Alamat Kantor                                | Jl Tanjung Perak Timur No, 610<br>Surabaya   | Office Address                   |
| Alamat Domisili sesuai<br>KTP atau Identitas | Gayungsari Barat 9 No 26 RT 03 RW 07,<br>Gayungan, Surabaya                          | Domicile as stated<br>in ID Card |
| Nomor Telepon<br>Jabatan                     | +62-31-3298631<br>Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>                     | Phone Number<br>Position         |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan secara lengkap dan benar.  | 3. a. <i>All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct.</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.  | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This Statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Surabaya,

25 Maret / *March 25, 2021*



**Boy Robyanto**  
Direktur Utama / *President Director*

**Endot Endrardono**  
Direktur Keuangan / *Director of Finance*

**HEAD OFFICE**

Jl. Perak Timur No. 610  
Surabaya 60165 - Indonesia

T: +62 31 3298631-37  
F: +62 31 3295204

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00287/3.0311/AU.1/06/0240-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00287/3.0311/AU.1/06/0240-3/1/III/2021*

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors  
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00287/3.0311/AU.1/06/0240-3/1/III/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00287/3.0311/AU.1/06/0240-3/1/III/2021 (continued)*

### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00287/3.0311/AU.1/06/0240-3/1/III/2021 (lanjutan)

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

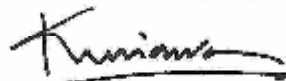
## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00287/3.0311/AU.1/06/0240-3/1/III/2021 (continued)

### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under the Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurnilawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

25 Maret 2021/March 25, 2021

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember/December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3.856.327.024	4,6	3.644.611.039
Investasi jangka pendek	3.000.000	5	27.939.981
Piutang usaha - neto		7	
Pihak ketiga	575.246.357		514.119.258
Pihak berelasi	204.035.809	6	308.955.522
Piutang lain-lain - neto		8	
Pihak ketiga	40.131.387		40.777.347
Pihak berelasi	271.308.694	6	269.897.865
Pendapatan masih akan diterima	200.342.852	9	217.280.808
Persediaan - neto	90.995.251	10	84.545.673
Pajak dibayar dimuka	118.411.895	17a	173.776.366
Beban dibayar dimuka	40.224.642	11	85.022.833
Aset lancar lainnya	132.592.256		40.640.205
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>5.532.616.167</b>		<b>5.407.566.897</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang	1.477.661.474	12	1.156.555.890
Properti investasi - neto	98.180.709	13	101.879.933
Aset tetap - neto	16.949.415.908	14	16.791.363.156
Aset hak guna	73.173.259	18	-
Aset pajak tangguhan	619.932.879	17f	437.436.420
Aset takberwujud - neto	6.857.211.391	15	6.056.750.109
Estimasi tagihan pajak	260.463.515	17e	215.984.806
Aset tidak lancar lainnya	326.549.677	16	588.377.362
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>26.662.588.812</b>		<b>25.348.347.676</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>32.195.204.979</b>		<b>30.755.914.573</b>
			<b>ASSETS</b>
			<b>CURRENT ASSETS</b>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Short-term investment</i>
			<i>Trade receivables - net</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties</i>
			<i>Other receivables - net</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties</i>
			<i>Accrued revenues</i>
			<i>Inventories - net</i>
			<i>Prepaid taxes</i>
			<i>Prepaid expense</i>
			<i>Other current assets</i>
			<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
			<i>Long term investment</i>
			<i>Investment properties - net</i>
			<i>Fixed assets - net</i>
			<i>Right-of-use assets</i>
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Intangible assets - net</i>
			<i>Estimated claims for tax refund</i>
			<i>Other non-current assets</i>
			<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
			<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			19	Trade payables
Pihak ketiga	505.320.531			Third parties
Pihak berelasi	37.663.067	6		Related parties
Utang lain - lain			20	Other payables
Pihak ketiga	184.599.186			Third parties
Pihak berelasi	555.892.197	6		Related parties
Utang pajak	184.296.913	17b		Tax payables
Beban akrual	1.229.672.810	21		Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	344.094.320	22,6		Short-term unearned revenue
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	82.021.890	23		Bank loans
Liabilitas sewa	10.717.863	18		Lease liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	157.938.127			Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>3.292.216.904</b>			<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	69.000.040	17f		Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	23		Bank loans
Liabilitas sewa	24.994.862	18		Lease liability
Surat berharga yang diterbitkan	14.019.687.313	24		Securities issued
Liabilitas imbalan kerja	3.405.024.163	26		Employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	340.372.779	25		Long-term unearned revenue
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.252.358			Other non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>17.861.331.515</b>			<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS (dipindahkan)</b>	<b>21.153.548.419</b>			<b>TOTAL LIABILITIES (carried forward)</b>
				<b>3.265.196.853</b>
				<b>16.443.854.219</b>
				<b>19.709.051.072</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>TOTAL LIABILITAS (pindahan)</b>	<b>21.153.548.419</b>		<b>19.709.051.072</b>	<b>TOTAL LIABILITIES (brought forward)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 3.200.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.018.953 saham	1.018.953.000	27	1.018.953.000	Authorized capital - 3,200,000 shares, subscribed and paid up amounting to 1,018,953 shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(236.213.010)	29	(476.073.010)	Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	9.054.949.740	27, 28	7.580.565.471	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	366.872.708		877.166.010	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	322.371.861	30	1.151.483.326	Other comprehensive income
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>10.526.934.299</b>		<b>10.152.094.797</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	514.722.261	31	894.768.704	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>11.041.656.560</b>		<b>11.046.863.501</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>32.195.204.979</b>		<b>30.755.914.573</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan operasi	9.320.309.563	32	9.775.808.197	Operating revenue
Pendapatan konstruksi	951.402.933	33	871.354.794	Construction revenues
Beban operasi	(6.856.680.955)	34	(7.034.624.204)	Operating expenses
Beban konstruksi	(951.402.933)	33	(871.354.794)	Construction expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	(150.082.218)	35	480.676.576	Other operating income (expenses) - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.313.546.390</b>		<b>3.221.860.569</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	123.447.455	36	147.617.525	Finance income
Beban keuangan	(747.492.328)	37	(714.939.086)	Finance costs
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	57.266.930	38	5.081.420	Equity in income (loss) of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.746.768.447</b>		<b>2.659.620.428</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(38.635.574)	17d	(65.000.801)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.708.132.873</b>		<b>2.594.619.627</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(403.190.267)	17d	(545.735.537)	Current
Tangguhan	(65.952.154)	17d	80.129.386	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(469.142.421)</b>		<b>(465.606.151)</b>	<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.238.990.452</b>		<b>2.129.013.476</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**

**For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.065.071.277)		(456.844.843)	Remeasurements of defined benefit plans
Efek pajak tangguhan - pengukuran kembali program imbalan pasti	234.313.432		114.211.211	Deferred tax effect - remeasurement of defined benefit plans
Perubahan cadangan aset revaluasi	11.495.569		66.891.587	Changes in asset revaluation reserves
Efek pajak tangguhan - perubahan cadangan aset revaluasi	(2.529.025)		(16.722.897)	Deferred tax effect - changes in asset revaluation reserves
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(821.791.301)</b>		<b>(292.464.942)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>417.199.151</b>		<b>1.836.548.534</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.205.564.038		2.096.571.306	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.426.414		32.442.170	Non-controlling interests
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.238.990.452</b>		<b>2.129.013.476</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	383.372.200		1.803.510.328	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.826.951	31	33.038.206	Non-controlling interests
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>417.199.151</b>		<b>1.836.548.534</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>1.183</b>	2u	<b>2.058</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali/Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Neto/Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation gains	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans				
	1.018.953.000	38.740.826	7.048.818.143	(481.116.013)	1.216.697.664	237.142.210	9.079.235.830	1.276.077.967	10.355.313.797	Balance as of December 31, 2018
	-	-	-	2.096.571.306	-	-	2.096.571.306	32.442.170	2.129.013.476	Income for the year
	-	(13.450)	-	-	-	-	(13.450)	13.450	-	Changes in percentage of ownership of treasury stocks of PT PEL
	-	114.750	-	-	-	-	114.750	(114.750)	-	Changes in percentage of ownership of share premium
	-	(101.150)	-	-	-	-	(101.150)	101.150	-	Changes in percentage of ownership of Share premium of PMS
	-	(514.813.986)	-	-	-	-	(514.813.986)	8.269.713	(506.544.273)	Share premium of TPS
	-	-	-	-	-	-	-	(62.663.189)	(62.663.189)	Transfer of capital stock of non-controlling interest
	-	-	-	11.330.165	-	-	11.330.165	(48.684.085)	(37.353.920)	Retained earnings' adjustment of non-controlling interest
	-	-	-	-	50.168.690	(342.633.632)	(292.464.942)	596.036	(291.868.906)	Remeasurement of employee benefit liability and fixed assets revaluation
28	-	-	-	(227.891.712)	-	-	(227.891.712)	-	(227.891.712)	Cash dividend
	-	-	-	-	-	(2.377.088)	(2.377.088)	(5.892.625)	(8.269.713)	Reattribution of other comprehensive income of non-controlling interest
	-	-	-	-	-	-	-	(305.388.245)	(305.388.245)	Cash dividend paid by Subsidiaries to non-controlling interests
	-	-	531.747.328	(531.747.328)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	10.019.592	(7.514.518)	-	2.505.074	11.112	2.516.186	Disposal of revaluation assets
	1.018.953.000	(476.073.010)	7.580.565.471	877.166.010	1.259.351.836	(107.868.510)	10.152.094.797	894.768.704	11.046.863.501	Balance as of December 31, 2019
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
	-	239.860.000	-	1.205.564.038	-	-	1.205.564.038	33.426.414	1.238.990.452	Share premium of PHC
	-	-	-	-	-	-	239.860.000	-	239.860.000	Deconsolidated - PHC
	-	-	(97.371.211)	-	-	(3.700.495)	(101.071.706)	(1.300.122)	(102.371.828)	Retained earnings' adjustment of non-controlling interest
	-	-	-	375.887.742	-	-	375.887.742	(397.422.293)	(21.534.551)	Remeasurement of employee benefit liability and fixed assets revaluation
28	-	-	-	(524.815.826)	8.966.544	(830.757.845)	(821.791.301)	400.537	(821.390.764)	Cash dividend
	-	-	-	-	-	-	-	(15.144.200)	(15.144.200)	Cash dividend paid by Subsidiaries to non-controlling interests
	-	-	1.571.755.480	(1.571.755.480)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	4.826.224	(3.619.669)	-	1.206.555	(6.779)	1.199.776	Disposal of revaluation assets
	1.018.953.000	(236.213.010)	9.054.949.740	366.872.708	1.264.698.711	(942.326.850)	10.526.934.299	514.722.261	11.041.656.560	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan dan non-pelanggan	9.390.775.445		10.355.595.751 <i>Cash received from customers and non-customers</i>
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(3.385.309.461)		(4.388.247.403) <i>Payment to contractors, suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.027.433.011)		(1.636.168.317) <i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(427.054.902)		(437.155.872) <i>Payment for income taxes</i>
Penghasilan bunga	123.447.455		147.617.525 <i>Interest received</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>3.674.425.526</b>		<b>4.041.641.684</b> <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	9.826.532		9.648.958 <i>Receipt of dividend</i>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(1.942.123.300)		(2.576.817.830) <i>Acquisition of fixed assets and intangible assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	24.939.981	5	29.980.409 <i>Placement of short-term investments</i>
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	(150.000.000)		- <i>Associates loans</i>
Pengembalian setoran modal Pemegang Saham Pihak Minoritas	(24.952.153)		- <i>Return of paid-up capital of a Minority Shareholder</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	2.669.616		4.009.498 <i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Investasi pada penyertaan saham	142.500.000		(648.527.175) <i>Investment in shares of stock</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.937.139.324)</b>		<b>(3.181.706.140)</b> <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman	-		500.000.000	<i>Receipt of loans</i>
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(172.634.799)		(853.295.614)	<i>Payment of bank loans and other financial institution</i>
Pembayaran beban bunga	(747.499.349)		(761.085.855)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(71.884.702)		(62.813.193)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Pembayaran dividen	(539.960.089)	28	(533.279.957)	<i>Payment of dividend</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.531.978.939)</b>		<b>(1.710.474.619)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>205.307.262</b>		<b>(850.539.075)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	32.032.281		(116.897.182)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	(25.623.558)		-	<i>Non – Consolidated Subsidiary</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.644.611.039</b>		<b>4.612.047.296</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.856.327.024</b>	<b>4</b>	<b>3.644.611.039</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Perusahaan") pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan III berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 16 tahun 1983. Perum Pelabuhan III merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 58 Tahun 1991, Perum Pelabuhan III mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 5 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-9992 HT.01.01.Th.93 tanggal 30 September 1993. Sejak terbentuknya Kementerian BUMN pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 08 dari Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., di Surabaya, tanggal 13 Agustus 2012 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-61954.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 08 tersebut di atas, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri Negara BUMN menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp209.730.528 yang merupakan Penambahan Penyertaan Modal Negara sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dengan adanya penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp809.222.000 menjadi sebesar Rp1.018.953.000.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("the Company") was initially established as Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan III based on Government Regulation No. 16, Year 1983. It was a State-Owned Enterprise ("SOE") under the supervision of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.*

*Based on Government Regulation No. 58 Year 1991, the legal entity of Perum Pelabuhan III was changed into a State Owned Company (Persero). As a result of such government regulation, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) was established based on Notarial Deed No. 5 of Imas Fatimah, S.H., dated December 1, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C2-9992 HT.01.01.Th.93 dated September 30, 1993. Since the establishment of the Ministry of State-Owned Enterprise ("MSOE") in 1998, the Company has been under the supervision of the MSOE. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Shareholders Resolution notarized by Notarial Deed No. 08 of Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., Notary in Surabaya, dated August 13, 2012 regarding the Company's additional share capital issued and fully paid share capital. This amendment was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acceptance Letter No. AHU-61954.AH.01.02 Year 2012 dated December 5, 2012.*

*Based on the Notarial Deed No. 08 as stated above, the Government of the Republic of Indonesia which in this case represented by the Minister of State-Owned Enterprises (MSOE) increased its investment in the Company amounting to Rp209,730,528 as an Addition in State Capital Participation as stated in Government Regulation No. 8 of 2012 concerning the Addition of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). With the additional paid-in capital of the Republic of Indonesia, the issued and fully paid capital of the Company's increased from Rp809,222,000 to Rp1,018,953,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa transportasi laut, jasa perbaikan, jasa pelatihan dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Perak Timur No.610, Surabaya 60165, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan mengelola 4 kantor regional yang meliputi 28 Terminal Pelabuhan yang terdiri dari:

<u>Regional</u>	<u>Cabang/Branch</u>	<u>Region</u>
Jawa Timur	Tanjung Perak, Gresik, Tanjung Tembaga, Kalianget	East Java
Bali Nusra	Bima, Celukan Bawang, Maumere, Bena, Tenau Kupang, Lembar, Tanjung Wangi, Badas, Waingapu, Kalabahi, Ende	Bali Nusra
Jawa Tengah	Tanjung Emas, Terminal Petikemas Semarang, Tanjung Intan, Tegal	Central Java
Kalimantan	Sampit, Banjarmasin, Pulang Pisau, Kotabaru, Batulicin, Mekar Putih, Bagendang, Kumai, Bumiharjo	Kalimantan

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Company's purposes and objectives are managing and operating port services and optimizing resource utilization owned by the Company to produce competitive and high quality goods and/or services to gain profits in order to increase the Company's value by applying the limited liability company principles.

Other than the above-mentioned scope of activities, the Company may establish and manage other businesses related to port business.

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of port services, logistic, sea transportation services, repair services, training services and others.

The Company's head office is located at Jl. Perak Timur No.610, Surabaya 60165, Indonesia.

The Company's parent and ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company manages 4 regional offices which includes 28 Port Terminal as follows:



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- Keputusan Menteri Perhubungan No. 10/1/30-Pelabuhan/PMDN/2018 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan ("BUP").
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 603 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk Menyelenggarakan Pelayanan Jasa Pemanduan pada Perairan Pandu Pelabuhan Laut dan Terminal Khusus Tertentu.
- Perjanjian konsesi (Catatan 42a).

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS")	Surabaya	Layanan Terminal Petikemas/ Container Port Services	1999	99,50%	99,50%	2.043.353.665	1.789.406.335
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI")	Surabaya	Layanan Terminal Petikemas/ Container Port Services	1999	96,84%	96,84%	3.974.496.765	3.696.174.378
PT Pelindo Marine Service ("PT PMS")	Surabaya	Pelayanan Jasa Perkapalan/ Shipping services	2011	98,23%	98,23%	1.845.664.632	1.638.141.996
PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL")	Surabaya	Layanan Terminal Petikemas dan Curah Kering/ Container Port Service and Dry Bulk	2013	99,50%	99,50%	717.611.660	667.177.840
PT Pelindo Daya Sejahtera ("PT PDS")	Surabaya	Layanan Penyedia Jasa Tenaga Kerja/ Human Resources Services	2013	90,00%	90,00%	202.338.316	167.539.358

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- Decree of Minister of Transportation No 10/1/30-Pelabuhan/PMDN/2018 regarding the Granting of Operation Permit to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as Port Operation Entity ("BUP").
- Decree of Minister of Transportation No. KP 603 Tahun 2012 regarding Granting of Permit to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to Conduct Pilotage Service on Sea Port and Certain Special Terminal.
- Concession agreements (Notes 42a).

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation with effective percentage of ownership as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u></b>							
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PT TPS</u></b>							
PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas (d/h PT Berlian Manyar Stevedore)	Surabaya	Jasa Terminal Petikemas/ Container Port Services	2016	99,00%	99,00%	667.291	667.790
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PT BJT</u></b>							
PT Berlian Manyar Sejahtera ("PT BMS")	Surabaya	Layanan Terminal/ Port Services	2012	60,00%	60,00%	1.076.495.522	990.995.604
PT Pelindo Properti Indonesia ("PT PPI")	Surabaya	Pengelolaan Properti/ Property Management	2014	99,91%	99,91%	137.354.589	138.227.647
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("PT BIMA")	Surabaya	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pelabuhan/ Port Equipment Maintenance and Repair Service	2015	90,00%	90,00%	164.815.343	109.595.952
PT Terminal Curah Semarang ("PT TCS")	Semarang	Jasa Pelayanan Curah Cair dan Gas/ Liquid Bulk and Gas Service	2015	51,00%	51,00%	2.115.438	53.765.258
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PT PMS</u></b>							
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("PT APBS")	Surabaya	Jasa Pengerukan, Jasa Reklamasi dan Pengelolaan Alur Pelayaran/ Dredging Service, Reclamation Service and Management of Shipping Channel	2014	90,00%	90,00%	520.417.229	528.097.719
PT Pelindo Energi Logistik ("PT PEL")	Surabaya	Perdagangan Jasa/ Trading Services	2014	90,00%	90,00%	520.168.658	551.284.560
PT Berkah Multi Cargo ("PT BMC")	Surabaya	Jasa Angkutan Multi Moda/ Loading and Unloading of Goods to and from Ship Services	2015	99,80%	99,80%	124.434.863	119.883.956
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PT TTL</u></b>							
PT Lamong Energi Indonesia ("PT LEGI")	Surabaya	Penyediaan Energi/ Energy Provider	2014	99,00%	99,00%	154.101.291	84.423.327

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of Establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT PDS</u>							
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("PT TEDS")	Surabaya	Kegiatan Tally/ Tally Activity	2014	99,00%	99,00%	199.808.549	16.039.950
<u>Entitas Asosiasi/Associates Entities</u>							
PT Portek Indonesia	Surabaya	Pemeliharaan Peralatan Bongkar Muat/ Stevedoring Equipment Maintenance	1998	49,00%	49,00%	9.325.151	11.517.531
PT Terminal Petikemas Indonesia ("PT TPI")	Surabaya	Layanan Terminal Petikemas/ Container Port Service	1999	25,00%	25,00%	134.140.778	133.111.708
PT Ambang Barito Nusapersada ("PT Ambapers")	Banjarmasin	Pengelolaan Alur Pelayaran Sungai Barito/ Management of Shipping Barito River	2004	40,00%	40,00%	126.688.061	124.947.401
PT Jasa Marga Bali Tol ("PT JBT")	Bali	Pengelolaan Jalan Tol/ Toll Operator	2011	13,86%	17,58%	1.820.838.360	1.891.104.838
PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC")	Surabaya	Layanan Jasa Kesehatan/ Health Care Services	1999	31,73%	98,73%	444.415.648	396.148.132
<u>Investasi Saham/Share Investment</u>							
PT Pertamina Bina Medika IHC ("PT PBM IHC")	Jakarta	Layanan Jasa Kesehatan/ Health Care Services	1997	4,00%	-	5.833.331.000	4.568.930.000
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT BJT</u>							
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS")	Surabaya	Pengelolaan Kawasan Industri JIPE/ JIPE Industrial Estate Management	2012	40,00%	40,00%	6.782.542.323	6.188.369.044
PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU")	Surabaya	Layanan Terminal Curah Cair dan Gas/ Liquid Bulk and Gas Terminal Service	2013	40,00%	40,00%	409.267.771	434.556.428
PT Energi Manyar Sejahtera ("PT EMS")	Surabaya	Jasa Pembangkit Listrik/ Power Plant Service	2015	30,00%	30,00%	1.101.762	1.101.762
PT Prima Citra Nutrisi ("PT PCN")	Surabaya	Layanan Jasa Katering/ Catering Business	2016	30,00%	30,00%	12.608.437	11.118.057
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT PEL</u>							
PT Lamong Nusantara Gas ("PT LNG")	Surabaya	Pembangunan, pengelolaan, dan pengoperasian terminal LNG Jawa Timur/ Development, management and operation of LNG terminal in East Java	2019	49,00%	49,00%	148.135.270	145.083.823

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT TPS**

PT TPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 1999 oleh Notaris Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-6465 HT.01.01 Th.99 tanggal 9 April 1999.

Modal dasar PT TPS sebesar Rp127.884.057 terdiri dari 255.768.116 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 50,50% atau sebanyak 129.162.897 saham dengan nilai nominal Rp64.581.448.
- P&O Dover memiliki 49,00% atau sebanyak 125.326.377 saham dengan nilai nominal Rp62.663.188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 28 April 2019, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai Perjanjian Pemindahan Hak (Jual Beli) Saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 254.489.274 saham dengan nilai nominal Rp127.244.637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

**PT BJTI**

PT BJTI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Januari 2002 oleh Notaris Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 tanggal 5 Maret 2002.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT TPS**

*PT TPS was established under the Notarial Deed No. 1 dated April 1, 1999 of Notary Rahmat Santoso, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-6465 HT.01.01 Th.99 dated April 9, 1999.*

*The authorized capital of PT TPS amounted to Rp127,884,057 composed of 255,768,116 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:*

- *The Company owns 50.50% or 129,162,897 shares with total amount of Rp64,581,448.*
- *P&O Dover owns 49.00% or 125,326,377 shares with total amount of Rp62,663,188.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.*

*Based on Notarial Deed No. 143 dated April 28, 2019, by Notary Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the Agreement on Transfer of Rights (Sale and Purchase) of Shares. The composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2019 are as follows:*

- *The Company owns 99.50% or 254,489,274 shares with total amount of Rp127,244,637.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.*

**PT BJTI**

*PT BJTI was established under the Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Notary Moendjiati Soegito S.H., Notary in Jakarta, and was approved Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 dated March 5, 2002.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT BJTI (lanjutan)**

Anggaran Dasar PT BJTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000 terbagi atas 1.114.310 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 96,84% atau sebanyak 1.079.138 saham dengan nilai sebesar Rp1.079.138.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 3,16% atau sebanyak 35.172 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.172.000.

**PT PMS**

PT PMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 31 Desember 2011 oleh Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-34988.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 September 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT BJTI (continued)**

PT BJTI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to become Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 96.84% or 1,079,138 shares amounting to Rp1,079,138,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 3.16% or 35,172 shares amounting to Rp35,172,000.

**PT PMS**

PT PMS was established under the Notarial Deed No. 8 dated December 31, 2011, of Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-34988.AH.01.01 Year 2012 dated September 27, 2012.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT PMS (lanjutan)**

Modal dasar PT PMS sebesar Rp260.500.000 terdiri dari 260.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 97,89% atau sebanyak 255.000.000 saham dengan nilai nominal Rp255.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 2,11% atau sebanyak 5.500.000 saham dengan nilai nominal Rp5.500.000.

Anggaran Dasar PT PMS telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 18 November 2019 oleh Heni Yudiantin, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar menjadi Rp310.500.000.000 terbagi atas 310.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0361631 Tahun 2019 tanggal 19 November 2019.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98,23% atau sebanyak 305.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp305.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 1,77% atau sebanyak 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.500.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT PMS (continued)**

The authorized capital of PT PMS amounted to Rp260,500,000 composed of 260,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 97.89% or 255,000,000 shares with total amount of Rp225,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 2.11% or 5,500,000 shares with total amount of Rp5,500,000.

PT PMS's Articles of Association has been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated November 18, 2019 by Heni Yudiantin, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the notification amendment of the Articles of Association to become Rp310,500,000,000 divided into 310,500,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0361631 Year 2019 dated November 19, 2019.

The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 98.23% or 305,000,000 shares amounting to Rp305,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.77% or 5,500,000 shares amounting to Rp5,500,000.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT TTL**

PT TTL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., Magister Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014.

Modal dasar PT TTL sebesar Rp400.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 134.325 saham dengan nilai nominal Rp134.325.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 0,50% atau 675 saham dengan nilai nominal Rp675.000.

**PT PDS**

PT PDS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 10 Maret 2008 oleh Notaris Inas Abdullah Thalib, S.H., Notaris di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-18839AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008.

Modal dasar PT PDS sebesar Rp17.500.000 terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 31.500 saham dengan nilai nominal Rp15.750.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 10,00% atau sebanyak 3.500 saham dengan nilai nominal Rp1.750.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT TTL**

*PT TTL was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013, of Notary Yatiningsih, S.H., Master of Laws, Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-10997.AH.01.01 Year 2014 dated March 13, 2014.*

*The authorized capital of PT TTL amounted to Rp400,000 composed of 400,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *The Company owns 99.50% or 134,325 shares with total amount of Rp134,325,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.50% or 675 shares with total amount of Rp675,000.*

**PT PDS**

*PT PDS was established under Notarial Deed No. 41 dated March 10, 2008 of Notary Inas Abdullah Talib, S.H., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-18839AH.01.01.TH.2008 dated April 16, 2008.*

*The authorized capital of PT PDS amounted to Rp17,500,000 composed of 35,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *The Company owns 90.00% or 31,500 shares with total amount of Rp15,750,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 10.00% or 3,500 shares with total amount of Rp1,750,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas (d/h PT Berlian Manyar Stevedore ("PT BMST"))**

PT BMST didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 28 Januari 2016, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

Modal dasar PT BMST adalah sebesar Rp2.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- PT UEPN memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 6 September 2019, dan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Oktober 2019, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Perjanjian Jual Beli saham "PT Berlian Manyar Stevedore". Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- PT TPS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- PT UEPN memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 5 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 11 November 2019, oleh Notaris Mira Irani S.H, M.Kn., PT BMST mengubah namanya menjadi PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas ("PT Pelindo3 TPK") dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063161.AH.01.01 tanggal 28 November 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas (d/h PT Berlian Manyar Stevedore ("PT BMST"))**

*PT BMST was established under Notarial Deed No.241 dated January 28, 2016 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.*

*The authorized capital of PT BMST amounted to Rp2,000,000 composed of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 60.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.*
- *PT UEPN owns 40.00% or 200 shares amounting to Rp200,000.*

*Based on Notarial Deed No. 02 dated September 6, 2019, and Notary Deed No. 08 dated October 31, 2019, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the Agreement of Sale and Purchase of shares "PT Berlian Manyar Stevedore". The composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2019 are as follows:*

- *PT TPS owns 99.00% or 495 shares amounting to Rp495,000.*
- *PT UEPN owns 1.00% or 5 shares amounting to Rp5,000.*

*Based on Notary Deed No. 03 dated November 11, 2019 by Notary Mira Irani S.H, M.Kn., PT BMST changed its name to PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas ("PT Pelindo3 TPK") which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063161.AH.01.01 dated November 28, 2019.*



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT BMS**

PT BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar PT BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp432.600.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("PT UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.400.000.

**PT PPI**

PT PPI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PT PPI adalah sebesar Rp220.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 99,91% atau sebanyak 84.920.000 saham dengan nilai sebesar Rp84.920.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 0,09% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT BMS**

*PT BMS was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. PT BMS had officially become Badan Usaha Pelabuhan (BUP), by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.*

*The authorized capital of PT BMS amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000.*
- *PT Usaha Era Pratama Nusantara ("PT UEPN") owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000.*

**PT PPI**

*PT PPI was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.*

*The authorized capital of PT PPI amounted to Rp220,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 99.91% or 84,920,000 shares amounting to Rp84,920,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.09% or 80,000 shares amounting to Rp80,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT BIMA**

PT BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar PT BIMA adalah sebesar Rp10.000.000 terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 90,00% atau 6.750 saham dengan nilai sebesar Rp6.750.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.

**PT TCS**

PT TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 15 Desember 2015, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016.

Modal dasar PT TCS adalah sebesar Rp240.000.000 terdiri dari 240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 30.600 saham dengan nilai sebesar Rp30.600.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 29.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp29.400.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT BIMA**

*PT BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.*

*The authorized capital of PT BIMA amounted to Rp10,000,000 composed of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 90.00% or 6,750 shares amounting to Rp6,750,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 10.00% or 750 shares amounting to Rp750,000.*

**PT TCS**

*PT TCS was established, under Notarial Deed No. 189 dated December 15, 2015, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016.*

*The authorized capital of PT TCS amounted to Rp240,000,000 composed of 240,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 51.00% or 30,600 shares amounting to Rp30,600,000.*
- *PT Andahanesa Abadi owns 49.00% or 29,400 shares amounting to Rp29,400,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT TCS (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 74 tanggal 29 Januari 2020 oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai pengesahan penurunan modal dasar menjadi Rp8.000.000 terbagi atas 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp2.000.000 terbagi atas 2.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026976.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 1 April 2020.

**PT APBS**

PT APBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 21 April 2014 oleh Notaris Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-06051.40.10.2014 tanggal 25 April 2014.

Modal dasar PT APBS adalah sebesar Rp750.000.000 terdiri dari 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 168.750.000 saham dengan nilai sebesar Rp168.750.000.
- Van Oord memiliki sebesar 5,00% atau sebanyak 9.375.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.375.000.
- Gerbang Sarana Utama memiliki sebesar 5,00% atau sebanyak 9.375.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.375.000.

**PT PEL**

PT PEL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 September 2014 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2963.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT TCS (continued)**

*The Company's Articles of Association has been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 74 dated January 29, 2020 by Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the approval of the decrease of authorized capital to Rp8,000,000 divided into 8,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and the decrease of issued and fully paid shares to Rp2,000,000 divided into 2,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0026976.AH.01.02 year 2020 dated April 1, 2020.*

**PT APBS**

*PT APBS was established under Notarial Deed No. 9 dated April 21, 2014 by Notary Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn, Notary in Depok, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-06051.40.10.2014 dated April 25, 2014.*

*The authorized capital of PT APBS amounted to Rp750,000,000 composed of 750,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT PMS owns 90.00% or 168,750,000 shares amounting to Rp168,750,000.*
- *Van Oord owns 5.00% or 9,375,000 shares amounting to Rp9,375,000.*
- *Gerbang Sarana Utama owns 5.00% or 9,375,000 shares amounting to Rp9,375,000.*

**PT PEL**

*PT PEL was established under Notarial Deed No. 2 dated September 9, 2014, by Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2963.40.10.2014 dated October 14, 2014.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT PEL (lanjutan)**

Modal dasar PT PEL adalah sebesar Rp40.000.000 terdiri dari 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.
- PT PEL (pembelian kembali) memiliki sebesar 9,00% atau sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.
- PT BJTI memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

**PT BMC**

PT BMC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Desember 2015, oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kendal, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU.2473417.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2015.

Modal dasar PT BMC adalah sebesar Rp1.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 900 saham dengan nilai sebesar Rp900.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT PEL (continued)**

The authorized capital of PT PEL amounted to Rp40,000,000 composed of 40,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT PMS owns 90.00% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000.
- PT PEL (buyback) owns 9.00% or 900,000 shares amounting to Rp900,000.
- PT BJTI owns 1.00% or 100,000 shares amounting to Rp100,000.

**PT BMC**

PT BMC was established under Notarial Deed No. 17 dated December 16, 2015, by the Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn., Notary in Kendal, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU.2473417.AH.01.01 dated December 21, 2015.

The authorized capital of PT BMC amounted to Rp1,000,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT PMS owns 90.00% or 900 shares amounting to Rp900,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT BMC (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 29 November 2019, oleh Notaris Amanda Mirza Ervariana, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0102677.AH.01.02 Tahun 2019. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- PT PMS memiliki sebesar 99,80% atau sebanyak 50.900 saham dengan nilai sebesar Rp50.900.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 0,20% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

**PT LEGI**

PT LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta Notaris No. 35 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 7 Juni 2017, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan pemindahan hak saham PT TTL pada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebanyak 91 saham atau sebesar Rp91.000. Penjualan saham tersebut telah disahkan dengan Akta Jual Beli saham No. 36 tanggal 7 Juni 2017 oleh Yatiningsih, S.H., M.H..

Modal dasar PT LEGI adalah sebesar Rp36.000.000 terdiri dari 36.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT BMC (continued)**

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 29, 2019, by Notary Amanda Mirza Ervariana, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter AHU-0102677.AH.01.02 Year 2019. The composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2019 are as follows:

- PT PMS owns 99.80% or 50,900 shares amounting to Rp50,900,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.20% or 100 shares amounting to Rp100,000.

**PT LEGI**

PT LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.AH.01.01 on February 3, 2015.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 35 dated June 7, 2017 by Yatiningsih, S.H., M.H., the shareholders approved and authorized the transfer of shares from PT TTL to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to 91 shares or equivalent to Rp91,000. The transfer of shares was approved by Deed of Sale and Purchase of shares No. 36 dated June 7, 2017 by Yatiningsih, S.H., M.H.

The authorized capital of PT LEGI amounted to Rp36,000,000 composed of 36,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT TTL owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT TEDS**

PT TEDS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 360 tanggal 29 September 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-306131.40.10.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Modal dasar PT TEDS adalah sebesar Rp5.000.000 terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PDS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 3.960 saham dengan nilai sebesar Rp1.980.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 40 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20.000.

**PT Portek Indonesia**

PT Portek Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 175 tanggal 21 September 1999 oleh Notaris Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-2242 HT.01.01 TH2000 tanggal 14 Februari 2000.

Modal dasar PT Portek Indonesia adalah sebesar USD2.000.000 (angka penuh) terdiri dari 400 saham dengan nilai nominal USD5.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 49 saham dengan nilai sebesar Rp2.670.500.
- Portek System & Equipment Pte Ltd., Singapura memiliki 51,00% atau sebanyak 51 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.779.500.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT TEDS**

*PT TEDS was established under Notarial Deed No. 360 dated September 29 2014, by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-306131.40.10.2014 dated October 21, 2014.*

*The authorized capital of PT TEDS amounted to Rp5,000,000 composed of 10,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT PDS owns 99.00% or 3,960 shares amounting to Rp1,980,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.00% or 40 shares amounting to Rp20,000.*

**PT Portek Indonesia**

*PT Portek Indonesia was established under Notarial Deed No. 175 dated September 21, 1999 by Notary Rahmat Santoso, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-2242 HT.01.01 TH2000 dated February 14, 2000.*

*The authorized capital of PT Portek Indonesia amounted to USD2,000,000 (full amount) composed of 400 shares with par value of USD5,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *The Company owns 49.00% or 49 shares amounting to Rp2,670,500.*
- *Portek System & Equipment Pte Ltd., Singapore owns 51.00% or 51 shares amounting to Rp2,779,500.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT TPI**

PT TPI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 10 April 2013, oleh Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 April 2013.

Modal dasar PT TPI adalah sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 25,00% atau sebanyak 37.500 saham dengan nilai sebesar Rp37.500.000.
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki 25,00% atau sebanyak 37.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000.
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) memiliki 25,00% atau sebanyak 37.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000.
- PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki 25,00% atau sebanyak 37.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000.

**PT Ambapers**

PT Ambapers didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 26 Maret 2004 oleh Notaris Grace Senda Sardjito, S.H., Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-14469 HT.01.TH.2004 11 Juni 2004.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 16 oleh Notaris Neddy Farmanto, S.H., tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp5.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT TPI**

*PT TPI was established under Notary Deed No. 36 dated April 10, 2013 by Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-21873.AH.01.01. Year 2013 dated April 24, 2013.*

*The authorized capital of PT TPI amounted to Rp500,000,000 composed of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *The Company owns 25.00% or 37,500 shares amounting to Rp37,500,000.*
- *PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) owns 25.00% or 37,500 shares amounting to Rp37,500,000.*
- *PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) owns 25.00% or 37,500 shares amounting to Rp37,500,000.*
- *PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) owns 25.00% or 37,500 shares amounting to Rp37,500,000.*

**PT Ambapers**

*PT Ambapers was established under Notarial Deed No. 9 dated March 26, 2004 by Notary Grace Senda Sardjito, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-14469 HT.01.TH.2004 dated June 11, 2004.*

*Based on General Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 16 dated March 9, 2018 by Neddy Farmanto, S.H., the shareholders approved and authorized the reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp5,000,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT Ambapers (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 33 oleh Notaris Neddy Farmanto, S.H., tanggal 21 Maret 2017, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp6.000.000.

Modal dasar PT Ambapers adalah sebesar Rp20.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 6.000 saham dengan nilai sebesar Rp6.000.000.
- PT Bangun Banua Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 60,00% atau sebanyak 9.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.000.000.

**PT JBT**

PT JBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 22 Agustus 2011 oleh Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, S.H. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01.TH.2011 tanggal 25 November 2011.

Modal dasar PT JBT adalah sebesar Rp745.434.000 terdiri dari 745.434 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 17,58% atau sebanyak 131.048 saham dengan nilai sebesar Rp131.048.000.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki 55,00% atau sebanyak 409.993 saham dengan nilai nominal sebesar Rp409.993.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT Ambapers (continued)**

Based on General Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated March 21, 2017 by Neddy Farmanto, S.H., the shareholders approved and authorized the reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp6,000,000.

The authorized capital of PT Ambapers amounted to Rp20,000,000 composed of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 40.00% or 6,000 shares amounting to Rp6,000,000.
- PT Bangun Banua Provinsi Kalimantan Selatan owns 60.00% or 9,000 shares amounting to Rp9,000,000.

**PT JBT**

PT JBT was established under Notarial Deed No. 2 dated August 22, 2011 by Notary Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, S.H. and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-57740.AH.01.01.TH.2011 dated November 25, 2011.

The authorized capital of PT JBT amounted to Rp745,434,000 composed of 745,434 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 17.58% or 131,048 shares amounting to Rp131,048,000.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk owns 55.00% or 409,993 shares amounting to Rp409,993,000.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT JBT (lanjutan)**

Modal dasar PT JBT adalah sebesar Rp745.434.000 terdiri dari 745.434 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemerintah Provinsi Bali memiliki 8,01% atau sebanyak 59.707 saham dengan nilai nominal sebesar Rp59.707.000.
- Pemerintah Kabupaten Badung memiliki 8,01% atau sebanyak 59.707 saham dengan nilai nominal sebesar Rp59.707.000.
- PT Angkasa Pura I memiliki 8,00% atau sebanyak 59.635 saham dengan nilai nominal sebesar Rp59.635.000.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki 1,00% atau sebanyak 7.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp7.454.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 1,00% atau sebanyak 7.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp7.454.000.
- PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) memiliki 1,00% atau sebanyak 7.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp7.454.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki 0,40% atau sebanyak 2.982 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.982.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 November 2020 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Jasamarga Bali Tol, para Pemegang Saham menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor ke dalam kas Perseroan sebesar Rp200.000.000 oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 13,86% atau sebanyak 131.048 saham dengan nilai sebesar Rp131.048.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT JBT (continued)**

The authorized capital of PT JBT amounted to Rp745,434,000 composed of 745,434 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows: (continued)

- Government of Bali Province owns 8.01% or 59,707 shares amounting to Rp59,707,000.
- Government of Badung District owns 8.01% or 59,707 shares amounting to Rp59,707,000.
- PT Angkasa Pura I owns 8.00% or 59,635 shares amounting to Rp59,635,000.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk owns 1.00% or 7,454 shares amounting to Rp7,454,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 1.00% or 7,454 shares amounting to Rp7,454,000.
- PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) owns 1.00% or 7,454 shares amounting to Rp7,454,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk owns 0.40% or 2,982 shares amounting to Rp2,982,000.

Based on Notarial Deed No. 24 dated November 12, 2020, by Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of PT Jasamarga Bali Tol, the shareholders approved the additional issued and fully paid to the PT Jasamarga Bali Tol's cash amounting to Rp200,000,000 by PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2020 are as follows:

- The Company owns 13.86% or 131,048 shares amounting to Rp131,048,000.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT JBT (lanjutan)**

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki 64,44% atau sebanyak 609.193 saham dengan nilai nominal sebesar Rp609.193.000.
- Pemerintah Provinsi Bali memiliki 6,32% atau sebanyak 59.707 saham dengan nilai nominal sebesar Rp59.707.000.
- Pemerintah Kabupaten Badung memiliki 6,32% atau sebanyak 59.707 saham dengan nilai nominal sebesar Rp59.707.000.
- PT Angkasa Pura I memiliki 6,31% atau sebanyak 59.635 saham dengan nilai nominal sebesar Rp59.635.000.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki 0,79% atau sebanyak 7.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp7.454.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 0,79% atau sebanyak 7.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp7.454.000.
- PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) memiliki 0,79% atau sebanyak 7.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp7.454.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki 0,40% atau sebanyak 3.782 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.782.000.

**PT PHC**

PT PHC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Notaris Syafran, S.H., Notaris di Semarang, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01 TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT JBT (continued)**

The composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2020 are as follows: (continued)

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk owns 64.44% or 609,193 shares amounting to Rp609,193,000.
- Government of Bali Province owns 6.32% or 59,707 shares amounting to Rp59,707,000.
- Government of Badung District owns 6.32% or 59,707 shares amounting to Rp59,707,000.
- PT Angkasa Pura I owns 6.31% or 59,635 shares amounting to Rp59,635,000.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk owns 0.79% or 7,454 shares amounting to Rp7,454,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 0.79% or 7,454 shares amounting to Rp7,454,000.
- PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) owns 0.79% or 7,454 shares amounting to Rp7,454,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk owns 0.40% or 2,982 shares amounting to Rp3,782,000.

**PT PHC**

PT PHC was established under Notarial Deed No. 1 dated September 1, 1999 of Notary Syafran, S.H., Notary at Semarang, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-16306 HT.01.01 TH.1999, dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 11, dated September 13, 1999.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT PHC (lanjutan)**

Modal dasar PT PHC sebesar Rp142.000.000 terdiri dari 284.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 98,73% atau sebanyak 280.400.000 saham dengan nilai nominal Rp140.200.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 1,27% atau sebanyak 3.600.000 saham dengan nilai nominal Rp1.800.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Agustus 2020, oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham "PT Pelindo Husada Citra", komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 31,73% atau sebanyak 90.120.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp45.060.000.
- PT Pertamina Bina Medika IHC memiliki sebesar 67% atau sebanyak 190.280.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp95.140.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 1,27% atau sebanyak 3.600.000 saham dengan nilai nominal Rp1.800.000.

**PT PBM IHC**

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 7 Agustus 2020, oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar "PT Pertamina Bina Medika IHC", komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 4,00% atau sebanyak 1.168.743 saham dengan nilai nominal sebesar Rp116.874.300.
- PT Pertamina (Persero) memiliki sebesar 81,11% atau sebanyak 23.700.021 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.370.002.100.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT PHC (continued)**

The authorized capital of PT PHC amounted to Rp142,000,000 composed of 284,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The composition share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 98.73% or 280,400,000 shares with total amount of Rp140,200,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.27% or 3,600,000 shares with total amount of Rp1,800,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated August 7, 2020, by Notary Aulia Taufani, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Statement of shareholders' decisions of PT Pelindo Husada Citra, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2020 are as follows:

- The Company owns 31.73% or 90,120,000 shares with total amount of Rp45,060,000.
- PT Pertamina Bina Medika IHC owns 67% or 190,280,000 shares with total amount of Rp95,140,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.27% or 3,600,000 shares with total amount of Rp1,800,000.

**PT PBM IHC**

Based on Notarial Deed No. 42 dated August 7, 2020, by Notary Aulia Taufani, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Statement of shareholders' decisions of PT Pertamina Bina Medika IHC, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2020 are as follows:

- The Company owns 4.00% or 1,168,743 shares with total amount of Rp116,874,300.
- PT Pertamina (Persero) owns 81.11% or 23,700,021 shares with total amount of Rp2,370,002,100.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT PBM IHC (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 7 Agustus 2020, oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar "PT Pertamina Bina Medika IHC", komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Perkebunan Nusantara X memiliki sebesar 5,62% atau sebanyak 1.643.253 saham dengan nilai nominal sebesar Rp164.325.300.
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) memiliki sebesar 2,00% atau sebanyak 584.372 saham dengan nilai nominal sebesar Rp58.437.200.
- PT Perkebunan Nusantara XI memiliki sebesar 1,94% atau sebanyak 566.840 saham dengan nilai nominal sebesar Rp56.684.000.
- PT Timah Tbk. memiliki sebesar 1,78% atau sebanyak 518.889 saham dengan nilai nominal sebesar Rp51.888.900.
- PT Perkebunan Nusantara XII memiliki sebesar 1,74% atau sebanyak 508.403 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.840.300.
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. memiliki sebesar 0,75% atau sebanyak 218.239 saham dengan nilai nominal sebesar Rp21.823.900.
- PT Krakatau Industrial Estate Cilegon memiliki sebesar 0,61% atau sebanyak 178.559 saham dengan nilai nominal sebesar Rp17.885.900.
- PT Krakatau Bandar Samudera memiliki sebesar 0,44% atau sebanyak 128.959 saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.895.900.
- PT Pertamina Pedeve Indonesia memiliki sebesar 0,01% atau sebanyak 1.484 saham dengan nilai nominal sebesar Rp148.400.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT PBM IHC (continued)**

Based on Notarial Deed No. 18 dated August 7, 2020, by Notary Aulia Taufani, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Statement of shareholders' decisions of PT Pelindo Husada Citra, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2020 are as follows: (continued)

- PT Perkebunan Nusantara X owns 5.62% or 1,643,253 shares with total amount of Rp164,325,300.
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) owns 2.00% or 584,372 shares with total amount of Rp58,437,200.
- PT Perkebunan Nusantara XI owns 1.94% or 566,840 shares with total amount of Rp56,684,000.
- PT Timah Tbk. owns 1.78% or 518,889 shares with total amount of Rp51,888,900.
- PT Perkebunan Nusantara XII owns 1.74% or 508,403 shares with total amount of Rp50,840,300.
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. owns 0.75% or 218,239 shares with total amount of Rp21,823,900.
- PT Krakatau Industrial Estate Cilegon owns 0.61% or 178,559 shares with total amount of Rp17,885,900.
- PT Krakatau Bandar Samudera owns 0.44% or 128,959 shares with total amount of Rp12,895,900.
- PT Pertamina Pedeve owns 0.01% or 1,484 shares with total amount of Rp148,400.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT BKMS**

PT BKMS didirikan dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati SH., MH., CN., No. 01 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar PT BKMS adalah sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 800.000 saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) memiliki 60,00% atau sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000.000.

**PT TNU**

PT TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 tahun 2014.

Modal dasar PT TNU adalah sebesar Rp40.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 68.500 saham dengan nilai sebesar Rp68.500.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki 60,00% atau sebanyak 102.750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp102.750.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT BKMS**

*PT BKMS was established Notarial Deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, in Jakarta and has recent amended by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 01 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.*

*The authorized capital of PT BKMS amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 40.00% or 800,000 shares amounting to Rp800,000,000.*
- *PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) owns 60.00% or 1,200,000 shares amounting to Rp1,200,000,000.*

**PT TNU**

*PT TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, SH., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-13479.AH.01.01 2014.*

*The authorized capital of PT TNU amounted to Rp40,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 40.00% or 68,500 shares amounting to Rp68,500,000.*
- *PT Andahanesa Abadi owns 60.00% or 102,750 shares amounting to Rp102,750,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT EMS**

PT EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

Modal dasar PT EMS adalah sebesar Rp4.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- PT UEPN memiliki 45,00% atau sebanyak 450 saham dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.
- PT Santiniluwansa Lestari memiliki 15,00% atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.
- PT Amanah Indo Invest memiliki 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

**PT PCN**

PT PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar PT PCN adalah sebesar Rp20.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PHC memiliki sebesar 70,00% atau sebanyak 7.000 saham dengan nilai sebesar Rp3.500.000.
- PT BJTI memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT EMS**

*PT EMS was established under Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, SH., Notary in Jakarta., and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.*

*The authorized capital of PT EMS amounted to Rp4,000,000 composed of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT BJTI owns 30.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.*
- *PT UEPN owns 45.00% or 450 shares amounting to Rp450,000.*
- *PT Santiniluwansa Lestari owns 15.00% or 150 shares amounting to Rp150,000.*
- *PT Amanah Indo Invest owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.*

**PT PCN**

*PT PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.*

*The authorized capital of PT PCN amounted to Rp20,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:*

- *PT PHC owns 70.00% or 7,000 shares amounting to Rp3,500,000.*
- *PT BJTI owns 30.00% or 3,000 shares amounting to Rp1,500,000.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Saham dan Operasi Bersama (lanjutan)**

**PT LNG**

PT LNG didirikan berdasarkan Akta No.01 tanggal 1 Oktober 2019 dari Heni Yuniartin, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051386.AH.01.01 tanggal 5 Oktober 2019.

Modal dasar dan disetor PT LNG masing-masing sebesar Rp580.000.000.000 dan Rp145.000.000.000, yang terdiri dari 145.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT PGN LNG Indonesia (PLI) memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 73.950 saham dengan nilai sebesar Rp73.950.000.
- PT PEL memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 71.050 saham dengan nilai sebesar Rp71.050.000.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Negara BUMN sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-206/MBU/09/2019 tanggal 30 September 2019 dan No. SK-219/MBU/10/2019 tanggal 23 Oktober 2019, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Marsetio  
Heru Sukanto  
Otto Ardianto  
Ridwan Djamiluddin  
Ali Mochtar Ngabalin  
Dedi Syarif Usman

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Operasi dan Komersial  
Direktur Teknik  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Direktur Keuangan  
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis

U. Saefudin Noer  
Putut Sri Muljanto  
Boy Robyanto  
Edi Priyanto  
Endot Endrardono  
Kokok Susanto

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates, Share Investment and Joint Operation (continued)**

**PT LNG**

PT LNG was established under Notarial Deed No. 01 dated October 1, 2019 by Heni Yuniartin, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0051386.AH.01.01 dated October 5, 2019.

The authorized capital and issued and paid capital of PT LNG totaling Rp580,000,000,000 and Rp145,000,000,000 respectively, which consists of 145,000 shares with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount). The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT PGN LNG Indonesia (PLI) owns 51.00% or 73,950 shares amounting to Rp73,950,000.
- PT PEL owns 49.00% or 71,050 shares amounting to Rp71,050,000.

**c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Good Corporate Governance Committee and Risk Management, Corporate Secretary and Employees**

Based on the Statement of Decree of the Minister of State Owned Enterprise (SOE) in lieu of the General Meeting of the Company's Shareholders No. SK-206/MBU/09/2019 dated September 30, 2019 and No. SK-219/MBU/10/2019 dated October 23, 2019, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Operational and Commercial Director  
Technical Director  
Human Resources Director  
Finance Director  
Business Transformation and Development Director

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and for The Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Negara BUMN sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-244/MBU/09/2018 tanggal 20 September 2018 dan SK-289/MBU/11/2018 tanggal 9 November 2018, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Ahmad Bambang
Komisaris Independen	Heddy Lugito
Komisaris Independen	Zainal Abidin
Komisaris	Wahju Satrio Utomo
Komisaris	Dedi Syarif Usman

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Doso Agung
Direktur Operasi dan Komersial	Putut Sri Mulyanto
Direktur Teknik	Joko Noerhudha
Direktur Sumber Daya Manusia	Toto Heliyanto
Direktur Keuangan	Irvandi Gustari
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Toto Nugroho

Susunan Komite Audit, Komite Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Heru Sukanto
Anggota	Agus Setianto
Anggota	Albertus Giartono

**Komite Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko**

Ketua	Otto Ardianto
Anggota	Tubagus Arief Fahmi
Anggota	Yusmar Anggadinata

**Sekretaris Perusahaan**

Ardhy Wahyu Basuki

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Good Corporate Governance Committee and Risk Management, Corporate Secretary and Employees (continued)**

Based on the Statement of Decree of the Minister of State Owned Enterprise (SOE) in lieu of the General Meeting of the Company's Shareholders No. SK-244/MBU/09/2018 dated September 20, 2018, and SK-289/MBU/11/2018 dated November 9, 2018, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Operational and Commercial Director
Technical Director
Human Resources Director
Finance Director
Business Transformation and Development Director

The Company's Audit Committee, Good Corporate Governance Committee and Risk Management and Corporate Secretary as of December 31, 2020 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**Good Corporate Governance Committee and Risk Management**

Chairman
Member
Member

**Corporate Secretary**



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

- c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Zainal Abidin
Anggota	Andi Sudhana
Anggota	Mohammad Rizqa

**Komite *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko**

Ketua	Heddy Lugito
Anggota	Darmansyah
Anggota	Tubagus Arief Fahmi

**Sekretaris Perusahaan**

Ardhy Wahyu Basuki

Total karyawan tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 3.911 dan 4.573 karyawan (tidak diaudit).

- d. Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah.

- e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, *Good Corporate Governance Committee and Risk Management*, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company's Audit Committee, *Good Corporate Governance Committee and Risk Management* and Corporate Secretary as of December 31, 2019 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

***Good Corporate Governance Committee and Risk Management***

Chairman
Member
Member

**Corporate Secretary**

Total permanent employees of the Group as of December 31, 2020 and 2019 are 3,911 and 4,573 employees, respectively (unaudited).

- d. Reporting Currency

The Group's reporting currency is Rupiah.

- e. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on March 25, 2021. The Company's Directors are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**PSAK 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 71 : Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan Bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

**PSAK 55**

*Pinjaman yang diberikan dan piutang/  
Loans and receivables:  
Piutang Usaha/ Trade Receivables  
Piutang lain-lain/ Other Receivables  
Aset keuangan tidak lancar lainnya/  
Other non-current financial assets*

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (forward looking information) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPPI") requirements was made as of 1 January 2020.

The impact to classification of the Group's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at 1 January 2020

<b>PSAK 71</b>			
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")/ Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL")/ Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")	
	823.074.780		-
	310.675.212		-
	588.377.362		-

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggannya.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan Kelompok Usaha untuk melakukan pertimbangan, dengan menyertakan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model pada kontrak dengan pelanggan mereka. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PSAK 73 : Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with  
Customers**

*PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activity, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with its customers.*

*PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.*

*PSAK 72 requires the Group to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers.*

*The Group believes that apart from there is no significant effect of the adoption of PSAK 72 to the consolidated financial statements.*

**PSAK 73: Leases**

*PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73 : Sewa (lanjutan)**

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap menetapkan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada pengaturan sewa yang Kelompok Usaha adalah pesewa.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan cara praktis pada awal menerapkan standar pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian untuk periode waktu tertentu. Kelompok Usaha juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Pada penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp107.597.259 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Saat mengukur liabilitas sewa, Kelompok Usaha mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 7,14% - 9,87%.

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using practical method of initially applying the standard at the date of initial application, January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Group also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities of Rp107,597,259 for its leases previously classified as operating leases.

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 7.14% - 9.87%.

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62.
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group: (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62.
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company have control over the subsidiaries when the Company have an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a subsidiary that is not fully owned by the Company are attributed to Non-controlling Interest (NCI) even if that will result in a deficit balance.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity.*
- *recognizes the fair value of the consideration received.*
- *recognizes the fair value of any investment retained.*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (nilai penuh):

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.105

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances**

The Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2020 and 2019 (full amount):

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	13.901	United States Dollar (USD) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**e. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan *crane*, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

**g. Inventory**

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the benefit periods.

**i. Investment in associates**

Associates entities over which the Group has significant influence but not control. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates including goodwill is identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of profits or losses in its associates post acquisition is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in the associates, including any unsecured receivable.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66, "Pengaturan Bersama".

Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Kelompok Usaha mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment in associates (continued)**

*The Group does not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK 71, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK 66, "Joint Arrangement".*

*On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:*

- *the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and*
- *the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.*

*When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK 71, the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 71.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa tanah dan bangunan (10-50 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment properties**

*Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.*

*The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of investment properties which consist of land and building (10-50 years).*

*Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis dan masa konsesi sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 50
Jalan dan bangunan	2 - 50
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 50

Sejak 1 Juli 2016, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Alat Fasilitas Pelabuhan dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets whichever lower between the estimated economic useful life and concession period as follows:

<b>Type of Assets</b>
Port facility
Ships
Port facility equipment
Port facility installation
Building and roads
Equipments
Vehicles
Emplacement

Since July 1, 2016, Port Facility Buildings and Port Facility Equipments are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the statement of financial position.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Alat Fasilitas Pelabuhan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa:

- Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.
- Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

Any revaluation increase arising from the revaluation of such Building Port Facility and Port Facility Tool is credited to fixed asset revaluation surplus in the other comprehensive income section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the evaluation of such fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

The Group's decided to:

- Accumulated depreciation at the date of revaluation to be treated by eliminating the gross carrying amount and the carrying amount of net assets after elimination is restated as revaluation amount of assets.
- The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya perbaikan dan pemugaran terminal pelabuhan dan lahan penumpukan yang dioperasikan oleh entitas anak dalam jangka waktu tertentu dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan masa perbaikan berikutnya atau jangka waktu operasional entitas anak berakhir.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

Biaya pengerukan alur pelayaran dan kolam pelabuhan

Masa manfaat dalam mempertahankan kedalaman alur dan kolam pelabuhan tersebut adalah 5 tahun dan sisa masa amortisasi akan dibebankan sekaligus apabila pekerjaan pengerukan tersebut perlu dilakukan kembali.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

**l. Sewa**

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

The costs of repairs and restoration of port terminals and container yard operated by the subsidiaries within a certain period of time are capitalized when incurred and amortized on a straight line basis until the time of the next repair or operating period of the subsidiaries ends.

The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.

Dredging costs of shipping channels and port waters

The useful life of depths obtained on the dredged channels and port waters is 5 years and the remaining amortization period will be expensed off at a point when the dredging works need to be done before that period ends.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

**l. Leases**

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Aset hak-guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

**Lease Liability**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

Effective prior to January 1, 2020

In determining of whether an arrangement is, or contains, a lease, is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

The Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aset hak atas tanah, aset hak konsesi, piranti lunak, *goodwill* dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Kelompok Usaha terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* tidak diamortisasi namun penurunan nilainya dievaluasi setidaknya secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets**

*Intangible assets of the Group consist of land rights, concession rights asset, software, goodwill and deferred charges.*

*Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.*

*An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Software

*Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

Goodwill

*Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Group ownership over the fair value of the acquiree's net asset. Non-controlling interest is measured at proportional of non-controlling interest ownership over net asset which identified on the acquisition date.*

*Goodwill is not amortized but the impairment value is reviewed at least annually or more frequently when there is an indication of impairment value. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the business combination.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada tahun berikutnya.

*Goodwill* dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari entitas anak secara berkala.

Aset Hak Konsesi

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" sehubungan dengan Hak Konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset hak konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jasa kepelabuhanan yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset hak konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset hak konsesi tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

If the recorded amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment losses are allocated firstly to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets using prorata basis. An impairment loss of goodwill is not reversed in the subsequent period.

*Goodwill* is evaluated periodically by considering the current year operating results and future prospects of the subsidiary.

Concession Rights Assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" related to the concession rights.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession rights assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession rights assets are sea port services concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession rights assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession rights assets are ready to be operated.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Aset hak konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset hak konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tanpa syarat.

Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

**Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")**

Kontrak konstruksi APBS merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan yang dikeluarkan sehubungan dengan proses persiapan pembangunan dan seluruh biaya konstruksi pembangunan pengerukan alur (*Capital Dredging*) dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung serta biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

**Terminal Multipurpose Teluk Lamong ("TMTL")**

Kontrak konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset hak konsesi TMTL yang meliputi biaya pengadaan tanah, proses studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

Concession Rights Assets (continued)

The concession rights assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession rights assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kementerian Perhubungan Republik Indonesia for no consideration.

The Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")**

Construction contract of APBS is the cost directly attributable to the construction incurred in relation to the preparation process for construction, the entire cost of dredging construction (*Capital Dredging*), other costs related directly, and costs of borrowing related directly used to fund these asset constructions are capitalized until the construction is completed and in operation.

**Terminal Multipurpose Teluk Lamong ("TMTL")**

Construction contract is the cost directly attributable to the construction of TMTL concession rights assets which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus costs of borrowing directly used for financing the construction of concession rights asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

**Terminal Multipurpose Teluk Lamong  
("TMTL") (lanjutan)**

Aset hak konsesi dicatat sebesar nilai wajar, yaitu sebesar biaya konstruksi pembangunan aset hak konsesi ditambah dengan margin konstruksi yang ditentukan manajemen.

Aset hak konsesi APBS dan TMTL akan diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus.

**Terminal Pelabuhan Manyar Gresik  
("TPMG")**

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset hak konsesi TPMG yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Aset konsesi diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan dengan metode garis lurus selama periode umur aset sampai dengan akhir periode konsesi

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset hak konsesi sebagai aset takberwujud di mana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

Concession Rights Assets (continued)

**Terminal Multipurpose Teluk Lamong  
("TMTL") (continued)**

Concession rights assets are recorded at fair value, i.e. construction cost of concession rights assets plus a profit margin determined by the management.

Concession rights asset of APBS and TMTL are amortized over the concession period using the straight-line method.

**Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG")**

Concession rights asset is the cost directly attributable to the construction of concession rights assets TPMG which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

The concession assets are amortized over the period of assets can be used by the Company on a straight-line method over the period of the asset until the end of the concession period.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession rights asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

**Terminal Pelabuhan Manyar Gresik  
("TPMG") (lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Aset takberwujud yang melekat pada suatu komponen fisik dan bukan merupakan bagian yang signifikan dari suatu aset fisik, diakui sebagai bagian dari aset berwujud dan diperlakukan sebagai aset tetap.

Umur manfaat suatu aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut. Akan tetapi, jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut dapat diperbarui, maka umur manfaat mencakup periode yang diperbarui, hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan yang dilakukan oleh estimasi tanpa biaya yang signifikan.

**n. Kapitalisasi biaya pinjaman**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

Concession Rights Assets (continued)

**Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG")  
(continued)**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*Intangible assets that are attached to a physical component and are not a significant part of a physical asset, is recognized as part of the tangible assets and treated as fixed assets.*

*Useful life of an intangible asset that arises from contractual or other legal rights shall not exceed the period of the contractual or other legal rights. However, if the contractual or other legal rights can be renewed, the useful life shall include renewal period, only if there is an evidence to support that renewal is performed without significant cost.*

**n. Capitalization of borrowing costs**

*The Group implemented PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Kapitalisasi biaya pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

**o. Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.
- Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.
- Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.
- Pendapatan sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of borrowing costs  
(continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**o. Unearned revenues**

*Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long-term liabilities" in the consolidated statements of financial position.*

**p. Revenues and expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.*

*The criteria of revenue recognition are as follows:*

- *Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic are recognized when the transactions have been performed.*
- *Revenue from medical services is recognized when the services rendered or when the medical items have been delivered to the patients.*
- *Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.*
- *Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts.*
- *Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

- Pendapatan jasa pengerukan diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan aktual. Persentase pekerjaan yang telah diselesaikan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan tetapi belum ditagihkan dicatat sebagai pendapatan masih akan diterima. Selisih lebih antara pembayaran yang diterima dan nilai pekerjaan yang telah diselesaikan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.
- Pendapatan Kerjasama Mitra: Perusahaan bekerja sama dengan mitra bisnis untuk melakukan pekerjaan tertentu atau operasi tanah dan wadah kegiatan bongkar muat. Kerjasama dengan mitra usaha adalah berdasarkan perjanjian kontrak dengan periode waktu yang disepakati bersama. Pendapatan dari mitra usaha patungan diakui berdasarkan faktur bruto (*invoice*) yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga. Biaya yang berkaitan dengan pendapatan usaha bersama mitra disajikan dalam "biaya operasional".
- Pendapatan konstruksi. Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.
- Pendapatan atau penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenues and expenses (continued)**

- Revenue from dredging services is recognized based on actual percentage of work completion. Percentage of work that has been completed based on memorandum of work completion but not yet been billed are recorded as accrued income. The excess of payments received and the value of work completed are recorded as unearned revenue.
- Revenue of Partner Cooperation: The Company is cooperating with business partners to carry out a particular job or operation of land and container loading and unloading activities. Cooperation with business partners is based on contractual agreements with mutually agreed time period. Revenue from joint venture partners are recognized based on gross invoices issued by the Company to third parties. Expenses which relate to the revenue of the joint venture partners are presented as "operating expenses".
- Construction revenues. The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.
- Revenue or sales of goods are recognized when the risks and rights of ownership of goods have passed significantly to the buyer.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Kelompok Usaha mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**q. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan PKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh PKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenues and expenses (continued)**

Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

**q. Employee benefits**

Post-employment benefits

The Group has a defined benefit retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Group also provides other post-employment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan PKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long-term employment benefits including the long services leave benefit are determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara berkala merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

**r. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (continued)**

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

**r. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**s. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

**i). Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**s. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

**i). Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, accrued revenue, other current assets and other non-current assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lainnya, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**ii). Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, sewa pembiayaan, utang obligasi serta liabilitas jangka panjang lainnya.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**ii). Financial liabilities**

Initial recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Group consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities, finance lease, bonds payable and other non-current liabilities.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii). Liabilitas keuangan**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**ii). Financial liabilities**

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on its classification.*

*After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii). Pengimbangan instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

**i). Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**iii). Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Effective prior to January 1, 2020

**i). Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.*

*The financial assets of the Group, which include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, accrued revenues, long-term investment and other non-current assets, are all classified as "Loans and Receivables".*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok untuk dijual kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki investasi jangka pendek dalam kategori ini.

(b). Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(a). Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

The Group has short-term investment classified under this category.

(b). Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or defined payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, accrued revenue and other non-current assets that are classified under this category.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang mencakup pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, sewa pembiayaan, utang obligasi serta liabilitas jangka panjang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial assets**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, included directly attributable transaction costs.*

*The financial liabilities of the Group, which include bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, finance lease, bonds payable and other non-current liabilities, are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii). Saling hapus instrument keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv). Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v). Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**iii). Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv). Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method deducted by allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**v). Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v). Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**v). Impairment of financial assets  
(continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and on which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v). Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**vi). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**v). Impairment of financial assets  
(continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a condition that the carrying amount of the financial assets exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.*

**vi). Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi). Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset dan liabilitas yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**vi). Derecognition of financial assets and  
liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

*If the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing the involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of payment received that the Group could be required to repay.*

Financial liabilities

*In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the payment received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi). Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**t. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur aset atau liabilitas atas kontrak mata uang berjangka pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**vi). Derecognition of financial assets and  
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**t. Fair Value Measurement**

The Group measures assets or liability arising from forward currency contracts at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode/tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Fair Value Measurement (continued)**

by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period/year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 1.018.953 saham. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**w. Kontingensi**

Liabilitas kontingensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**x. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 1,018,953 shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.*

**v. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**w. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and inter Group transactions are eliminated.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**z. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Impairment of non-financial assets**

Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**z. Events after the reporting period**

Events after reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

**aa. Accounting standards issued but not yet effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1, 2021**

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2021 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis  
tentang Definisi Bisnis (lanjutan)

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73  
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap  
2

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- „ perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- „ akuntansi lindung nilai; dan
- „ pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Adoption of new accounting standards  
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2021 (continued)**

Amendments to PSAK 22: Definition of  
Business

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71, 55, 60, 62 and 73 on  
Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- „ changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- „ hedge accounting; and
- „ disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2022**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas  
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang  
Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi  
Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Adoption of new accounting standards  
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2022**

Amendments to PSAK 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent Assets  
regarding Aggravating Contracts - Contract  
Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments – PSAK 71: Financial  
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- .. Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- .. Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- .. Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- .. Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2025**

PSAK 74: Kontrak asuransi

PSAK 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 74 memuat relaxasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Adoption of new accounting standards  
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2023**

Amendments to PSAK 1: Classification of  
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- .. What is meant by a right to defer settlement
- .. That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- .. That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- .. That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**Effective beginning on or after January 1,  
2025**

PSAK 74: Insurance contracts

PSAK 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

The effective date of the application of PSAK 74: will take effect on January 1, 2025 with earlier application permitted.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

*In the applications of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.*

*These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

Determination of functional currency

*The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. That currency is the currency that mainly influences the revenues, costs and financing of each of the respective entities.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

The allowance of impairment of receivables (Effective prior to January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 7.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Otoritas Pelabuhan ("OP") memberikan hak kepada Perusahaan termasuk hak untuk melaksanakan proyek, hak untuk memasuki, mengakses dan menggunakan area konsesi dengan tujuan melaksanakan proyek dengan tanpa membatasi hak OP dalam menjalankan wewenangnya, sesuai dengan Perjanjian Konsesi dan hukum yang berlaku (Catatan 42a). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan terminal Kalibaru kepada OP bebas dari setiap bentuk pembebanan, termasuk tanah reklamasi, aset tidak bergerak dan aset bergerak yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian terminal Kalibaru.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa Perjanjian Konsesi memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset hak konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset hak konsesi atau peningkatan kemampuan aset hak konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset hak konsesi dan biaya konstruksi atas aset hak konsesi sesuai dengan PSAK 72. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset hak konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima tanpa margin.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Otoritas Pelabuhan ("OP") granted the rights to the Company, including the right to implement the project, the right to enter, access and use the concession area with the objective of implementing the project without limiting the right of OP in running its authority, in accordance with the Concession Agreement and applicable law (Note 42a). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Kalibaru Terminal free of any form of charge to OP, including reclamation land, non-removable assets and movable assets therein directly related to, and in connection with, the operation of the Kalibaru Terminal.

The Group has made judgment that the Concession Agreement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession rights asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession rights assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognizes construction revenue of concession rights asset and construction costs of concession rights asset in accordance with PSAK 72. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received without margin.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 68 (Penyesuaian 2014): Pengukuran Nilai Wajar.

PSAK 68 (Penyesuaian 2014): Pengukuran Nilai Wajar mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Fair value of financial assets and financial liabilities

*The Group applies PSAK 68 (Amendment 2014): Fair Value Measurement.*

*PSAK 68 (Amendment 2014): Fair Value Measurement require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, dan 16.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Fair value of financial assets and financial liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 40.

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Further details are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi manajemen diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the management's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized as other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. Further details are disclosed in Note 26.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kas	95.732.656	14.989.351	Cash on hand
Bank	669.352.905	478.299.167	Cash in banks
Deposito berjangka	3.091.241.463	3.151.322.521	Time deposit
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>3.856.327.024</b>	<b>3.644.611.039</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**a. Kas**

**a. Cash on hand**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	95.732.656	14.989.351	Rupiah

**b. Bank**

**b. Cash in banks**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	42.122.255	42.415.021	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.546.278	1.377.843	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.911.604	19.211.191	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.046.437	11.455.905	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.653.138	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	977.836	1.487.572	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	632.169	630.292	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	285.727	284.008	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	59.286	58.697	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	24.455	943.236	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	12.005	835.937	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk	-	907.532	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	88	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.492.869	145.243.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	236.290.196	214.718.786	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.918.264	186.429	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.253.253	24.022.335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	263.541	1.005.644	PT Bank Tabungan Negara Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>617.489.313</b>	<b>464.784.077</b>	<b>Sub-total</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Bank (lanjutan)**

**b. Cash in banks (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dolar AS:			<i>US Dollar:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	254.913	1.211.345	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank	216.649	219.584	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.622	2.143.586	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.443	1.129.754	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata	9.331	1.388.048	<i>PT Bank Permata</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8.187	2.233.276	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Deutsche Bank	6.656	723.117	<i>Deutsche Bank</i>
PT Bank ANZ Indonesia	5.325	686.743	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Pihak berelasi (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.364.484	1.869.291	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	4.749.207	37.482	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.174.775	1.872.864	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Subtotal	51.863.592	13.515.090	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>669.352.905</b>	<b>478.299.167</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**c. Deposito berjangka**

**c. Time deposits**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	194.410.000	164.510.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.000.000	7.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	14.518.213	43.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	13.000.000	-	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.000.000	2.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	5.000.000	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Bukopin Tbk	4.000.000	64.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	4.000.000	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.000.000	1.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	2.000.000	3.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank NTB Syariah	-	61.500.000	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Jatim Syariah	-	16.500.000	PT Bank Jatim Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	12.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	3.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank DKI	-	3.412.058	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	2.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	1.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Subtotal	268.928.213	399.922.058	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

**c. Time deposits (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.070.000	222.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	361.800.000	94.200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.694.500	150.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	10.000.000	20.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.000.000	34.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Subtotal	908.492.713	930.872.058	Sub-total
Dolar AS:			US Dollar:
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.002.910.000	1.398.600.462	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.260.000	797.523.251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.578.750	24.326.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	2.182.748.750	2.220.450.463	Sub-total
<b>Total</b>	<b>3.091.241.463</b>	<b>3.151.322.521</b>	<b>Total</b>

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	1,25% - 9,25%	6,25% - 9,25%	Time deposits
Deposito syariah	4,50% - 8,25%	4,50% - 8,25%	Sharia deposits
Dolar AS	2,00% - 4,00%	2,00% - 4,00%	US Dollar

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT TERM INVESTMENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<b>Deposito</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	3.000.000	3.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	3.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	3.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Subtotal	3.000.000	14.000.000	Sub-total
<b>Surat Berharga Komersial (SBK)</b>			<b>Securities (SBK)</b>
Rupiah			Rupiah
SBK I PT Pengelola Aset (Persero) 2019	-	13.939.981	SBK I PT Pengelola Aset (Persero) 2019
<b>Total</b>	<b>3.000.000</b>	<b>27.939.981</b>	<b>Total</b>

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka dan surat berharga yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun serta tidak dijadikan jaminan.

Short term investments represent time deposits and securities with maturities of more than 3 months but no more than 1 year and were not used as collateral.

SBK I PT Pengelola Aset (Persero) telah jatuh tempo pada November 2020.

The SBK I PT Pengelola Aset (Persero) has been matured on November 2020.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	7,00%	7,00% - 8,00%	Rupiah

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Kelompok Usaha.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan merupakan pihak berelasi.

**Sifat hubungan berelasi**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>
Pemegang saham/ Shareholder	Negara Republik Indonesia
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Bank BNI Syariah  PT Pertamina Trans Kontinental (Persero) Tbk Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut  PT Pertamina (Persero)  PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Virama Karya (Persero) PT Utama Karya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Nindya Karya (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero) PT Pengerukan Indonesia (Persero) PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) PT Bahtera Adhiguna PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) PT Petrokimia Gresik PT Perikanan Nusantara (Persero) PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) PT Indonesia Power (Persero) PT Perkebunan Nusantara XII BPJS Kesehatan PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) PT Krakatau Engineering

**6. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if, among these, the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or has significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the Company. All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and also entities where the Republic of Indonesia has significant influence are related parties.

**Nature of relationship with related parties**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
Jasa konsesi/Concession service
Jasa perbankan dan pinjaman/Banking services and loans Jasa perbankan dan pinjaman/Banking services and loans Jasa perbankan dan pinjaman/Banking services and loans Jasa perbankan dan pinjaman/Banking services and loans Jasa perbankan dan pinjaman/Banking services and loans Jasa perbankan dan pinjaman/Banking services and loans Penjualan jasa dan kegiatan operasional/Sales and operational activities Pinjaman dana dan biaya pengerukan/Loan funds and dredging costs Penjualan jasa dan kegiatan operasional/Sales and operational activities Penjualan jasa dan kegiatan operasional/Sales and operational activities Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Jasa pembangunan/Construction services Pinjaman dana dan biaya pengerukan/Loan funds and dredging costs Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales Penjualan jasa/Sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas Asosiasi/ Associates	PT Portek Indonesia  PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera PT Ambang Barito Nusapersada PT Jasa Marga Bali Tol PT Terminal Nilam Utara PT Energi Manyar Sejahtera PT Terminal Petikemas Indonesia PT Pelindo Husada Citra	Jasa pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan/ Port facilities equipment maintenance service Investasi saham dan pemberian pinjaman dana/ Investment in stock and lending funds Pemberian pinjaman dana/Lending fund Investasi saham/Investment in stock Investasi saham dan sewa lahan/Investment in stock and land lease Investasi saham/Investment in stock Investasi saham/Investment in stock Investasi saham, jasa kesehatan/Investment in stock, medical service
Memiliki manajemen kunci yang sama/ Under the same key management	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	Jasa tenaga kerja bongkar muat/ Handling service

**Transaksi dengan pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (Note 4)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.492.869	145.243.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	236.290.196	214.718.786	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.918.264	186.429	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.253.253	24.022.335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	263.541	1.005.644	PT Bank Tabungan Negara Tbk
<b>Total</b>	<b>515.218.123</b>	<b>385.176.755</b>	<b>Total</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.364.484	1.869.291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	4.749.207	37.482	PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.174.775	1.872.864	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>51.288.466</b>	<b>3.779.637</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

a. Cash and cash equivalent (Note 4) (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<b>Deposito</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.070.000	222.250.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	361.800.000	94.200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.694.500	150.500.000
PT Bank BNI Syariah	10.000.000	20.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	10.000.000	10.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.000.000	34.000.000
<b>Total</b>	<b>639.564.500</b>	<b>530.950.000</b>
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.002.910.000	1.398.600.462
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.260.000	797.523.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.578.750	24.326.750
<b>Total</b>	<b>2.182.748.750</b>	<b>2.220.450.463</b>

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<b>Deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.070.000	222.250.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	361.800.000	94.200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.694.500	150.500.000
PT Bank BNI Syariah	10.000.000	20.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	10.000.000	10.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.000.000	34.000.000
<b>Total</b>	<b>639.564.500</b>	<b>530.950.000</b>
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.002.910.000	1.398.600.462
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.260.000	797.523.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.578.750	24.326.750
<b>Total</b>	<b>2.182.748.750</b>	<b>2.220.450.463</b>

b. Piutang usaha (Catatan 7)

b. Trade receivables (Note 7)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	81.055.047	91.145.385
PT Pertamina (Persero)	80.140.559	44.932.795
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	75.702.026	86.568.472
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43.476.372	43.610.754
PT Petrokimia Gresik	31.723.908	35.995.746
PT Pertamina Trans Kontinental (Persero)	30.315.638	44.843
Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS)	-	39.971.227
PT Bahtera Adhiguna	10.864.531	11.163.377
PT Perikanan Nusantara (Persero)	8.105.204	9.373.897
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	7.818.189	9.314.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	75.288.619	96.669.940
<b>Subtotal</b>	<b>444.490.093</b>	<b>468.791.065</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(240.454.284)	(159.835.543)
<b>Total</b>	<b>204.035.809</b>	<b>308.955.522</b>

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	81.055.047	91.145.385
PT Pertamina (Persero)	80.140.559	44.932.795
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	75.702.026	86.568.472
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43.476.372	43.610.754
PT Petrokimia Gresik	31.723.908	35.995.746
PT Pertamina Trans Kontinental (Persero)	30.315.638	44.843
Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS)	-	39.971.227
PT Bahtera Adhiguna	10.864.531	11.163.377
PT Perikanan Nusantara (Persero)	8.105.204	9.373.897
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	7.818.189	9.314.629
Others (each below Rp5 billion)	75.288.619	96.669.940
<b>Sub-total</b>	<b>444.490.093</b>	<b>468.791.065</b>
<b>Less:</b> <b>Allowance for impairment</b>	<b>(240.454.284)</b>	<b>(159.835.543)</b>
<b>Total</b>	<b>204.035.809</b>	<b>308.955.522</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

c. Piutang lain-lain (Catatan 8)

c. Other receivables (Note 8)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT BKMS	241.872.570	227.363.181	PT BKMS
Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut	52.267.802	52.267.802	Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation
PT Pengerukan Indonesia (Persero)	18.670.886	26.576.794	PT Pengerukan Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	31.842.708	61.504.801	Others (each below Rp5 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>344.653.966</b>	<b>367.712.578</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(73.345.272)	(97.814.713)	Less: Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>271.308.694</b>	<b>269.897.865</b>	<b>Total</b>

d. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 9)

d. Accrued revenues (Note 9)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
BPJS Kesehatan	-	40.298.956	BPJS Kesehatan
PT Pertamina (Persero)	5.943.632	4.268.754	PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Power	2.477.438	1.779.312	PT Indonesia Power
PT Perkebunan Nusantara XII	2.393.084	1.718.728	PT Perkebunan Nusantara XII
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	40.047.355	28.762.264	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>50.861.509</b>	<b>76.828.014</b>	<b>Total</b>

e. Utang usaha (Catatan 19)

e. Trade payables (Note 19)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	12.090.870	17.512.404	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.862.695	7.084.910	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3.122.340	3.178.007	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut	-	15.206.429	Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	18.587.162	18.732.918	Others (each below Rp3 billion)
<b>Total</b>	<b>37.663.067</b>	<b>61.714.668</b>	<b>Total</b>

Transaksi utang usaha dengan pihak berelasi merupakan utang sewa kendaraan operasional, utang pemakaian listrik, utang jasa pengklasifikasian kapal niaga yang dimiliki oleh Perusahaan.

Account payable transaction with related parties represent debt for vehicle rent, debt for electricity use, debt for the classification of commercial vessels owned by the Company.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

f. Utang lain-lain (Catatan 20)

f. Other payables (Note 20)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT Pelindo Husada Citra	93.756.881	-	PT Pelindo Husada Citra
PT Hutama Karya (Persero)	91.431.990	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	78.298.153	-	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76.998.800	170.168.880	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	72.024.980	14.637.235	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering - Amarta Karya (Persero)	62.066.662	-	PT Krakatau Engineering – Amarta Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	27.237.003	63.429.111	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	17.793.511	79.575.063	PT Nindya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	16.186.585	40.883.828	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	20.097.632	16.924.040	Others (each below Rp5 billion)
<b>Total</b>	<b>555.892.197</b>	<b>385.618.157</b>	<b>Total</b>

Transaksi utang lain-lain dengan pihak berelasi merupakan utang terkait pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Other payable transaction with related parties represent debt related to construction development carried out by the Company.

g. Pendapatan diterima dimuka jangka pendek (Catatan 22)

g. Short-term unearned revenue (Note 22)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.241.645	1.054.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	16.115.087	18.925.977	PT Pertamina (Persero)
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	2.171.448	466.718	PT Bahtera Adhiguna (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	10.638.389	19.711.821	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>59.166.569</b>	<b>40.158.552</b>	<b>Total</b>

h. Remunerasi personel manajemen kunci

h. Key management personnel remuneration

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar dan diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp29.481.119 dan Rp27.611.659, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Total salaries and other short-term benefits paid to and accrued for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp29,481,119 and Rp27,611,659 for 2020 and 2019, respectively.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	674.541.742	581.694.631	Private
Perorangan	1.463.676	4.539.545	Individuals
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(100.759.061)	(72.114.918)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	575.246.357	514.119.258	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 6)	444.490.093	468.791.065	Related parties (Note 6)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(240.454.284)	(159.835.543)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto	204.035.809	308.955.522	Related parties - net
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>779.282.166</b>	<b>823.074.780</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

a. By customer

b. Analisis umur piutang usaha

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	283.866.732	78.013.622	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	228.222.977	284.883.692	1 - 30 days
31 - 60 hari	106.381.055	135.906.182	31 - 60 days
61 - 90 hari	152.414.657	89.091.675	61 - 90 days
91 - 180 hari	106.602.962	103.412.883	91 - 180 days
> 180 hari	243.007.129	363.717.187	> 180 days
	1.120.495.512	1.055.025.241	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(341.213.346)	(231.950.461)	Allowance for impairment
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>779.282.166</b>	<b>823.074.780</b>	<b>Trade receivables - net</b>

b. Aging analysis on trade receivables

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	1.107.273.359	1.041.405.860	Rupiah
Dolar AS	13.222.153	13.619.381	US Dollar
<b>Total</b>	<b>1.120.495.512</b>	<b>1.055.025.241</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(341.213.346)	(231.950.461)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>779.282.166</b>	<b>823.074.780</b>	<b>Net</b>

c. By currency

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	231.950.461	67.860.208
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	109.262.885	164.090.253
<b>Saldo akhir</b>	<b>341.213.346</b>	<b>231.950.461</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha tidak dijaminkan.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga Swasta	46.307.706	45.718.478
Perorangan	779.446	846.307
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(6.955.765)	(5.787.438)
Pihak ketiga - neto	40.131.387	40.777.347
Pihak berelasi (Catatan 6)	344.653.966	367.712.578
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(73.345.272)	(97.814.713)
Pihak berelasi - neto	271.308.694	269.897.865
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>311.440.081</b>	<b>310.675.212</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	103.602.151	53.018.116
Penyisihan tahun berjalan	(23.301.114)	50.584.035
<b>Saldo akhir</b>	<b>80.301.037</b>	<b>103.602.151</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

d. The movements in the allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	231.950.461	67.860.208
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	109.262.885	164.090.253
<b>Saldo akhir</b>	<b>341.213.346</b>	<b>231.950.461</b>

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2020 and 2019 trade receivables are not pledged as collateral.

**8. OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga Swasta	46.307.706	45.718.478
Perorangan	779.446	846.307
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(6.955.765)	(5.787.438)
Pihak ketiga - neto	40.131.387	40.777.347
Pihak berelasi (Catatan 6)	344.653.966	367.712.578
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(73.345.272)	(97.814.713)
Pihak berelasi - neto	271.308.694	269.897.865
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>311.440.081</b>	<b>310.675.212</b>

The movement in the allowance for impairment of other receivable is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	103.602.151	53.018.116
Penyisihan tahun berjalan	(23.301.114)	50.584.035
<b>Saldo akhir</b>	<b>80.301.037</b>	<b>103.602.151</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang lain-lain tidak dijaminkan.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on review of the status of each individual other receivable accounts at the end of the reporting period, the Group believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

As of December 31, 2020 and 2019 other receivables are not pledged as collateral.

**9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

**9. ACCRUED REVENUES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga	149.481.343	140.452.794	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)	50.861.509	76.828.014	Related parties (Note 6)
<b>Total</b>	<b>200.342.852</b>	<b>217.280.808</b>	<b>Total</b>

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang belum difakturkan.

Accrued revenues represent unbilled revenue.

**10. PERSEDIAAN**

**10. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Suku cadang	83.126.950	73.304.724	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	9.788.606	5.588.721	Fuel and lubricants
Obat medis	-	4.739.080	Medical medicine
Lain-lain	1.054.792	1.820.212	Others
<b>Total</b>	<b>93.970.348</b>	<b>85.452.737</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.975.097)	(907.064)	Allowance for decline in value
<b>Neto</b>	<b>90.995.251</b>	<b>84.545.673</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	907.064	1.140.817	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) pada tahun berjalan	2.068.033	(233.753)	Addition (reversal) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.975.097</b>	<b>907.064</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan tidak dijaminkan.

**10. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

As of December 31, 2020 and 2019 inventories are not pledged as collateral.

**11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Beban dibayar dimuka - Pemindahan tempat penimbunan petikemas	369.137	43.751.137
Beban dibayar dimuka - Asuransi	14.375.914	15.550.585
Beban dibayar dimuka - Pegawai	15.758.026	17.783.397
Beban dibayar dimuka - Lainnya	9.721.565	7.937.714
<b>Total</b>	<b>40.224.642</b>	<b>85.022.833</b>

**11. PREPAID EXPENSE**

Prepaid expense - Relocation of  
container yard  
Prepaid expenses - Insurance  
Prepaid expenses - Personnel  
Prepaid expenses - Others

**Total**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Penyertaan saham pada entitas asosiasi:		
PT BKMS	983.415.201	925.599.602
PT TNU	48.570.979	60.726.334
PT JBT	51.364.498	46.515.482
PT TPI	33.245.452	32.969.428
PT Ambapers	21.397.468	19.545.469
PT EMS	330.529	330.529
PT Portek Indonesia	-	-
PT LNG	71.485.655	70.869.046
PT PHC	73.416.596	-
PT PCN	1.935.096	-
Subtotal	1.285.161.474	1.156.555.890
Penyertaan saham lainnya: PT PBM IHC	192.500.000	-
Subtotal	192.500.000	-
<b>Total</b>	<b>1.477.661.474</b>	<b>1.156.555.890</b>

**12. LONG TERM INVESTMENT**

Investment in shares of associates:  
PT BKMS  
PT TNU  
PT JBT  
PT TPI  
PT Ambapers  
PT EMS  
PT Portek Indonesia  
PT LNG  
PT PHC  
PT PCN  
Sub-total  
Other share investment:  
PT PBM IHC

**Sub-total**

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**12. LONG TERM INVESTMENT (continued)**

Perubahan investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long term investments are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value		
<b>Metode ekuitas</b>						
PT BKMS	40,00%	800.000.000	183.514.563	(99.362)	983.415.201	<i>Equity method</i> PT BKMS
PT TNU	40,00%	68.500.000	(19.954.690)	25.669	48.570.979	PT TNU
PT JBK	13,86%	131.047.297	(79.714.945)	32.146	51.364.498	PT JBK
PT TPI	25,00%	37.500.000	(4.254.548)	-	33.245.452	PT TPI
PT Ambapers	40,00%	6.000.000	15.220.049	177.419	21.397.468	PT Ambapers
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529	PT EMS
PT Portek Indonesia	49,00%	2.670.500	(2.670.500)	-	-	PT Portek Indonesia
PT LNG	49,00%	71.050.000	435.655	-	71.485.655	PT LNG
PT PHC	31,73%	45.060.000	28.776.376	(419.780)	73.416.596	PT PHC
PT PCN	30,00%	1.500.000	435.096	-	1.935.096	PT PCN
<b>Total</b>		<b>1.163.627.797</b>	<b>121.817.585</b>	<b>(283.908)</b>	<b>1.285.161.474</b>	<b>Total</b>
<b>Metode harga pasar</b>						
PT PBM IHC	4,00%	192.500.000	-	-	192.500.000	<i>Fair value method</i> PT PBM IHC
<b>Total</b>		<b>1.356.127.797</b>	<b>121.817.585</b>	<b>(283.908)</b>	<b>1.477.661.474</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2019/December 31, 2019						
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value		
<b>Metode ekuitas</b>						
PT BKMS	40,00%	800.000.000	125.782.185	(182.583)	925.599.602	<i>Equity method</i> PT BKMS
PT TNU	40,00%	68.500.000	(7.799.561)	25.895	60.726.334	PT TNU
PT JBK	17,58%	131.047.297	(84.597.840)	66.025	46.515.482	PT JBK
PT TPI	25,00%	37.500.000	(4.530.572)	-	32.969.428	PT TPI
PT Ambapers	40,00%	6.000.000	13.598.255	(52.786)	19.545.469	PT Ambapers
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529	PT EMS
PT Portek Indonesia	49,00%	2.670.500	(2.670.500)	-	-	PT Portek Indonesia
PT LNG	49,00%	71.050.000	(180.954)	-	70.869.046	
<b>Total</b>		<b>1.117.067.797</b>	<b>39.631.542</b>	<b>(143.449)</b>	<b>1.156.555.890</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**12. LONG TERM INVESTMENT (continued)**

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is as follows:

**Laporan posisi keuangan:**

**Statement of financial position:**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kepentingan/ Interest	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non- current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non- current Liabilities	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ekuitas/ Equity	Nilai tercatat/ Carrying value
PT BKMS	40,00%	3.946.515.567	2.836.026.756	3.849.917.861	248.086.459	226.000.000	2.458.538.003	983.415.201
PT TNU	40,00%	6.977.558	402.290.213	111.530.576	176.309.747	-	121.427.448	48.570.979
PT JBT	13,86%	13.666.399	1.807.171.961	149.515.790	1.188.625.648	112.101.694	370.595.227	51.364.498
PT TPI	25,00%	134.093.024	47.755	1.158.972	-	-	132.981.806	33.245.452
PT Ambapers	40,00%	69.407.688	57.280.374	71.687.724	1.506.668	-	53.493.669	21.397.468
PT EMS	30,00%	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	330.529
PT Portek Indonesia	49,00%	9.325.151	-	40.740.123	-	-	(31.414.972)	-
PT LNG	49,00%	146.789.909	1.345.361	2.246.177	-	-	145.889.092	71.485.655
PT PHC	31,73%	257.624.502	186.791.146	115.581.834	10.878.384	-	317.955.431	73.416.596
PT PCN	30,00%	10.502.516	2.105.921	6.158.118	-	-	6.450.319	1.935.096

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kepentingan/ Interest	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non- current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non- current Liabilities	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ekuitas/ Equity	Nilai tercatat/ Carrying value
PT BKMS	40,00%	3.275.267.075	2.913.101.969	3.651.642.531	3.102.143	226.000.000	2.313.999.006	925.599.602
PT TNU	40,00%	18.934.339	415.622.089	97.426.234	185.314.359	-	151.815.835	60.726.334
PT JBT	17,58%	27.300.121	1.863.804.717	106.589.482	1.407.820.476	112.101.694	264.593.186	46.515.482
PT TPI	25,00%	133.063.953	47.755	1.233.998	-	-	131.877.710	32.969.428
PT Ambapers	40,00%	66.034.817	58.912.583	74.191.422	1.892.306	-	48.863.672	19.545.469
PT EMS	30,00%	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	330.529
PT Portek Indonesia	49,00%	11.405.448	112.084	40.255.754	-	-	(28.738.223)	-
PT LNG	49,00%	144.938.536	145.287	453.118	-	-	144.630.706	70.869.046

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif  
lain:**

**Statement of profit or loss and other  
comprehensive income:**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Pendapatan/ Revenue	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	Kepentingan/ Interest	Bagian Investor/ Investor's Shares	
PT BKMS	319.365.850	144.679.947	(16.750)	144.663.197	40,00%	57.865.279	PT BKMS
PT TNU	31.427.623	(30.387.822)	(565)	(30.388.387)	40,00%	(12.155.355)	PT TNU
PT JBT	57.564.550	(98.433.333)	(244.438)	(98.677.771)	13,86%	(13.676.739)	PT JBT
PT TPI	-	489.684	-	489.684	25,00%	122.421	PT TPI
PT Ambapers	458.775.462	24.719.522	575.510	25.295.033	40,00%	10.118.013	PT Ambapers
PT EMS	-	-	-	-	30,00%	-	PT EMS
PT Portek Indonesia	180.000	(2.676.749)	-	(2.676.749)	49,00%	-	PT Portek Indonesia
PT LNG	-	1.258.387	-	1.258.387	49,00%	616.609	PT LNG
PT PHC	552.065.446	82.667.129	734.388	83.401.517	31,73%	14.336.173	PT PHC
PT PCN	36.169.784	135.096	-	135.096	30,00%	40.529	PT PCN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)**

**12. LONG TERM INVESTMENT (continued)**

The financial information of the related associates is as follows: (continued)

**Statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Pendapatan/ Revenue	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	Kepentingan/ Interest	Bagian Investor/ Investor's Shares	
PT BKMS	263.003.978	41.291.520	(456.465)	40.835.055	40,00%	16.334.022	PT BKMS
PT TNU	30.014.139	(20.278.296)	64.738	(20.213.558)	40,00%	(8.085.423)	PT TNU
PT JBT	145.765.993	(80.054.081)	120.196	(79.933.885)	17,58%	(14.052.377)	PT JBT
PT TPI	-	1.525.092	-	1.525.092	25,00%	381.273	PT TPI
PT Ambapers	499.792.769	26.645.414	43.466	26.688.880	40,00%	10.675.552	PT Ambapers
PT EMS	-	31.090	-	-	20,00%	9.327	PT EMS
PT Portek Indonesia	18.624.639	(29.611.942)	-	(29.611.942)	49,00%	-	PT Portek Indonesia
PT LNG	-	(369.294)	-	(369.294)	49,00%	(180.954)	PT LNG

Perusahaan asosiasi tersebut meminta persetujuan Kelompok Usaha untuk membagikan keuntungannya. Kelompok Usaha tidak memperkirakan akan memberikan persetujuan tersebut pada tanggal pelaporan. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen modal pada tanggal 31 Desember 2020.

The associates require the Group's consent to distribute its profits. The Group does not foresee giving such consent at the reporting date. The associates have no contingent liabilities or capital commitments as December 31, 2020.

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	85.699.348	-	-	-	85.699.348	Land
Bangunan	20.945.584	-	(3.017.586)	-	17.927.998	Building
Subtotal	106.644.932	-	(3.017.586)	-	103.627.346	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(4.764.999)	(1.079.045)	397.407	-	(5.446.637)	Building
Subtotal	(4.764.999)	(1.079.045)	397.407	-	(5.446.637)	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>101.879.933</b>				<b>98.180.709</b>	<b>Net book value</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Mutasi 2019	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	2019 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	85.298.157	-	-	401.191	85.699.348	Land
Bangunan	21.754.178	-	-	(808.594)	20.945.584	Building
Subtotal	107.052.335	-	-	(407.403)	106.644.932	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(3.784.496)	(1.750.035)	-	769.532	(4.764.999)	Building
Subtotal	(3.784.496)	(1.750.035)	-	769.532	(4.764.999)	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>103.267.839</b>				<b>101.879.933</b>	<b>Net book value</b>

**13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai beban operasi.

*Depreciation expenses of investment properties are recorded as operating expenses.*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.596.204.734 berdasarkan penilaian oleh manajemen yang didasari oleh penilaian yang dilakukan KJPP Immanuel dan Rekan dalam laporannya No. 00023A.1/PA/HH-VII/2018 tanggal 30 Juli 2018.

*The fair value of investment properties as of December 31, 2020 amounting to Rp4,596,204,734 are based on management's assessment referring to the appraisal valuation performed by KJPP Immanuel and Partners in its report No. 00023A.1/PA/HH-VII/2018 dated July 30, 2018.*

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan pasar dengan menggunakan hirarki level 2.

*The valuation approach used in the assessment of this revaluation is market approach using hierarchy level 2.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 properti investasi tidak dijaminkan.

*As of December 31, 2020 and 2019 investment properties are not pledged as collateral.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	158.280.019	-	-	51.092.644	209.372.663	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.770.860.596	1.166.899	(5.975.529)	1.007.618.144	5.773.670.110	Port facility buildings
Kapal	2.036.924.954	-	-	2.413.332	2.039.338.286	Vessels
Alat-alat fasilitas pelabuhan	8.461.687.540	1.581.949	(418.233.507)	31.881.628	8.076.917.610	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.166.333.698	5.709.353	-	22.877.138	1.194.920.189	Port facility installations
Jalan dan bangunan	1.302.903.850	1.640.500	(182.300)	596.375.011	1.900.737.061	Roads and buildings
Peralatan	551.415.929	7.196.876	(868.900)	77.974.888	635.718.793	Equipments
Kendaraan	56.160.182	32.480	(193.427)	(8.764.147)	47.235.088	Vehicles
Emplasemen	239.923.859	-	-	21.104.023	261.027.882	Emplacement
Subtotal	18.744.490.627	17.328.057	(425.453.663)	1.802.572.661	20.138.937.682	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	2.288.456.569	1.592.795.382	-	(2.211.997.369)	1.669.254.582	Construction in progress
<b>Subtotal</b>	<b>21.032.947.196</b>	<b>1.610.123.439</b>	<b>(425.453.663)</b>	<b>(409.424.708)</b>	<b>21.808.192.264</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(631.580.098)	(189.160.534)	4.245.545	-	(816.495.087)	Port facility buildings
Kapal	(406.857.188)	(102.113.054)	-	-	(508.970.242)	Vessels
Alat-alat fasilitas pelabuhan	(1.898.040.146)	(518.803.039)	430.788.215	-	(1.986.054.970)	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(326.282.176)	(93.099.142)	-	-	(419.381.318)	Port facility installations
Jalan dan bangunan	(430.772.104)	(92.606.462)	178.514	-	(523.200.052)	Roads and buildings
Peralatan	(373.461.801)	(39.079.576)	824.610	-	(411.716.767)	Equipments
Kendaraan	(54.138.379)	(1.974.275)	135.399	-	(55.977.255)	Vehicles
Emplasemen	(85.909.171)	(9.854.991)	-	-	(95.764.162)	Emplacement
Subtotal	(4.207.041.063)	(1.046.691.073)	436.172.283	-	(4.817.559.853)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Leased assets
<b>Subtotal</b>	<b>(4.207.041.063)</b>	<b>(1.046.691.073)</b>	<b>436.172.283</b>	<b>-</b>	<b>(4.817.559.853)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>16.825.906.133</b>				<b>16.990.632.411</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(34.542.977)	(6.673.526)	-	-	(41.216.503)	Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>16.791.363.156</b>				<b>16.949.415.908</b>	<b>Net book value</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Mutasi 2019	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	2019 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	130.493.381	-	-	27.786.638	158.280.019	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.290.634.631	34.374.031	(2.954.042)	448.805.976	4.770.860.596	Port facility buildings
Kapal	2.021.139.790	10.853.465	-	4.931.699	2.036.924.954	Vessels
Alat-alat fasilitas pelabuhan	8.318.666.255	79.876.184	(1.403.767)	64.548.868	8.461.687.540	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.084.640.201	4.242.299	(393.824)	77.845.022	1.166.333.698	Port facility installations
Jalan dan bangunan	1.112.937.114	3.659.405	(4.506.225)	190.813.556	1.302.903.850	Roads and buildings
Peralatan	501.136.603	13.207.014	(778.348)	37.850.660	551.415.929	Equipments
Kendaraan	69.448.281	30.200	(7.142.469)	(6.175.830)	56.160.182	Vehicles
Emplasemen	235.595.448	588.747	(275.027)	4.014.691	239.923.859	Emplacement
Subtotal	17.764.691.704	146.831.345	(17.453.702)	850.421.280	18.744.490.627	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	69.278.038	-	(3.835.589)	(65.442.449)	-	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	1.563.980.907	1.762.551.019	(238.197.315)	(799.878.042)	2.288.456.569	Construction in progress
<b>Subtotal</b>	<b>19.397.950.649</b>	<b>1.909.382.364</b>	<b>(259.486.606)</b>	<b>(14.899.211)</b>	<b>21.032.947.196</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(417.012.103)	(210.182.459)	1.013.109	(5.398.645)	(631.580.098)	Port facility buildings
Kapal	(304.608.685)	(102.248.503)	-	-	(406.857.188)	Vessels
Alat-alat fasilitas pelabuhan	(1.312.929.535)	(586.390.245)	1.433.984	(154.350)	(1.898.040.146)	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(261.160.774)	(58.854.656)	335.763	(6.602.509)	(326.282.176)	Port facility installations
Jalan dan bangunan	(388.113.674)	(44.076.763)	2.250.323	(831.990)	(430.772.104)	Roads and buildings
Peralatan	(314.075.543)	(60.034.008)	765.415	(117.665)	(373.461.801)	Equipments
Kendaraan	(54.838.865)	(5.275.111)	5.975.597	-	(54.138.379)	Vehicles
Emplasemen	(75.201.232)	(10.806.496)	133.174	(34.617)	(85.909.171)	Emplacement
Subtotal	(3.127.940.411)	(1.077.868.241)	11.907.365	(13.139.776)	(4.207.041.063)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	(7.793.779)	(908.923)	2.885.595	5.817.107	-	Leased assets
<b>Subtotal</b>	<b>(3.135.734.190)</b>	<b>(1.078.777.164)</b>	<b>14.792.960</b>	<b>(7.322.669)</b>	<b>(4.207.041.063)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>16.262.216.459</b>				<b>16.825.906.133</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:						<b>Less:</b>
Penyisihan penurunan nilai	(30.669.337)	(3.873.640)	-	-	(34.542.977)	Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>16.231.547.122</b>				<b>16.791.363.156</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan dalam beban operasi.

Depreciation expense of fixed assets is allocated to operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT. Asuransi Ramayana Tbk, PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT. Asuransi Jasaraharja Putera, PT. Fresnel Perdana Mandiri, PT. Asuransi Tri Pakarta, dan PT. Sarana Janesia Utama, dengan total nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp26.157.327.181 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp26.447.473.299 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group insured its fixed assets and intangible assets (Note 15) against risk from fire and other insurable risks to PT. Asuransi Ramayana Tbk, PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT. Asuransi Jasaraharja Putera, PT. Fresnel Perdana Mandiri, PT. Asuransi Tri Pakarta, PT. Sarana Janesia Utama, with total insurance coverage amounting to Rp26,157,327,181 as of December 31, 2020 and Rp26,447,473,299 as of December 31, 2019. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that might be arise from the insurance coverage.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairments losses on fixed assets.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap tidak dijaminkan.

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Pengelolaan ("HPL").

Reklasifikasi pada tahun 2020 termasuk reklasifikasi dari akun aset dalam penyelesaian menjadi akun aset takberwujud sebesar Rp399.854.161, serta terdapat reklasifikasi dari akun aset tetap ke akun aset tersedia dijual sebesar Rp9.570.545.

**Revaluasi Aset Tetap**

Revaluasi aset tetap pada tahun 2020, termasuk defisit dan surplus revaluasi aset tetap bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan. Masing-masing defisit sebesar Rp2.103.702 untuk bangunan fasilitas pelabuhan dan surplus sebesar Rp13.895.432 untuk alat fasilitas pelabuhan.

Revaluasi kelompok aset tetap bangunan fasilitas pelabuhan dan alat-alat fasilitas pelabuhan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Immanuel dan Rekan.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan yang dinilai.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan pasar dengan menggunakan hirarki level 2.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	974.078	4.009.498
Nilai buku	2.657.520	5.546.337
<b>Kerugian penjualan aset tetap</b>	<b>1.683.442</b>	<b>1.536.839</b>

Proceeds from sales of fixed assets  
Net book value

**Loss on sale of fixed assets**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 fixed assets are not pledged as collateral.

The Company's land rights include Rights Management Certificate ("HPL").

Reclassification in 2020 included reclassification of assets under construction to intangible assets amounting to Rp399,854,161, and reclassification of fixed assets to assets held for sale amounting to Rp9,570,545.

**Revaluation of Fixed Assets**

Revaluation of fixed assets in 2020, includes the revaluation deficit and surplus of port facility building and port facility equipments. Amounts of deficit was Rp2,103,702 for port facility bulding and surplus was Rp13,895,432 for port facility equipments, respectively.

Revaluation of class of fixed assets for port facility bulidings and port facility equipments are based on valuation performed by KJPP Immanuel and Partners.

The fair value was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the appraisers are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location and condition of the building port facilities and port facility equipment.

The valuation approach used in the assessment of this revaluation is market approach using hierarchy level 2.

The details of sales of fixed assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Nilai perolehan / Cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Nilai perolehan / Cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	959.788.470	4% - 98%	2021	1.925.874.441	10,49% - 95%	2020	Port facility buildings
Kapal	2.661.470		2021	126.577		2020	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	178.107.809	50% - 60%	2021	63.738.731	98%	2020	Port facility equipments
Peralatan	18.085.317	10% - 98%	2021	28.548.810	98%	2020	Equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	88.447.358	10% - 98%	2021	101.201.359	98%	2020	Port facility installations
Jalan dan bangunan Emplasemen	422.155.109	18% - 98%	2021	153.988.281	2%-76%	2020	Roads and buildings
	9.049	30%	2021	22.701.232	74%	2020	Emplacement
<b>Total</b>	<b>1.669.254.582</b>			<b>2.296.179.431</b>			<b>Total</b>

Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut di atas termasuk beban pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp46.754.514 dan Rp110.346.123 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in progress**

Construction in progress consists of:

Cost of construction in progress includes capitalized borrowing cost amounting to Rp46,754,514 and Rp110,346,123 in 2020 and 2019, respectively.

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Aset hak konsesi	6.378.619.810	514.795.971	-	399.854.161	7.293.269.942	Concession rights assets
Piranti lunak	214.786.813	40.980.244	-	-	255.767.057	Software application
Goodwill	1.143.301	-	-	-	1.143.301	Goodwill
	<b>6.594.549.924</b>	<b>555.776.215</b>		<b>399.854.161</b>	<b>7.550.180.300</b>	
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortization:</b>
Aset hak konsesi	(461.558.253)	(119.009.367)	-	-	(580.567.620)	Concession rights assets
Piranti lunak	(76.241.562)	(36.159.727)	-	-	(112.401.289)	Software application
	<b>(537.799.815)</b>	<b>(155.169.094)</b>			<b>(692.968.909)</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>6.056.750.109</b>				<b>6.857.211.391</b>	<b>Net book value</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Mutasi 2019	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	2019 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Aset hak konsesi	5.424.840.538	950.193.902	-	3.585.370	6.378.619.810	Concession rights assets
Piranti lunak	132.291.532	82.495.281	-	-	214.786.813	Software application
Goodwill	1.143.301	-	-	-	1.143.301	Goodwill
	<u>5.558.275.371</u>	<u>1.032.689.183</u>	<u>-</u>	<u>3.585.370</u>	<u>6.594.549.924</u>	
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortization:</b>
Aset hak konsesi	(366.456.103)	(95.098.369)	-	(3.781)	(461.558.253)	Concession rights assets
Piranti lunak	(44.349.212)	(31.892.350)	-	-	(76.241.562)	Software application
	<u>(410.805.315)</u>	<u>(126.990.719)</u>	<u>-</u>	<u>(3.781)</u>	<u>(537.799.815)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u><u>5.147.470.056</u></u>				<u><u>6.056.750.109</u></u>	<b>Net book value</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset takberwujud tidak dijaminkan.

**Aset hak konsesi**

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan (KSOP) kepada Perusahaan untuk membangun dan mengoperasikan APBS, TMTL dan TPMG berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 42a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing persentase rata-rata penyelesaian pembangunan TMTL masih dalam konstruksi sebesar 78% dan 83,90%.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset hak konsesi pembangunan TMTL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp54.593.513 dan Rp40.866.323.

**15. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019 intangible assets are not pledged as collateral.

**Concession rights assets**

Concession rights are assets built on the rights granted by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia Harbourmaster Office and Port Authority (KSOP) to the Company to build and operate APBS, TMTL and TPMG based on Concession Agreement (Notes 42a).

As of December 31, 2020 and 2019, the average percentage completion of construction of TMTL under construction is 78% and 83.90%, respectively.

Borrowing costs capitalized for the concession rights assets of TMTL for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,593,513 and Rp40,866,323, respectively.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**Piranti lunak**

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi *Port Wide Solution* untuk pelayanan *car terminal*, *container terminal* dan pergudangan beserta *Annual Technical Support* (ATS) dan *change request*, aplikasi piranti lunak yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (*electronic data interchange*), aplikasi bidang operasional, ERP (sistem informasi keuangan, personalia, teknik), pengembangan *Port Community System/Inaportnet*, aplikasi *dash board system* untuk menyajikan informasi mengenai proforma operasional, integrasi antar sistem, integrasi *autogate* dan VGM untuk sistem operasi terminal.

**Goodwill**

*Goodwill* berasal dari akuisisi PT PDS pada tanggal 24 Februari 2014 yaitu sebesar Rp1.143.301. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang dalam kepengurusan Negara	14.461.211	17.636.751
Penyisihan piutang dalam kepengurusan Negara	(14.461.211)	(17.636.751)
Subtotal	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	172.467.503	406.371.161
Aset lain-lain - neto	154.082.174	182.006.201
<b>Total</b>	<b>326.549.677</b>	<b>588.377.362</b>

Piutang dalam kepengurusan Negara merupakan piutang macet dan telah didaftarkan pada Panitia Urusan Piutang Negara ("PUPN") untuk ditindaklanjuti.

**15. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Software**

*Software application* represents cost incurred for the development of *Port Wide Solution* application for *car terminal services*, *container terminal services* and *warehouse* including *Annual Technical Support* (ATS) and *change request*, licensed software application used for *electronic data interchange*, *operational application*, *ERP* (finance, human resources, technical information system), development of *Port Community System/Inaportnet*, *dash board system* application to present information regarding *operational performance*, *system integration*, *autogate integration* and *VGM* for terminal operating system.

**Goodwill**

*Goodwill* was initially derived from the acquisition of PT PDS on February 24, 2014 amounting to Rp1,143,301. Management believes that there was no impairment in the value of goodwill as of December 31, 2020 and 2019, therefore no allowance of impairment losses required.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang dalam kepengurusan Negara	14.461.211	17.636.751
Penyisihan piutang dalam kepengurusan Negara	(14.461.211)	(17.636.751)
Subtotal	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	172.467.503	406.371.161
Aset lain-lain - neto	154.082.174	182.006.201
<b>Total</b>	<b>326.549.677</b>	<b>588.377.362</b>

*Receivable from the State receivable committee* represent loss accounts which have already been registered to Panitia Urusan Piutang Negara ("PUPN") to be followed up.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
PPN - Masukan	208.193	4.666.542	VAT - In
PPH Pasal 23	-	27.373	Income Tax Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN - Masukan	114.280.874	163.093.340	VAT - In
PPH Pasal 23/26	3.666.778	5.569.321	Income Tax Article 23/26
PPH Pasal 28A	256.050	319.505	Income Tax Article 28A
PPH Final	-	100.285	Final Income Tax
<b>Total</b>	<b>118.411.895</b>	<b>173.776.366</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

b. Tax payables

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	41.429.132	44.620.498	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 15	716.505	122.012	Income Tax Article 15
PPH Pasal 21	20.364.993	19.759.600	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	188.579	345.299	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23/26	2.257.228	1.705.702	Income Tax Article 23/26
PPN WAPU	30.145.087	29.339.687	VAT WAPU
Subtotal	95.101.524	95.892.798	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	1.694.531	1.898.128	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 15	164.120	169.364	Income Tax Article 15
PPH Pasal 21	7.902.543	6.390.411	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	338.152	111.818	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23/26	1.487.542	1.757.101	Income Tax Article 23/26
PPH Pasal 25	29.560.349	9.051.310	Income Tax Article 25
PPN (Neto)	15.892.054	17.531.584	VAT (Net)
PPH Pasal 29	32.156.098	32.051.062	Income Tax Article 29
Subtotal	89.195.389	68.960.778	Sub-total
<b>Total</b>	<b>184.296.913</b>	<b>164.853.576</b>	<b>Total</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi pajak pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.708.132.873	2.594.619.627
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	805.628.640	1.421.877.250
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	902.504.233	1.172.742.377
<u>Beda temporer:</u>		
Beban imbalan kerja	174.183.934	129.366.206
Cadangan beban pegawai	41.044.316	90.433.131
Penyisihan penurunan nilai piutang	83.024.110	212.004.532
Penyisihan penurunan aset tetap	5.940.527	3.873.640
Biaya emisi obligasi	16.137.053	7.252.938
Bunga	(1.118.554)	(48.457.389)
Amortisasi	(194.834.759)	581.304.366
Penyusutan	(175.614.907)	(863.282.448)
Jumlah perbedaan temporer	(51.238.280)	112.494.976
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	576.501.199	391.639.934
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(524.192.280)	(584.765.606)
Beban berkaitan dengan pendapatan final	35.037.197	23.065.030
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(1.014.073.173)	(712.985.176)
Jumlah perbedaan tetap	(926.727.057)	(883.045.818)
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(75.461.104)	402.191.535
Laba (rugi) fiskal tahun sebelumnya:		
2015	-	(137.111.713)
2016	-	(142.649.189)
2017	(144.761.922)	(267.192.555)
2018	(868.797.031)	(868.797.031)
Taksiran akumulasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	<b>(1.089.020.057)</b>	<b>(1.013.558.953)</b>

**17. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss in 2020 and 2019 is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
			<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Income before corporate income tax of subsidiaries</i>
			<i>Profit before corporate income tax expenses - the Company</i>
			<u><i>Temporary differences:</i></u>
			<i>Employee Benefit expense</i>
			<i>Employee expenses reserve</i>
			<i>Provision for impairment of receivables</i>
			<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
			<i>Obligation fee</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Amortization</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Total temporary differences</i>
			<u><i>Permanent differences:</i></u>
			<i>Non-deductible expenses</i>
			<i>Income subject to final tax</i>
			<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
			<i>Income not subjected to tax</i>
			<i>Total permanent differences</i>
			<i>Estimated taxable profit (loss)</i>
			<i>Tax profit (loss) carry forward:</i>
			<i>2015</i>
			<i>2016</i>
			<i>2017</i>
			<i>2018</i>
			<i>Estimated accumulated tax loss after compensation of tax loss carry forward</i>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Taksiran akumulasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal (pindahan)	(1.089.020.057)	(1.013.558.953)	Estimated accumulated tax loss after compensation of tax loss carry forward (brought forward)
Beban pajak kini	-	-	Current tax
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			Prepayment of income tax:
Pasal 22	2.324	1.148	Article 22
Pasal 23	38.596.749	53.902.498	Article 23
Pasal 25	10.627.014	14.734.925	Article 25
Lebih bayar beban pajak penghasilan badan	49.226.087	68.638.571	Overpayment of corporate income tax expense

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Kelompok Usaha menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.708.132.873	2.594.619.627	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	375.789.232	648.654.907	Income tax calculated at applicable rate
Dampak perbedaan permanen dan pembulatan	(220.995.530)	(242.315.829)	Effect of permanent Differences and rounded
Pemulihan akumulasi rugi fiskal	-	(136.738.364)	Recovery for tax losses carried forward
Penyesuaian atas beban pajak penghasilan periode sebelumnya	5.132.786	27.445.386	Adjustment regarding previous years Corporate Income Tax
Efek perubahan tarif pajak	68.967.371	-	Effect of changes in tax rates
Efek eliminasi, neto	240.248.562	168.560.051	Elimination effects, net
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>	<b>469.142.421</b>	<b>465.606.151</b>	<b>Corporate income tax expense</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan taksiran rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020.

d. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	36.645.471	53.735.288	The Company
Entitas anak	1.990.103	11.265.513	Subsidiaries
Subtotal	38.635.574	65.000.801	Sub-total
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Kini			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	403.190.267	545.735.537	Subsidiaries
Subtotal	403.190.267	545.735.537	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	64.196.646	(64.314.225)	The Company
Entitas anak	1.755.508	(15.815.161)	Subsidiaries
Subtotal	65.952.154	(80.129.386)	Sub-total
<b>Total</b>	<b>507.777.995</b>	<b>530.606.952</b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax (continued)

The above calculation of estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2020 will be used as a basis in filling the 2020 annual corporate income tax return.

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

e. Estimasi tagihan pajak

e. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
2020	49.226.087	-	2020
2019	68.638.571	68.638.571	2019
2018	-	35.677.774	2018
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2020	12.830.929	-	2020
2019	11.435.301	-	2019
2018	-	34.998.471	2018
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
PT BJTI	24.265.662	624.682	PT BJTI
PT PMS	4.046.772	15.360.051	PT PMS
PT TPS	88.610.784	58.343.252	PT TPS
PT TTL	1.409.409	-	PT TTL
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT BJTI	-	2.342.005	PT BJTI
<b>Total</b>	<b>260.463.515</b>	<b>215.984.806</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

f. Pajak tangguhan

f. Deferred taxes

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Dibebankan pada/Charged to						
Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ loss and other comprehensive	Efek Perubahan Tariff/	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja	510.466.491	38.320.465	237.129.757	(125.583.980)	660.332.733	Employee Benefit
Cadangan beban pegawai	72.738.921	9.029.750	-	(8.728.671)	73.040.000	Employee expenses reserve
Penyisihan penurunan nilai piutang	78.249.649	18.265.304	-	(9.389.957)	87.124.996	Provision for impairment of receivables
Bunga	43.639.844	(246.082)	-	(5.236.781)	38.156.981	Interest
Biaya emisi obligasi	5.113.101	3.550.152	-	(613.572)	8.049.681	Obligation fee
Provisi penurunan aset tetap	3.967.571	1.306.916	-	(476.109)	4.798.378	Provision for impairment of fixed assets
Rugi fiskal	311.677.879	15.092.221	-	(47.067.243)	279.702.857	Tax losses carried forward
Penyisihan atas rugi fiskal	(58.288.141)	-	-	-	(58.288.141)	Allowance for tax losses carried forward
Penyusutan	(454.452.943)	(38.635.279)	3.526.668	96.840.200	(392.721.354)	Depreciation
Amortisasi	(132.701.823)	(42.863.647)	-	32.239.668	(143.325.802)	Amortization
Subtotal	380.410.549	3.819.800	240.656.425	(68.016.445)	556.870.329	Sub-total
Entitas anak	57.025.871	13.497.686	377.444	(7.838.451)	63.062.550	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>437.436.420</b>	<b>17.317.486</b>	<b>241.033.869</b>	<b>(75.854.896)</b>	<b>619.932.879</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas anak	(59.925.820)	(11.183.882)	(5.170.493)	7.280.155	(69.000.040)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>(59.925.820)</b>	<b>(11.183.882)</b>	<b>(5.170.493)</b>	<b>7.280.155</b>	<b>(69.000.040)</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2019/December 31, 2019						
Dibebankan pada/Charged to						
Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ loss and other comprehensive		Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja	372.366.445	32.341.552	105.758.494	510.466.491	72.738.921	Employee Benefit
Cadangan beban pegawai	50.130.638	22.608.283	-	-	72.738.921	Employee expenses reserve
Penyisihan penurunan nilai piutang	25.248.516	53.001.133	-	-	78.249.649	Provision for impairment of receivables
Bunga	55.754.191	(12.114.347)	-	-	43.639.844	Interest
Biaya emisi obligasi	3.299.866	1.813.235	-	-	5.113.101	Obligation fee
Provisi penurunan aset tetap	2.999.161	968.410	-	-	3.967.571	Provision for impairment of fixed assets
Rugi fiskal	345.302.179	(33.624.300)	-	-	311.677.879	Tax losses carried forward
Penyisihan atas rugi fiskal	(128.102.921)	69.814.780	-	-	(58.288.141)	Allowance for tax losses carried forward
Penyusutan	(222.231.698)	(215.820.612)	(16.400.633)	-	(454.452.943)	Depreciation
Amortisasi	(278.027.914)	145.326.091	-	-	(132.701.823)	Amortization
Subtotal	226.738.463	64.314.225	89.357.861	-	380.410.549	Sub-total
Entitas anak	36.668.693	17.740.420	2.616.758	-	57.025.871	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>263.407.156</b>	<b>82.054.645</b>	<b>91.974.619</b>	<b>-</b>	<b>437.436.420</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas anak	(63.213.116)	(1.925.259)	5.212.555	-	(59.925.820)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>(63.213.116)</b>	<b>(1.925.259)</b>	<b>5.212.555</b>	<b>-</b>	<b>(59.925.820)</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak

**Perusahaan**

Pajak Penghasilan Badan 2019

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-1129/WPJ.19/KP.04/2020 tanggal 4 September 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 dengan estimasi tagihan pajak sebesar Rp68.638.571.

Pajak Pertambahan Nilai 2019

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-1127/WPJ.19/KP.04/2020 dan S-1128/WPJ.19/KP.04/2020 tanggal 4 September 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2019 dengan estimasi tagihan pajak sebesar Rp11.435.301.

Pajak Penghasilan Badan 2018

Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00014/406/18/093/20 tanggal 9 April 2020 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat, Perusahaan dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 sebesar Rp35.645.299.

Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan tahun pajak 2018 sebesar Rp35.645.299 pada tahun berjalan melalui PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah yang dikoreksi oleh Pemeriksa sebesar Rp32.475 dibebankan pada laba rugi di tahun berjalan.

Pajak Pertambahan Nilai 2018

Berdasarkan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/18/093/20 tanggal 12 Februari 2020 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat, Perusahaan dinyatakan lebih bayar pajak pertambahan nilai masa Desember 2018 sebesar Rp30.862.242. Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai 2018 tersebut sebesar masing-masing Rp30.862.242 pada tahun berjalan melalui PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah yang dikoreksi oleh Pemeriksa sebesar Rp4.136.229 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**17. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter

**The Company**

Corporate Income Tax 2019

Based on Notification Letter of Inspection No. S-1129/WPJ.19/KP.04/2020 dated September 4, 2020, the Company is still in the process of audit of the corporate income tax on fiscal year 2019 with estimated tax refund amounting to Rp68,638,571.

Value Added Tax 2019

Based on Notification Letter of Inspection No. S-1127/WPJ.19/KP.04/2020 and S-1128/WPJ.19/KP.04/2020 dated September 4, 2020, the Company is still in the process of audit of the value added tax on fiscal year 2019 with estimated for tax refund amounting to Rp11,435,301.

Corporate Income Tax 2018

Based on SKLB Corporate Income Tax No. 00014/406/18/093/20 dated April 9, 2020 from the Head of the Large Tax Office Four, the Company had an overpayment of corporate income tax 2018 amounting to Rp35,645,299.

The Company received the refund on overpayment of income tax in 2018 amounting to Rp35,645,299 in the current year via PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk. The amount corrected by tax audit amounting to Rp32,475 was charged to current year's profit or loss.

Value Added Tax 2018

Based on SKPLB Value Added Tax No. 00004/407/18/093/20 dated February 12, 2020 from the Head of the Large Tax Office Four, the Company had an overpayment of value added tax for Desember, 2018 amounting to Rp30,862,242. The Company received the refund on overpayment of value added tax in 2018 amounting to Rp30,862,242 in the current year via PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk. The amount corrected by tax audit amounting to Rp4,136,229 was charged to current year's profit or loss.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**Entitas Anak**

PT BJTI

Estimasi pengembalian pajak merupakan estimasi yang dilakukan PT BJTI atas proses pengajuan restitusi pajak pertambahan nilai periode tahun buku 2019 dan tahun 2020 bulan Januari – April. Hingga laporan keuangan ini terbit, Kantor pajak masih melakukan pemeriksaan dengan nomor pemeriksaan PRIN-00098/WPJ.11/KP.0305/ RIK.SIS/2020 tanggal 12 Oktober 2020.

PT TPS

Pada tanggal 13 Mei 2020, PT TPS melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dengan lebih bayar pajak sebesar Rp88.610.784.

Pada bulan November 2018 PT TPS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/206/14/093/18 utang pajak badan tahun yang menyatakan bahwa Perusahaan masih harus membayar kekurangan bayar pajak sebesar Rp3.449.956.

PT TPS setuju dengan SKPKB sebesar Rp498.906 dan telah dibayarkan pada Desember 2018 yang dicatat sebagai beban usaha lain. Sisa sebesar Rp2.951.050 telah dibayarkan pada bulan Februari 2019 dan PT TPS mengajukan dengan surat keberatan No. AK.2.04/1/2/TPS-2019 atas pembayaran kekurangan bayar pajak tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00110/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 23 Januari 2020 memutuskan bahwa menolak keberatan tersebut. Oleh karena itu, PT TPS telah membebaskan seluruh nominal atas pengajuan keberatan tersebut.

**17. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter (continued)

**Subsidiaries**

PT BJTI

Estimated tax returns are estimates made by PT BJTI for the process of filing value added tax refunds for the financial year 2019 and January - April 2020. Until this financial report is published, the Director General of Taxes will still be conducting audits with the audit number PRIN-00098/ WPJ.11/ KP.0305/ RIK.SIS/ 2020, dated October 12, 2020.

PT TPS

On May 13, 2020, PT TPS submitted Annual Tax Return for the corporate income tax year 2019 with tax overpayment of Rp88,610,784.

In November 2018 PT TPS received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00005/206/14/093/18 for the corporate income tax year 2014 which stated that the Company had to pay a tax underpayment of Rp3,449,956.

PT TPS agreed with SKPKB amounting to Rp498,906 and has been paid In December 2018 and was recorded as part of other operating expense. The rest of Rp2,951,050 has been paid in February 2019 and PT TPS filed an objection letter No. AK.2.04/1/2/TPS-2019 for such tax payment. Based on the Decree of the Director General of Taxes Number: KEP-00110/KEB/WPJ.19/2020 dated January 23, 2020 the DGT decided to reject the objection. Therefore, PT TPS has expensed the entire value of the objection filed.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**Entitas Anak (lanjutan)**

PT PMS

Dalam surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tanggal 26 September 2019 dan 5 Juni 2020, pajak penghasilan badan PT PMS tahun 2019 dinyatakan lebih bayar dengan total nilai Rp1.460.243 dan telah diterima PT PMS pada bulan Juni dan September 2020. Atas selisih lebih bayar dengan catatan Perusahaan sebesar Rp302.066 telah dicatat sebagai "Estimasi tagihan pajak" dan telah diterima sebesar Rp281.509 pada bulan Februari 2021.

Dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tanggal 26 September 2019, pajak penghasilan badan PT PMS tahun 2018 telah dinyatakan rampung dengan lebih bayar sebesar Rp7.212.895, sesuai dengan catatan PT PMS dan telah diterima pada bulan Oktober 2019.

**18. SEWA**

Sebagai penyewa (Lessee)

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa kendaraan, kapal, alat fasilitas pelabuhan, serta jalan dan bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 20 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

**17. TAXATION (continued)**

- g. Tax Assessment Letter (continued)

**Subsidiaries (continued)**

PT PMS

*In the decision letter dated September 26, 2019 and June 5, 2020 issued by the Directorate General of Taxes ("DGT"), the corporate income tax for 2019 of PT PMS was confirmed with overpayment of Rp1,460,243 and it was received by PT PMS in June and September 2020. The difference of overpayment balance recorded by PT PMS amounting to Rp302,066 is recorded as "Estimated claims for tax refund" and was received amounting to Rp281,509 in February 2021.*

*In the decision letter dated September 26, 2019 issued by the Directorate General of Taxes ("DGT"), the corporate income tax for 2018 of PT PMS was finalized with overpayment amounting to Rp7,212,895, same with the balance as recorded by PT PMS and it was received in October 2019.*

**18. LEASES**

As Lessee

*The Group has lease contracts for vehicles, vessels, port facility equipments, and buildings which have lease terms between 2 to 20 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. SEWA (lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lessee) (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya:

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Bangunan	44.998.896	-	-	-	44.998.896	Buildings
Kendaraan	31.321.247	-	-	-	31.321.247	Vehicle
Peralatan	31.277.284	-	-	-	31.277.284	Equipments
	<u>107.597.427</u>	-	-	-	<u>107.597.427</u>	
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortization:</b>
Bangunan	-	(2.709.881)	-	-	(2.709.881)	Buildings
Kendaraan	-	(13.592.845)	-	-	(13.592.845)	Vehicle
Peralatan	-	(18.121.442)	-	-	(18.121.442)	Equipments
	-	<u>(34.424.168)</u>	-	-	<u>(34.424.168)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u><b>107.597.427</b></u>				<u><b>73.173.259</b></u>	<b>Net book value</b>

**18. LEASES (continued)**

As Lessee (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

Movement of lease liabilities during the period:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	
Saldo awal 1 Januari 2020	107.597.427	Beginning balance January 1, 2020
Pembayaran	(71.884.702)	Payments
Saldo akhir	<u>35.712.725</u>	Ending balance
Bagian lancar liabilitas sewa	(10.717.863)	Current maturities of lease liability
<b>Bagian tidak lancar liabilitas sewa</b>	<u><b>24.994.862</b></u>	<b>Non current maturities of lease liability</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	
Sewa pada PSAK 73		Lease under PSAK 73
Beban depresiasi aset hak-guna	34.424.168	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.125.769	Interest expense on lease liabilities
<b>Total</b>	<u><b>37.549.937</b></u>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian, pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa adalah sebesar Rp71.884.702.

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows, payment of principal portion of lease liability is amounting to Rp Rp71,884,702.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. SEWA (lanjutan)**

Sebagai penyewa (*Lessee*) (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa kendaraan dan ruangan kantor dengan masa sewa 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang belum bisa dipastikan. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

**18. LEASES (continued)**

As Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has lease of vehicles and office space with lease terms of 12 months with extended option which is still uncertain. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**19. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga Swasta	505.320.531	568.633.930
Pihak berelasi (Catatan 6)	37.663.067	61.714.668
<b>Total</b>	<b>542.983.598</b>	<b>630.348.598</b>

Third parties  
Private  
Related parties (Note 6)  
**Total**

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	530.685.221	620.432.172
Dolar AS	12.298.377	9.916.426
<b>Total</b>	<b>542.983.598</b>	<b>630.348.598</b>

Rupiah  
US Dollar  
**Total**

**19. TRADE PAYABLES**

a. By supplier

b. By currency

**20. UTANG LAIN-LAIN**

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga Swasta	184.599.186	404.348.746
Pihak berelasi (Catatan 6)	555.892.197	385.618.157
<b>Total</b>	<b>740.491.383</b>	<b>789.966.903</b>

Third parties  
Private  
Related parties (Note 6)  
**Total**

**20. OTHER PAYABLES**

a. By supplier

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Dollar AS	108.427.131	112.185.398	US Dollar
Euro	38.723.396	1.248.233	Euro
Rupiah	593.340.856	676.533.272	Rupiah
<b>Total</b>	<b>740.491.383</b>	<b>789.966.903</b>	<b>Total</b>

**20. OTHER PAYABLES (continued)**

b. By currency

**21. BEBAN AKRUAL**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pegawai	532.470.091	440.289.804	Employees
Kerjasama mitra usaha	207.133.150	175.212.873	Partnership
Bunga	173.869.714	173.876.736	Interest
Umum	151.412.912	134.264.242	General
Pemeliharaan	66.602.830	59.170.361	Maintenance
Lain-lain	98.184.113	127.698.301	Others
<b>Total</b>	<b>1.229.672.810</b>	<b>1.110.512.317</b>	<b>Total</b>

**21. ACCRUED EXPENSES**

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk bonus karyawan dan tantiem.

*Accrued expenses - employees mainly represent accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.*

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi atas kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan serta beban pegawai non-organik.

*Accrued expenses - partnership expenses mainly represent the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners for stevedoring activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports and outsourcing expenses.*

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban pembelian bahan bakar.

*Accrued expenses - generally represent accrued expenses for fuel purchase.*

Beban akrual - pemeliharaan merupakan beban akrual untuk suku cadang dan pemeliharaan.

*Accrued expenses - maintenance represent accrued expenses for spareparts and maintenance.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA JANGKA PENDEK**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Uang untuk diperhitungkan Pihak ketiga	165.675.246	149.827.219
Pihak berelasi (Catatan 6)	59.166.569	40.158.552
<b>Subtotal</b>	<b>224.841.815</b>	<b>189.985.771</b>
Pelayanan jasa perusahaan tanah, bangunan, air, dan listrik	38.803.222	39.037.637
<b>Subtotal</b>	<b>38.803.222</b>	<b>39.037.637</b>
Bagian lancar pendapatan diterima di muka jangka panjang (Catatan 25)	80.449.283	63.236.557
<b>Total</b>	<b>344.094.320</b>	<b>292.259.965</b>

Uang untuk diperhitungkan merupakan penerimaan uang dimuka dari pelanggan berkaitan dengan pelayanan jasa kapal, jasa barang, jasa petikemas, dan jasa logistik dari Kelompok Usaha.

**22. SHORT-TERM UNEARNED REVENUE**

*Advances from customers  
Third parties  
Related parties (Note 6)*

*Sub-total*

*Land, building, water and  
electricity service*

*Sub-total*

*Current portion of  
long-term unearned  
revenue (Note 25)*

**Total**

*Advances from customers represent advances received from customers related to ship services, goods services, container services and logistic services from the Group.*

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga Deutsche Bank AG, London Branch	-	243.927.559
Bagian lancar utang bank jangka panjang	(82.021.890)	(162.163.278)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>81.764.281</b>

Tingkat bunga pinjaman bank jangka panjang:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar AS	1.79%	1.79%

**23. LONG-TERM BANK LOANS**

*Third parties*

*Deutsche Bank AG, London Branch*

*Current maturities of long-term  
bank loans*

**Total**

*Annual interest rate of long-term bank loans:*

*US Dollar*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Deutsche Bank AG, London Branch**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2013, yang terakhir diubah tanggal 19 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* (LC) sebesar US\$121.241.871 (angka penuh) yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B, masing-masing sejumlah US\$62.913.953 (angka penuh) dan US\$58.327.918 (angka penuh) dari Deutsche Bank AG, London Branch. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Pembayaran pinjaman dilakukan setiap semester selama 10 kali dimulai sejak tanggal 29 Juni 2015 sampai dengan 29 Desember 2019 untuk fasilitas A dan tanggal 30 November 2016 sampai dengan 30 Mei 2021 untuk fasilitas B. Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun 2020 adalah US\$11.665.584 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang disyaratkan.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company**

**Deutsche Bank AG, London Branch**

Based on credit agreement dated August 30, 2013 which was lastly amended on April 19, 2018 the Company obtained a letter of credit (LC) loan facility amounting to US\$121,241,871 (full amount) which consists of Facility A and Facility B amounting to US\$62,913,953 (full amount) and US\$58,327,918 (full amount), respectively, from Deutsche Bank AG, London Branch. There is no collateral given for these facilities.

The repayment is done every semester for 10 installments starting from June 29, 2015 until December 29, 2019 for facility A and November 30, 2016 until May, 30 2021 for facility B. Total repayments made in 2020 amounted to US\$11,665,584 (full amount).

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company complied with the required covenants.

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**24. SECURITIES ISSUED**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Senior notes penerbitan tahun 2014 USD500.000.000	7.052.500.000	6.950.500.000	Senior notes issued in 2014 USD500,000,000
Senior notes penerbitan tahun 2018 USD500.000.000	7.052.500.000	6.950.500.000	Senior notes issued in 2018 USD500,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan	114.848.034	83.575.951	Discount and issuance cost
Dikurangi:			Less:
Diskonto dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(200.160.721)	(200.160.721)	Unamortized of discount and issuance cost
<b>Total</b>	<b>14.019.687.313</b>	<b>13.784.415.230</b>	<b>Total</b>

Obligasi/ Bonds	Pokok utang/Debt principal	Penerbit/ Issuer	Tempat pencatatan/Listed	Tanggal terbit/Issue date	Jatuh tempo/ Due date	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
Senior Notes due 2024	USD500.000.000	Perusahaan/ the Company	Singapore Exchange Securities Trading Limited	1 Oktober 2014/ October 1, 2014	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	Setengah tahunan/Semi- Annually	4,875%
Senior Notes due 2024	USD500.000.000	Perusahaan/ the Company	Singapore Exchange Securities Trading Limited	2 Mei 2018/ May 2, 2018	2 Mei 2023/ May 2, 2023	Setengah tahunan/Semi- Annually	4,500%

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan US\$500.000.000 (nilai penuh) *Senior Notes* masing-masing berdasarkan Perjanjian Pembelian pada tanggal 24 September 2014 dan addendum dari perjanjian tersebut tertanggal 30 September 2014, dan Perjanjian Pembelian tanggal 24 April 2018, yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2024 dan tanggal 2 Mei 2023, dengan harga penerbitan masing-masing adalah 99,314% dan 99,809%. *Senior Notes* tersebut digunakan untuk pelunasan *outstanding* utang, keperluan pendanaan ekspansi dan keperluan umum korporasi lainnya.

Penjamin pelaksana emisi obligasi untuk tahun 2014 adalah *Australia and New Zealand Banking Group Limited, Credit Suisse (Singapore) Limited, dan Standard Chartered Bank*. Wali Amanat untuk tahun 2014 adalah *The Bank of New York Mellon Corporation*.

Penjamin pelaksana emisi obligasi untuk tahun 2018 adalah *Australia and New Zealand Banking Group Limited, Mandiri Securities PTE. LTD, dan Standard Chartered Bank*. Wali amanat untuk tahun 2018 adalah *The Bank of New York Mellon Corporation*.

*Senior Notes* masing-masing dikenakan bunga tetap sebesar 4,875% dan 4,500% per tahun, yang dibayarkan masing-masing setengah tahunan setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober untuk tahun 2014 dan setiap tanggal 2 Mei dan 2 November untuk tahun 2018. *Senior Notes* dicatat pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah memperoleh penilaian dari tiga Lembaga Pemeringkat Internasional, yaitu *Fitch Rating, Standard and Poors (S&P), dan Moody's Investor Service* dengan peringkat dari obligasi tersebut masing-masing BBB-, BBB- dan Baa3 *stable*. Perusahaan tidak diharuskan melakukan pembentukan dana untuk pelunasan utang *Senior Notes* ini.

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

*The Company issued US\$500,000,000 (full amount) Senior Notes based on Purchase Agreement dated September 24, 2014 and an addendum to this agreement dated September 30, 2014, and Purchase Agreement dated April 24, 2018 which will be due on October 1, 2024 and May 2, 2023, with issue price of 99.314% and 99.809%, respectively. The Senior Notes are used to refinance existing loan facilities, fund expansion plans and for other general corporate purposes.*

*Acting as the joint bookrunners for 2014 are Australia and New Zealand Banking Group Limited, Credit Suisse (Singapore) Limited, and Standard Chartered Bank. Acting as the trustee for 2014 is The Bank of New York Mellon Corporation.*

*Acting as the joint bookrunners for 2018 are Australia and New Zealand Banking Group Limited, Mandiri Securities PTE. LTD, and Standard Chartered Bank. Acting as the trustee for 2018 is The Bank of New York Mellon Corporation.*

*The Senior Notes bear fixed interest at 4.875% and 4.500% annually, paid semi-annually in arrears on April 1 and October 1 for the Year 2014 and May 2 and November 2 for the Year 2018. The Senior Notes, which are listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company.*

*In 2020, the Company has obtained ratings from three International Rating Agencies, namely Fitch Rating, Standard and Poors (S&P) and Moody's Investors Service where the bonds are rated at BBB-, BBB- and Baa3 stable, respectively. The Company is not required to provide sinking fund with respect to repayment of the Senior Notes.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA JANGKA PANJANG**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	171.577.588	133.356.569
PT Salim Ivomas Pratama, Tbk	45.625.911	51.023.142
PT Lamicitra Nusantara JMP	38.480.258	1.659.593
Lain-lain	165.138.305	232.188.255
Subtotal	420.822.062	418.227.559
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka jangka panjang (Catatan 22)	(80.449.283)	(63.236.557)
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>340.372.779</b>	<b>354.991.002</b>

Pendapatan diterima dimuka jangka panjang merupakan sewa tanah HGB dan sewa bangunan di lingkungan pelabuhan yang jatuh tempo lebih dari setahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp340.372.779 dan Rp354.991.002.

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Emerald Delta Consulting dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Program pensiun	439.583.244	450.546.287
Program kesehatan pensiunan	2.805.432.788	1.559.049.632
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	48.896.399	32.270.045
Subtotal	3.293.912.431	2.041.865.964
<u>Entitas anak</u>		
Program pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	111.111.732	119.168.349
<b>Total</b>	<b>3.405.024.163</b>	<b>2.161.034.313</b>

**25. LONG-TERM UNEARNED REVENUE**

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	133.356.569
PT Salim Ivomas Pratama, Tbk	51.023.142
PT Lamicitra Nusantara JMP	1.659.593
Others	232.188.255
Subtotal	418.227.559
Current portion of long-term unearned revenue (Notes 22)	(63.236.557)
<b>Total long-term portion</b>	<b>354.991.002</b>

Long-term unearned revenue represents advance received from rental of landrights and buildings around the port which will be due in more than a year. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp340,372,779 and Rp Rp354,991,002, respectively.

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Emerald Delta Consulting and Actuarial Consulting Tubagus Syafril & Amran Nangasan, using the "Projected Unit Credit" method.

The employee benefit liabilities are as follows:

<u>The Company</u>	
Pension program	450.546.287
Pension healthcare program	1.559.049.632
Other long-term employee benefits	32.270.045
Subtotal	2.041.865.964
<u>Subsidiaries</u>	
Pension program and other post-benefits program	119.168.349
<b>Total</b>	<b>2.161.034.313</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan pada tahun 2003 dan sebelumnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dan untuk yang dipekerjakan sejak tahun 2004 dikelola oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

Berikut adalah asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menentukan beban dan liabilitas program pensiun:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64 – 7,83% /tahun/year	7,98% /tahun/year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,50%/tahun/year	6,50%/tahun/year	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI III 2019 10% dari tabel	TMI III 2011 10% dari tabel	Mortality rate
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	mortalitas/of mortality rate	mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
Tingkat pengunduran diri	1,00% usia/age 20-29 0,5% usia/age 30-39 0,25% usia/age 40-45 0,13% usia/age 45 ke atas/and above	1,00% usia/age 20-29 0,5% usia/age 30-39 0,25% usia/age 40-45 0,13% usia/age 45 ke atas/and above	Resignation level
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Normal pension age

Manfaat yang diperhitungkan termasuk penghargaan purna bakti dan cinderamata yang mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Dana Pensiun dengan definisi gaji yang meliputi gaji *merit* dan tunjangan prestasi pegawai.

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	633.243.343	661.450.278	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(193.660.099)	(210.903.991)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>439.583.244</b>	<b>450.546.287</b>	<b>Recognized liabilities</b>

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Pension program**

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees who are hired in or before 2003 which is managed by Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) and for employees hired with permanent status since 2004 managed by Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

The basic assumptions used by the independent actuaries to determine pension program expense and liabilities are as follows:

Benefits that are calculated include the gratuity and long-service awards in accordance with the Collective Labor Agreement and the Regulations of the Pension Fund, with the salary including merit pay and employee performance allowance.

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Program pensiun (lanjutan)**

**a. Pension program (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2020	2019	
Biaya jasa kini	26.169.989	26.308.310 <i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	35.953.595	28.375.443 <i>Interest cost, net</i>
Biaya jasa lalu	(15.110.307)	14.607.388 <i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(575.097)	756.903 <i>Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits</i>
<b>Beban yang diakui</b>	<b>46.438.180</b>	<b>70.048.044</b> <b>Recognized expense</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2020	2019	
Liabilitas awal tahun	450.546.287	333.828.742 <i>Liabilities at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	46.438.180	70.048.044 <i>Expense recognized in profit or loss</i>
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(29.760.086)	82.554.375 <i>Expense recognized in the other comprehensive income</i>
Iuran pemberi kerja	(1.859.680)	(17.279.531) <i>Employer's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(25.781.457)	(18.605.343) <i>Benefit payments</i>
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>439.583.244</b>	<b>450.546.287</b> <b>Liabilities at end of year</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2020	2019	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	661.450.278	369.772.468 <i>Present value of liabilities - beginning of year</i>
Biaya jasa kini	26.169.989	26.308.310 <i>Current service cost</i>
Biaya bunga	52.783.733	31.430.660 <i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(15.110.307)	14.607.388 <i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(29.514.619)	(64.799.069) <i>Benefit payments</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(62.535.731)	284.130.521 <i>Actuarial gain (loss)</i>
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>633.243.343</b>	<b>661.450.278</b> <b>Present value of liabilities - end of year</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Program pensiun (lanjutan)**

**a. Pension program (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar aset program awal tahun	210.903.991	35.943.726	Fair value of program assets - beginning of year
Pendapatan bunga	16.830.138	3.055.217	Interest income
Laba (rugi) ekspektasian aset program	(32.200.548)	200.819.243	Expected profit (loss) from program assets
luran pemberi kerja	1.859.680	17.279.531	Employer's contributions
luran peserta program	42.485	572.090	Plan participants' contributions
Pembayaran manfaat	(3.775.647)	(46.765.816)	Benefits payments
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>193.660.099</b>	<b>210.903.991</b>	<b>Fair value of program assets at end of year</b>

Aset program yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Plan assets owned by the Group are as follows:

- Reksa dana 30,85%	- Mutual funds 30.85%
- Aset tetap 45,45%	- Fixed assets 45.45%
- Investasi saham 2,66%	- Investment in shares 2.66%
- Surat utang negara 7,74%	- State bonds 7.74%
- Penempatan langsung 4,93%	- Direct placement 4.93%
- Deposito berjangka 8,37%	- Time deposits 8.37%

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of employee benefits liability as of December 31, 2020 are as follows:

Jatuh tempo <= 1 tahun	18.731.692	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	99.464.087	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	1.302.962.906	Maturity > 5 years
<b>Total</b>	<b>1.421.158.685</b>	<b>Total</b>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut

The sensitivity of employee benefit liabilities to changes in the weighted assumption is as follows.

2020	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Beban jasa kini/ Current service cost	2020
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(36.813.115) 46.250.984	(2.557.247) 4.622.788	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	40.962.390 (33.739.361)	4.357.340 (2.407.847)	Salary increase rate

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program pensiun (lanjutan)**

**Masa kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,78 tahun.

**b. Program kesehatan pensiunan**

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa program kesehatan pensiunan dan keluarga (termasuk anak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2 orang yang belum bekerja, masih kuliah dan belum kawin dengan maksimal umur 25 tahun). Program ini tidak didanai.

Berikut adalah asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menentukan beban dan liabilitas program kesehatan pensiunan:

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Pension program (continued)**

**Years of service**

As of December 31, 2020, weighted duration of employee benefits liability was 12.78 years.

**b. Pension healthcare program**

The Company also provides long-term post-employment benefits in form of healthcare program for pensioners and family (including up to 2 unemployeed dependants, undergraduate and single with maximum age of 25 years old). This program is unfunded.

The basic assumptions used by the independent actuaries to determine pension healthcare program expense and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,50%/tahun/year	7,98%/tahun/year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,50%/tahun/year	6,50%/tahun/year	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI III 2019 10% dari tabel	TMI III 2011 10% dari tabel	Mortality rate
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	mortalitas/of mortality rate	mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
Tingkat pengunduran diri	1,00% usia/age 20-29 0,5% usia/age 30-39 0,25% usia/age 40-45 0,13% usia/age 45 ke atas/and above	1,00% usia/age 20-29 0,5% usia/age 30-39 0,25% usia/age 40-45 0,13% usia/age 45 ke atas/and above	Resignation level
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Normal pension age

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	2.805.432.788	1.559.049.632	Present value of liabilities
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>2.805.432.788</b>	<b>1.559.049.632</b>	<b>Recognized liabilities</b>

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	73.072.763	44.878.893	Current service cost
Biaya bunga	124.412.161	97.178.598	Interest cost
<b>Beban yang diakui</b>	<b>197.484.924</b>	<b>142.057.491</b>	<b>Recognized expense</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)**

**b. Pension healthcare program (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Liabilitas awal tahun	1.559.049.632	1.143.277.616	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	197.484.924	142.057.491	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.107.622.619	340.479.602	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(58.724.387)	(66.765.077)	Benefit payments
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>2.805.432.788</b>	<b>1.559.049.632</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of employee benefits liability as of December 31, 2020 are as follows:

Jatuh tempo <= 1 tahun	57.872.210	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	293.187.762	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	5.394.931.790	Maturity > 5 years
<b>Total</b>	<b>5.745.991.762</b>	<b>Total</b>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liabilities to changes in the weighted assumption is as follows:

2020	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Beban jasa kini/ Current service cost	2020
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(463.743.380) 614.766.526	(18.257.171) 26.328.992	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	- -	- -	Salary increase rate

**c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**c. Other long-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap Perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 kali penghasilan tetap. Program ini tidak didanai.

Other long-term permanent employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated in reference to the Company's Regulation. Participants include all employees that have worked at least 6 years of continuous service and given long services gratuity amounting to 1 time regular income. This program is not funded.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Berikut adalah asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya:

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Other long-term employee benefits (continued)**

The basic assumptions used by the independent actuaries to determine other long-term employee benefits liabilities are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
	Tingkat diskonto	3,64 – 7,83% /tahun/year	7,98% /tahun/year	Discount rate
	Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,50%/tahun/year	6,50%/tahun/year	Salary increase projection rate
	Tingkat mortalitas	TMI III 2019 10% dari tabel	TMI III 2011 10% dari tabel	Mortality rate
	Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	mortalitas/of mortality rate	mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
	Tingkat pengunduran diri	1,00% usia/age 20-29 0,5% usia/age 30-39 0,25% usia/age 40-45 0,13% usia/age 45 ke atas/and above	1,00% usia/age 20-29 0,5% usia/age 30-39 0,25% usia/age 40-45 0,13% usia/age 45 ke atas/and above	Resignation level
	Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Normal pension age
		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
	Nilai kini liabilitas	48.896.399	32.270.045	Present value of liabilities
	<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>48.896.399</b>	<b>32.270.045</b>	<b>Recognized liabilities</b>
		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
	Biaya jasa kini	6.529.021	4.807.937	Current service cost
	Biaya bunga	2.575.150	1.050.551	Interest cost
	Biaya jasa lalu	181.605	-	Past service cost
	Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.778.863	19.613.195	Loss (gain) actuarial
	<b>Beban yang diakui</b>	<b>17.064.639</b>	<b>25.471.683</b>	<b>Recognized expense</b>
		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
	Liabilitas awal tahun	32.270.045	12.359.423	Liabilities at beginning of year
	Beban yang diakui dalam laba rugi	9.285.776	5.858.488	Expense recognized in profit or loss
	Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.778.863	19.613.195	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
	Pembayaran manfaat	(438.285)	(5.561.061)	Benefit payments
	<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>48.896.399</b>	<b>32.270.045</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jatuh tempo <= 1 tahun	972.931
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	41.374.245
Jatuh tempo > 5 tahun	107.471.338
<b>Total</b>	<b>149.818.514</b>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Other long-term employee benefits (continued)**

The maturity profiles of employee benefits liability as of December 31, 2020 are as follows:

Maturity <= 1 year	972.931
Maturity > 1 year and <= 5 years	41.374.245
Maturity > 5 years	107.471.338
<b>Total</b>	<b>149.818.514</b>

The sensitivity of employee benefit liabilities to changes in the weighted assumption is as follows:

2020	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Beban jasa kini/ Current service cost	2020
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(2.338.301)	-	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	2.583.443	-	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	2.578.295	-	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(2.374.646)	-	

**d. Program pensiun iuran pasti**

Kelompok Usaha menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak tahun 2004. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

Pada tahun 2020 dan 2019, iuran program yang dibayarkan Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp21.747.668 dan Rp17.851.621.

**d. Defined contribution plan**

The Group provides a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 2004. The contribution plan is managed by Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

In 2020 and 2019, contribution plan paid by the Group amounted to Rp21,747,668 and Rp17,851,621, respectively.

**27. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Negara Republik Indonesia				Republic of Indonesia
Seri A Dwiwarna	1		1.000	Seri A Dwiwarna
Seri B	1.018.952	100%	1.018.952.000	Seri B
	1.018.953		1.018.953.000	

**27. SHARE CAPITAL**

The Shareholders of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 08 tanggal 13 Agustus 2012 oleh Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN selaku Kuasa Menteri Negara BUMN sebagai RUPS Perusahaan No. SK-226/MBU/S/2012 tanggal 16 Juli 2012, dan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Agustus 2019 oleh Heni Yuniartin, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3.200.000.000 terbagi atas 3.200.000 saham, telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Nominal/Amount</b>	
Setoran modal lama sesuai dengan akta No. 3 tanggal 15 Agustus 2008 dibuat oleh Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, SH.	809.222.000	<i>Issued and paid up capital in accordance with notary deed No. 3 dated August 15, 2008 of Notary Agus Sudiono Kuntjoro, SH.</i>
Peningkatan modal disetor tahun 2012 berasal dari:		<i>Increase in paid up capital in 2012 came from:</i>
Penyertaan Modal Pemerintah (PMN) yang tertuang dalam PP No. 08 Tahun 2012	209.730.528	<i>Conversion from Government Contribution (PMN) as decreed in Government Regulation (PP) No. 08 Year 2012</i>
Kapitalisasi sebagai cadangan sampai tahun buku 2011	472	<i>Capitalization of unappropriated retained earnings up to year 2011</i>
Total peningkatan modal disetor tahun 2012	209.731.000	<i>Total increase in paid up capital in 2012</i>
Total modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2020 dan 2019 yang terdiri dari:	1.018.953.000	<i>Total issued and paid up capital as of December 31, 2020 and 2019 which consist of:</i>
Seri A Dwiwarna	1.000	<i>Seri A Dwiwarna</i>
Seri B	1.018.952.000	<i>Seri B</i>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 08 dated August 13, 2012 by Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., Notary public in Surabaya, regarding the amendment of the Articles of Association and based on a copy of the Decree of the Secretary of the MSOE as the Representative of the MSOE as the Company's GMS No. SK-226/MBU/S/2012 dated July 16, 2012, and Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2019 by Heni Yuniartin, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounting to Rp3,200,000,000 divided into 3,200,000 shares, has been placed and held by the Republic of Indonesia in the following details:

**Capital management**

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 effective on August 16, 2007 to allocate up until at least 20% from the issued and paid-in capital into non-distributable reserve.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya dan utang neto).

**28. DIVIDEN**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 6 tanggal 15 Juli 2020 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.KN., pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:
- penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:
    - pembagian dividen tunai sebesar 25,03% dari laba neto atau sebesar Rp524.815.889.
    - penetapan cadangan sebesar 74,97% dari laba neto atau sebesar Rp1.571.755.480.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas pada tanggal 4 Agustus, 4 September, 5 Oktober, dan 5 November 2020 .

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The capital structure of the Group consists of equity attributable to owner of the Parent (consisting of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and other comprehensive income and net payables).*

**28. DIVIDEND**

- a. *Based on the General Meeting of Shareholders of the Company that was notarized through Notarial Deed No. 6 on July 15, 2020 of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.KN., the shareholders approved, among others:*
- *utilization of 2019 consolidated net income of the Company as follows:*
    - *distribution of cash dividends 25.03% of net income or amounting to Rp524,815,889.*
    - *reserve 74.97% of net income or amounting to Rp1,571,755,480.*

*The Company has paid the above mentioned dividend on August 4, September 4, October 4 and November 5, 2020.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. DIVIDEN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 29 tanggal 29 April 2019 dari Notaris Emy Susilowati, SH., pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:
- penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut:
    - pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba neto atau sebesar Rp227.891.712.
    - penetapan cadangan sebesar 70% dari laba neto atau sebesar Rp531.747.328.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas pada tanggal 29 Mei 2019.

**28. DIVIDEND (continued)**

- b. Based on the General Meeting of Shareholders of the Company that was notarized through Notarial Deed No. 29 on April 29, 2019 of Emy Susilowati, SH., the shareholders approved, among others:

- utilization of 2018 consolidated net income of the Company as follows:
  - distribution of cash dividends 30% of net income or amounting to Rp227,891,712.
  - reserve 70% of net income or amounting to Rp531,747,328.

The Company has paid the above mentioned dividend on May 29, 2019.

**29. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**29. DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT BMS	38.697.264	38.697.264	PT BMS
PT APBS	33.152.625	33.152.625	PT APBS
PT PEL	(3.885.488)	(3.885.488)	PT PEL
PT PMS	(29.223.425)	(29.223.425)	PT PMS
PT TPS	(514.813.986)	(514.813.986)	PT TPS
PT PHC	239.860.000	-	PT PHC
<b>Total</b>	<b>(236.213.010)</b>	<b>(476.073.010)</b>	<b>Total</b>

**PT BMS**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima dari PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp38.697.264.

**PT APBS**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima dari Van Oord Dredging dan Marine Contractor, BV masing-masing sebesar Rp33.152.625 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT BMS**

This account represents the difference between the par value and the capital contribution received from PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp38,697,264.

**PT APBS**

This account represents the difference between the par value and the capital contribution received from Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV amounting to Rp33,152,625 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and for The Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**29. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**PT PEL**

Akun ini merupakan nominal pembelian saham kembali milik PT PEL dan reklasifikasi dari bagian non pengendali atas pembelian saham kembali oleh PT PEL. Berdasarkan Akta Notaris Amanda Mirza Ervariana No. 2, tanggal 24 Mei 2018, PT BJTI membeli 1% saham treasury PT PEL sehingga saldo saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.885.488.

**PT PMS**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham milik PT APBS yang dibeli oleh PT PMS dari Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV dan PT Gerbang Samudra Utama dengan setoran modal saham sebesar masing-masing Rp29.223.425 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT TPS**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham milik PT TPS yang dibeli oleh Perusahaan dari P&O Dover (Holdings) Limited dengan setoran modal saham sebesar masing-masing Rp514.813.986 pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019.

**PT PHC**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham milik PT PHC yang dibeli oleh PT PBM IHC dari Perusahaan dengan setoran modal saham Rp239.860.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

**30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	1.151.483.326	1.453.839.874
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali program imbalan pasti	(834.458.340)	(345.010.720)
Perubahan cadangan aset revaluasi	5.346.875	42.654.172
<b>Saldo akhir</b>	<b>322.371.861</b>	<b>1.151.483.326</b>

**29. DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**PT PEL**

This account represents the shares buy-back transactions of PT PEL and reclassification of the non-controlling interest that forms part of the shares buy back by PT PEL. Based on Amanda Mirza Ervariana Notarial Deed No. 2, dated May 24, 2018, PT BJTI purchases 1% of PT PEL's treasury shares so that the additional balance of paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is Rp3,885,488, respectively.

**PT PMS**

This account represents the difference between the par value owned by PT APBS which was purchased by PT PMS from Van Oord Dredging Marine Contractor, BV and PT Gerbang Samudra Utama with the capital contribution received amounting to Rp29,223,425 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT TPS**

This account represents the difference between the par value owned by PT TPS which was purchased by the Company from P&O Dover (Holdings) Limited with the capital contribution received amounting to Rp514,813,986 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PHC**

This account represents the difference between the par value owned by PT PHC which was purchased by the PT PBM IHC from the Company with the capital contribution received amounting to Rp239,860,000 as of December 31, 2020.

**30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Beginning balance  
Item that will not be reclassified to profit or loss  
Remeasurements of defined benefit plans  
Changes in asset revaluation reserves  
**Ending Balance**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	Aset Neto/Net Assets	
	31 Desember/ December 31,	
	2020	2019
PT TPS dan entitas anak	8.239.056	308.430.318
PT BJTI dan entitas anak	420.606.192	438.203.940
PT PHC dan entitas anak	-	3.283.767
PT PMS dan entitas anak	71.857.877	135.328.492
PT TTL dan entitas anak	3.676.090	2.461.793
PT PDS dan entitas anak	10.343.046	7.060.394
<b>Total</b>	<b>514.722.261</b>	<b>894.768.704</b>

**31. NON-CONTROLLING INTEREST**

	Laba (Rugi) Komprehensif Neto/ Net Comprehensive Income (Loss)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
	4.024.503	4.637.452
	8.117.863	8.959.331
	-	273.097
	17.007.891	16.178.672
	971.854	1.108.108
	3.704.840	1.881.546
<b>Total</b>	<b>33.826.951</b>	<b>33.038.206</b>

*PT TPS and subsidiary  
PT BJTI and subsidiaries  
PT PHC and subsidiary  
PT PMS and subsidiaries  
PT TTL and subsidiary  
PT PDS and subsidiary*

**32. PENDAPATAN OPERASI**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pelayanan terminal petikemas	5.536.725.547	5.729.237.606
Pelayanan jasa kapal	1.373.684.903	1.522.760.324
Pelayanan jasa terminal	991.747.529	1.031.189.286
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	502.494.175	467.490.896
Pelayanan jasa barang	115.566.941	116.356.962
Lain-lain	800.090.468	908.773.123
<b>Total</b>	<b>9.320.309.563</b>	<b>9.775.808.197</b>

**32. OPERATING REVENUES**

*Container services  
Vessel services  
Terminal services  
Land, building, water and  
electricity services  
Cargo services  
Others*

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI**

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Perusahaan dalam pembangunan TPMG, APBS dan TMTL. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya, yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pendapatan konstruksi TPMG, APBS dan TMTL	951.402.933	871.354.794
Beban konstruksi TPMG, APBS dan TMTL	(951.402.933)	(871.354.794)

**33. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSES**

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Company for construction of TPMG, APBS and TMTL. Construction revenue is measured using cost method, which all cost is directly attributable to the acquiring cost of the assets.

*Construction revenues of TPMG,  
APBS and TMTL  
Construction expenses of TPMG,  
APBS and TMTL*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. BEBAN OPERASI**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Umum	4.188.274.896	3.645.959.684
Penyusutan dan amortisasi	1.377.483.472	1.294.492.182
Kerja sama mitra usaha	767.651.098	1.572.143.409
Pemeliharaan	318.806.320	404.370.792
Asuransi	183.191.166	93.376.203
Administrasi kantor	21.274.003	24.281.934
<b>Total</b>	<b>6.856.680.955</b>	<b>7.034.624.204</b>

Beban umum terutama merupakan beban konsesi, beban jasa konsultan, imbalan kerja, perjalanan dinas, pendidikan dan pelatihan dan pemasaran.

Kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi seperti perusahaan-perusahaan operator fasilitas pelabuhan yang menyediakan kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan, dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan serta beban pegawai non-organik.

**34. OPERATING EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
			<i>General</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
			<i>Partnership</i>
			<i>Maintenance</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Office administration</i>
<b>Total</b>	<b>6.856.680.955</b>	<b>7.034.624.204</b>	<b>Total</b>

General expenses mainly consist of concession fee, consultants, employee benefits, business traveling, education and training and marketing expenses.

The partnership expenses mainly represent the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners such as port facilities' management companies for stevedoring activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports and outsourcing expenses.

**35. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(219.514.276)	506.718.618
Lain-lain - neto	69.432.058	(26.042.042)
<b>Total</b>	<b>(150.082.218)</b>	<b>480.676.576</b>

**35. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
			<i>Profit (loss) on foreign exchange - net</i>
			<i>Others - net</i>
<b>Total</b>	<b>(150.082.218)</b>	<b>480.676.576</b>	<b>Total</b>

**36. PENDAPATAN KEUANGAN**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pendapatan bunga deposito	92.893.942	120.490.881
Pendapatan bunga pinjaman	23.450.431	16.850.634
Pendapatan jasa giro	7.103.082	10.276.010
<b>Total</b>	<b>123.447.455</b>	<b>147.617.525</b>

**36. FINANCE INCOME**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
			<i>Interest income from deposits</i>
			<i>Interest income on loans</i>
			<i>Interest income on current account</i>
<b>Total</b>	<b>123.447.455</b>	<b>147.617.525</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. BEBAN KEUANGAN**

**37. FINANCE COSTS**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga dan amortisasi diskonto dan biaya transaksi	745.221.896	710.881.629	Interest expenses and amortization of discount and transaction cost
Beban administrasi	2.270.432	4.057.457	Administration expenses
<b>Total</b>	<b>747.492.328</b>	<b>714.939.086</b>	<b>Total</b>

**38. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI**

**38. EQUITY IN INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT BKMS	57.865.279	16.334.022	PT BKMS
PT TNU	(12.155.355)	(8.085.423)	PT TNU
PT JBT	(13.676.739)	(14.052.377)	PT JBT
PT TPI	122.421	381.273	PT TPI
PT Ambapers	10.118.013	10.675.552	PT Ambapers
PT EMS	-	9.327	PT EMS
PT LNG	616.609	(180.954)	PT LNG
PT PHC	14.336.173	-	PT PHC
PT PCN	40.529	-	PT PCN
<b>Total</b>	<b>57.266.930</b>	<b>5.081.420</b>	<b>Total</b>

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		31 Desember 2020/December 31, 2020		
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	158.426.965	2.234.612.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	937.409	13.222.153	Trade receivables
<b>Total aset</b>			<b>2.247.834.495</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Surat berharga yang diterbitkan	USD	1.000.000.000	14.019.687.313	Securities issued
Beban akrual	USD	12.313.678	173.869.714	Accrued expenses
Utang bank	USD	5.832.792	82.021.890	Bank loans
Utang usaha dan utang lain- lain	USD	8.559.058	120.725.509	Trade payables and other payables
<b>Total liabilitas</b>			<b>14.396.304.426</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>			<b>12.148.469.931</b>	<b>Net liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	160.705.385	2.233.965.553	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	979.741	13.619.381	Trade receivables
<b>Total aset</b>			<b>2.247.584.934</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Surat berharga yang diterbitkan	USD	1.000.000.000	13.784.415.230	Securities issued
Beban akrual	USD	12.334.269	171.458.680	Accrued expenses
Utang bank	USD	17.498.375	243.927.559	Bank loans
Utang usaha	USD	8.783.672	122.101.824	Trade payables
<b>Total liabilitas</b>			<b>14.321.903.293</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>			<b>12.074.318.359</b>	<b>Net liabilities</b>

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

31 Desember 2020/  
December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	3.856.327.024	3.856.327.024	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.000.000	3.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	575.246.357	575.246.357	Trade receivables - Third parties
Piutang usaha - Pihak berelasi	204.035.809	204.035.809	Trade receivables - Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	40.131.387	40.131.387	Other receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	271.308.694	271.308.694	Other receivables - Related parties
Pendapatan masih akan diterima	200.342.852	200.342.852	Accrued revenues
<b>Total</b>	<b>5.150.392.123</b>	<b>5.150.392.123</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Surat berharga yang diterbitkan	13.983.097.860	14.019.687.313	Securities issued
Beban akrual	1.229.672.810	1.229.672.810	Accrued expenses
Utang usaha - Pihak ketiga	505.320.531	505.320.531	Trade payables - Third parties
Utang usaha - Pihak berelasi	37.663.067	37.663.067	Trade payables - Related parties
Utang lain - lain - Pihak ketiga	184.599.186	184.599.186	Other payables - Third parties
Utang lain - lain - Pihak berelasi	555.892.197	555.892.197	Other payables - Related parties
Utang bank	82.271.528	82.021.890	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	157.938.127	157.938.127	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.252.358	2.252.358	Other non-current liabilities
<b>Total</b>	<b>16.738.707.664</b>	<b>16.775.047.479</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	3.644.611.039	3.644.611.039	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	27.939.981	27.939.981	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	514.119.258	514.119.258	Trade receivables - Third parties
Piutang usaha - Pihak berelasi	308.955.522	308.955.522	Trade receivables - Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	40.777.347	40.777.347	Other receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	269.897.865	269.897.865	Other receivables - Related parties
Pendapatan masih akan diterima	217.280.808	217.280.808	Accrued revenues
<b>Total</b>	<b>5.023.581.820</b>	<b>5.023.581.820</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Surat berharga yang diterbitkan	13.469.505.780	13.784.415.230	Securities issued
Beban akrual	1.110.512.317	1.110.512.317	Accrued expenses
Utang usaha - Pihak ketiga	568.633.930	568.633.930	Trade payables - Third parties
Utang usaha - Pihak berelasi	61.714.668	61.714.668	Trade payables - Related parties
Utang lain - lain - Pihak ketiga	404.348.746	404.348.746	Other payables - Third parties
Utang lain - lain - Pihak berelasi	385.618.157	385.618.157	Other payables - Related parties
Utang bank	246.238.178	243.927.559	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	115.092.216	115.092.216	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.723.576	1.723.576	Other non-current liabilities
<b>Total</b>	<b>16.363.387.568</b>	<b>16.675.986.399</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Kelompok Usaha menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Estimasi nilai wajar surat berharga yang diterbitkan, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Selain item-item tersebut diatas dan properti investasi, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau kewajiban lain yang diukur atau diungkapkan berdasarkan nilai wajar, sehingga tidak ada keharusan untuk menyajikan hirarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (Penyesuaian 2014): Pengukuran Nilai Wajar.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Kelompok Usaha. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Kelompok Usaha bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discount.*
- *The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured or their carrying amounts are not significantly different from their fair values. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.*
- *The estimated fair values of bonds payable, bank loans and other long-term liabilities are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

*Other than those items mentioned above and investment properties, the Group does not have any assets or liabilities that are measured or disclosed based on fair value, therefore it is not considered necessary to present fair value hierarchy based on PSAK 68 (Amendment 2014): Fair Value Measurement.*

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Kelompok Usaha. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang obligasi dalam mata uang Dollar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp122.338.470 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam satuan mata uang asing.

**Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko di mana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.*

**Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group. Exposure of the Group against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from bonds payable denominated in US Dollar.*

*As of December 31, 2020 had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp122,338,470 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivable, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, bank loans, securities issued denominated in foreign currency.*

**Cash flows interest rate risk**

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk are to evaluate by periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.*



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020.

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	3.856.327.024	-	-	-	3.856.327.024	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	3.000.000	-	3.000.000	Short-term investments
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank	-	-	82.021.890	-	82.021.890	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	10.717.863	24.994.862	35.712.725	Finance lease liability
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	14.019.687.313	14.019.687.313	Securities issued
<b>Total</b>	<b>3.856.327.024</b>	<b>-</b>	<b>95.739.753</b>	<b>14.044.682.175</b>	<b>17.996.748.952</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas untuk tingkat bunga

Jika tingkat suku bunga lebih rendah/lebih tinggi 1% dan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp66.596.818 terutama akibat surat berharga yang diterbitkan dan utang bank dalam mata uang asing.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset lain-lain.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2020.

Sensitivity analysis for interest rate

Had the interest rate been 1% lower/higher, with all other variables constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2020 would have been Rp66,596,818 higher/lower, mainly as a result of securities issued and bank loans denominated in foreign currency.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trades with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, short-term investments, trade and other receivables, accrued revenues and other assets.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	3.856.327.024	3.644.611.039
Piutang usaha - neto	779.282.166	823.074.780
Piutang lain-lain - neto	311.440.081	310.675.212
Pendapatan masih akan diterima	200.342.852	217.280.808
Investasi jangka pendek	3.000.000	27.939.981
<b>Total</b>	<b>5.150.392.123</b>	<b>5.023.581.820</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Kelompok Usaha saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Kelompok Usaha.

Selain itu, Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
			<b>Financial assets</b>
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables - net
			Other receivables - net
			Accrued revenues
			Short-term investments
			<b>Total</b>

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Group continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continues to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	542.983.598	-	-	-	542.983.598	Trade payables
Utang lain-lain	740.491.383	-	-	-	740.491.383	Other payables
Beban akrual	1.229.672.810	-	-	-	1.229.672.810	Accrued expenses
Utang pajak	184.296.913	-	-	-	184.296.913	Tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	157.938.127	-	-	-	157.938.127	Other short-term liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	14.019.687.313	14.019.687.313	Securities issued
Liabilitas sewa	10.717.863	-	-	24.994.862	35.712.725	Lease liability
Utang bank	82.021.890	-	-	-	82.021.890	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	2.252.358	-	-	2.252.358	Other non-current liabilities
<b>Total</b>	<b>2.948.122.584</b>	<b>2.252.358</b>	<b>-</b>	<b>14.044.682.175</b>	<b>16.995.057.117</b>	<b>Total</b>

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**a) Perjanjian Konsesi**

1) Perjanjian Konsesi APBS

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan dan pelayanan jasa penggunaan Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS") No. HK.107/01/05/OP.TPr-14 dan No. HK.0501/175/P.III-2014 (Perjanjian Konsesi APBS) dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 2014. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak untuk melakukan kegiatan penyediaan dan pelayanan jasa penggunaan APBS dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan diharuskan untuk membiayai, merencanakan/merancang, membangun, mengoperasikan, dan memelihara APBS termasuk pemasangan sarana bantu navigasi pelayaran, serta melaksanakan pemungutan jasa alur APBS.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Company**

**a) Concession Agreement**

1) APBS Concession Agreement

The Company entered into an agreement on the provision of Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS") utilization services No. HK.107/01/05/OP.TPr-14 and No. HK.0501/175/P.III-2014 (APBS Concession Agreement) with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia on May 8, 2014. Based on this agreement, the Company obtained the right to provide the APBS utilization services with the following conditions:

- The Company is required to finance, plan/design, build, operate, and maintain the APBS including the installation of shipping navigation facilities, as well as collecting APBS service fee.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**a) Perjanjian Konsesi (lanjutan)**

**1) Perjanjian Konsesi APBS (lanjutan)**

- Perjanjian Konsesi tidak dapat dialihkan ke pihak lain dan berlaku selama 25 tahun, yang terdiri dari masa pra-konstruksi selambat-lambatnya selama 12 bulan kalender, dan masa operasi selama 23 tahun terhitung sejak masa pemungutan pertama jasa penggunaan alur pelayaran hingga sampai dengan berakhirnya masa Perjanjian Konsesi APBS.
- Perusahaan wajib membayar pendapatan konsesi sebesar 3,5% dari pendapatan kotor pengoperasian APBS kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia setiap bulan selambat-lambatnya 15 hari pada bulan berikutnya.
- Perusahaan wajib mengembalikan aset pengoperasian APBS yang berupa *capital dredging* kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia setelah berakhirnya Perjanjian Konsesi.
- Atas kegiatan penyediaan dan pelayanan jasa penggunaan APBS, Perusahaan berhak untuk memungut tarif jasa penggunaan APBS berdasarkan mekanisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Besaran tarif tersebut berlaku untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 2 tahun.

Berdasarkan Surat dari Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya No. PP.204/01/17/OP.TPr-15 tanggal 5 November 2015, alur baru APBS dinyatakan siap beroperasi. Pemungutan tarif jasa pengguna APBS dilakukan 2 hari setelah sosialisasi kepada para pengguna APBS.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**a) Concession Agreement (continued)**

**1) APBS Concession Agreement (continued)**

- *The Concession Agreement is not transferrable to another party and is valid for 25 years, consisting of the pre-construction period no later than 12 calendar months, and the operating period for 23 years from the first collection period until the end of the APBS Concession Agreement.*
- *The Company is required to pay concession revenue amounting to 3.5% of the APBS operation's gross revenue to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia every month, no later than 15 days in the following month.*
- *The Company is required to return the APBS operating assets in form of capital dredging to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia as the Concession Agreement ends.*
- *For the APBS utilization services provision, the Company has the right to collect the APBS utilization service fee based on the mechanism required by the Law. The tariff is valid for at least 2 years.*

*Based on the Letter from Tanjung Perak Main Port Authority Office No. PP.204/01/17/OP.TPr-15 dated November 5, 2015, the new APBS channel was declared ready to operate. The collection of APBS service fee was carried out 2 days after the socialization to APBS users.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**a) Perjanjian Konsesi (lanjutan)**

**2) Perjanjian Konsesi TTL**

Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pelayaran perusahaan jasa kepelabuhanan di TMTL No. HK.107/01/06/OP.TPr-15 dan No. HK.0501/95/P.III-2015 (Perjanjian Konsesi TTL) dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 19 Mei 2015. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak perusahaan TMTL untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan fasilitas pelabuhan, kegiatan pemeliharaan, dan kegiatan pengoperasian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian Konsesi tidak dapat dialihkan ke pihak lain dan berlaku selama 72 tahun sejak diterbitkannya Surat Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. PP.001/3/20/DPPL-14 perihal Uji Coba Operasional di Terminal Teluk Lamong pada tanggal 11 November 2014.
- Perusahaan wajib membayar pendapatan konsesi sebesar 2,5% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan perusahaan TMTL kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia setiap 3 bulan selambat-lambatnya 15 hari pada bulan pertama per triwulannya.
- Perusahaan wajib melaporkan laporan kinerja operasional dan laporan pendapatan konsesi TMTL kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia setiap bulan dan setiap tahun, dengan laporan tahunan diaudit oleh auditor independen.
- Perusahaan wajib mengembalikan aset konsesi TMTL yang berupa dermaga kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia setelah berakhirnya Perjanjian Konsesi.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**a) Concession Agreement (continued)**

**2) TTL Concession Agreement**

The Company entered into an agreement on the provision of port services in TMTL No. HK.107/01/06/OP.TPr-15 and No. HK.0501/95/P.III-2015 (TTL Concession Agreement) with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia on May 19, 2015. Based on this agreement, the Company obtained the TMTL utilization rights for the construction and the development of port facilities, maintenance activities, and the operational activities with the following conditions:

- The Concession Agreement is not transferrable to another party and is valid for 72 years since the issuance of the General Director of Sea Transportation's Letter No. PP.001/3/20/DPPL-14 concerning the Operational Trials at Teluk Lamong Terminal on November 11, 2014.
- The Company is required to pay concession revenue amounting to 2.5% of the TMTL's utilization service provision activities' gross revenue to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia every 3 months, no later than 15 days in the first month of each quarter.
- The Company is required to report TMTL's operational performance and concession revenue to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia monthly and annually, with the annual report audited by an independent auditor.
- The Company is required to return TMTL's concession assets in the form of port to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia as the Concession Agreement ends.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**a) Perjanjian Konsesi (lanjutan)**

**2) Perjanjian Konsesi TTL (lanjutan)**

- Perusahaan berhak melakukan kerja sama dengan pihak lain yang kompeten untuk melaksanakan kegiatan konsesi TMTL dengan pemberitahuan tertulis kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Perusahaan berhak untuk menetapkan tarif awal jasa kepelabuhanan, melakukan penyesuaian tarif jasa kepelabuhanan, serta mengenakan dan memungut tarif jasa kepelabuhanan.

**3) Perjanjian Konsesi di Pelabuhan yang diusahakan oleh Perusahaan**

Perusahaan mengadakan perjanjian kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di Pelabuhan yang diusahakan No. HK.107/01/06/OP.TPr-15 dan No. HK.0501/95/P.III-2015 dengan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak pada tanggal 9 November 2015. Perjanjian ini telah diubah dengan Perjanjian Tambahan (*Addendum*) atas Perjanjian Kegiatan Perusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan No. HK.107/01/12/OP.Tpr-16 dan No. HK.0502/437/P.III-2016 tanggal 14 Oktober 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak perusahaan di area yang terdapat terminal dan fasilitas pelabuhan milik Perusahaan yang telah diusahakan untuk kegiatan jasa kepelabuhanan dengan ketentuan di antaranya sebagai berikut:

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**a) Concession Agreement (continued)**

**2) TTL Concession Agreement (continued)**

- The Company has the right to cooperate with other competent parties to carry out TMTL's concession activities with written notification to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.
- The Company has the right to determine the initial rates of port services, make amendments to the port services rate, and apply and collect the port services rate payment.

**3) Concession Agreement in the port operated by the Company**

The Company entered into an agreement on the port services provision in the Commercial Ports No. HK.107/01/06/OP.TPr-15 and No. HK.0501/95/P.III-2015 with Tanjung Perak Main Port Authority Office on November 9, 2015. This agreement was updated with the Additional Agreement (*Addendum*) on the Port Services Provision Agreement in the Ports No. HK.107/01/12/OP.Tpr-16 and No. HK.0502/437/P.III-2016 dated October 14, 2016. Based on this agreement, the Company obtained the rights to commercially utilize the locations where the Company's terminals and port facilities are located and operated with the following conditions:

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**a) Perjanjian Konsesi (lanjutan)**

**3) Perjanjian Konsesi di Pelabuhan yang diusahakan oleh Perusahaan (lanjutan)**

- Perjanjian Konsesi berlaku selama 30 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Konsesi dan diperpanjang selama area konsesi masih diusahakan Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.
- Perusahaan wajib membayar pendapatan konsesi sebesar 2,5% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan pengusahaan di area konsesi setiap 3 bulan selambat-lambatnya pada tanggal 15 pada bulan pertama per triwulannya.
- Perusahaan wajib melaksanakan audit laporan keuangan tahunan secara menyeluruh dengan auditor independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.
- Berdasarkan Perjanjian Konsesi, Perusahaan berhak di antaranya menetapkan dan memungut tarif pelayanan jasa di area konsesi serta melakukan kerja sama dengan pihak lain.
- Lahan dan aset di dalam area konsesi yang telah berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tercatat sebagai aset Perusahaan, tetap sebagai hak pengelolaan dan/atau aset Perusahaan.
- Apabila Perusahaan telah melakukan kerja sama operasi dengan mitra kerja sama sebelum Perjanjian Konsesi ditandatangani, maka perjanjian tersebut tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut. Kegiatan pengusahaan dari perjanjian kerja sama tersebut diperhitungkan sebagai komponen pendapatan konsesi dengan mekanisme yang disepakati dan diatur sendiri antara Perusahaan dan mitra kerja sama.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**a) Concession Agreement (continued)**

**3) Concession Agreement in the port operated by the Company (continued)**

- *The Concession Agreement is valid for 30 years since the signing of the Concession Agreement and is extended as long as the concession areas are still operated by the Company in accordance with the applicable regulations.*
- *The Company is required to pay concession revenue amounting to 2.5% of the commercial port utilization activities' gross revenue obtained from the concession area every 3 months, no later than the 15th of the first month of each quarter.*
- *The Company is required to carry out annual financial statement audits with independent auditors appointed by the Company.*
- *Based on the Concession Agreement, the Company has the right to determine and collect the service fee in the concession area and to cooperate with other parties.*
- *The land and assets within the concession area whose utilization rights and/or ownerships are under the Company's name remain as the Company's utilization rights and/or assets.*
- *If the Company had entered into cooperation agreements before the Concession Agreement was signed, the cooperation agreements are still valid until their expiration date. The cooperation agreements' commercial activities are to be included as concession revenue components with mechanisms agreed and regulated by the Company and the cooperation partners.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**a) Perjanjian Konsesi (lanjutan)**

- 4) Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan perusahaan jasa kepelabuhan terminal manyar di pelabuhan Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun terhitung dari sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi.
- 5) Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan permohonan hak konsesi atas Terminal Gilimas Pelabuhan Lembar. Perusahaan memperoleh Izin Pemanfaatan Ruang Rencana Kegiatan Pengembangan TPGML berdasarkan keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 503/02-V/03/IPR/BKPM&PT/2016 tanggal 11 Mei 2016. Sesuai dengan prosedur, BPKP harus melakukan review di mana berdasarkan Laporan Hasil Reviu BPKP, No.LR860/PW13/2/2017 tanggal 2 November 2017, salah satu yang masih dalam proses pembahasan adalah jangka waktu konsesi selama 59 tahun, yang masih dikaji ulang kembali akibat adanya penambahan investasi di masa depan.
- 6) Perusahaan sedang dalam proses pengajuan permohonan hak konsesi atas area pengembangan Pelabuhan Benoa. Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Benoa ("KSOP Kelas II Benoa") No. AL.301/1/10/KSOP.BNA.2020 tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan diminta menyampaikan studi kelayakan terkait rencana konsesi perusahaan area pengembangan Pelabuhan Benoa serta penguasaan lahan yang akan dikonsesikan kepada KSOP Kelas II Benoa. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses memenuhi persyaratan tersebut.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**a) Concession Agreement (continued)**

- 4) Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, BMS and the Class II of Gresik Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area.
- 5) As at the date of the financial report, the Company is still in the process of requesting the concession rights for Terminal Gilimas in Lembar Port. The Company obtained an Utilization Permit for Development Activity Plan TPGML based on the decision of the West Nusa Tenggara Investment Coordinating Board for Integrated Investment and Licensing Agency No. 503/02-V/03/IPR/BKPM&PT/2016 dated May 11, 2016. In accordance with the procedure, BPKP must conduct a review which is based on the BPKP Review Report, No.LR860/PW13/2/2017 dated November 2, 2017, one of which is still in the discussion process is the concession period of 59 years, which is still being reviewed, due to additional investment in the future.
- 6) The Company is still in the process of requesting the concession rights for Benoa Port development area. Based on the Letter of the Head of the Benoa Class II Port Authority ("KSOP Kelas II Benoa") No. AL.301/1/10/KSOP.BNA.2020 dated December 16, 2020, the Company was asked to submit a feasibility study related to the concession plan for the Benoa Port development area as well as land tenure to be concessioned to the KSOP Kelas II Benoa. As of the financial statement date, the Company is in the process of complying the requirements.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**b) Kontrak Pembelian**

- 1) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.16/HK.0502/P.III/2018 tanggal 5 Februari 2018 dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan desain dan pembangunan aksesibilitas darat (*flyover* dan *tapper*) di Terminal Teluk Lamong sebesar Rp1.309.892.657. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 93%.
- 2) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.22/HK.0502/P.III-2020 tanggal 3 Februari 2020 dengan PT Krakatau Engineering – PT Amarta Karya (Persero) untuk pekerjaan perpanjangan dermaga petikemas 150 x 80 M di Terminal Teluk Lamong sebesar Rp207.625.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 75%.
- 3) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.63/HK.0502/P.III-2020 tanggal 13 Maret 2020 dengan PT Satriamas Karyatama untuk pekerjaan peningkatan lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan Bagendang sebesar Rp33.183.698. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 52%.
- 4) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.249.1/HK.0502/P.III-2018 tanggal 27 Juli 2018 dengan PT Wijaya Karya (Persero) untuk pekerjaan design dan konstruksi pengembangan terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Emas sebesar Rp524.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 95%.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**b) Purchase Contract**

- 1) *The Company entered into contract No. SP2.16/HK.0502/P.III/2018 dated February 5, 2018 with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the design and construction for land accessibility work (flyover and tapper) at Terminal Teluk Lamong amounting to Rp1,309,892,657. As of December 31, 2020 the work progress has reached 93% completion rate.*
- 2) *The Company entered into contract No. SP2.22/HK.0502/P.III-2020 dated February 3, 2020 with PT Krakatau Engineering – PT Amarta Karya (Persero) for the extension work of 150 x 80 M container wharf at the Terminal Teluk Lamong amounting to Rp207,625,000. As of December 31, 2020 the work progress has reached 75% completion rate.*
- 3) *The Company entered into contract No. SP2.63/HK.0502/P.III-2020 dated March 13, 2020 with PT Satriamas Karyatama for work to increase the container stacking field at Bagendang Port amounting to Rp33,183,698. As of December 31, 2020 the work progress has reached 52% completion rate.*
- 4) *The Company entered into contract No. SP2.249.1/HK.0502/P.III-2018 dated July 27, 2018 with PT Wijaya Karya (Persero) for design and construction of expansion of Kalibaru terminal of Tanjung Emas Port amounting to Rp524,000,000. As of December 31, 2020 the work progress has reached 95% completion rate.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**b) Kontrak Pembelian (lanjutan)**

- 5) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.131/HK.0502/P.III-2018 tanggal 26 April 2018 dengan PT Hutama Karya (Persero) untuk pekerjaan *design* dan pembangunan perkuatan dermaga Samudera Pelabuhan Tanjung Emas. Namun pada tanggal 29 April 2019, Perusahaan dan PT Hutama Karya (Persero) sepakat untuk membuat Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. SP2.88.1/HK.0502/P.III-2019 dimana mengatur perubahan diantaranya mengenai nilai kontrak yang semula sebesar Rp279.990.000 menjadi Rp259.379.017. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 79%.
- 6) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.43/HK.0502/P.III-2020 tanggal 2 Maret 2020 dengan PT Trisakti Cipta Nusantara untuk pekerjaan pembangunan jetty dermaga 180 Pelabuhan Jawa Timur sebesar Rp41.250.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 98%.
- 7) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.198.1/HK.0502/P.III-2020 tanggal 1 Juli 2020 dengan PT Delima Agung Utama untuk pekerjaan penanganan banjir di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sebesar Rp29.800.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 30%.
- 8) Perusahaan mengadakan perjanjian pemborongan No. SP2.88.1/HK.0502/P.III-2019 tanggal 29 April 2019 dengan PT Hutama Karya (Persero) untuk pekerjaan *design* dan pembangunan perkuatan dan pertinggian dermaga Samudera Pelabuhan Tanjung Emas sebesar Rp259.379.017. Pada tanggal 31 Desember 2020 progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 79%.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**b) Purchase Contract (continued)**

- 5) *The Company entered into contract No. SP2.131/HK.0502/P.III-2018 dated April 26, 2018 with PT Hutama Karya (Persero) for the design of and building reinforcement of Samudera dock at Tanjung Emas Port. However on April 29, 2019, the Company and PT Hutama Karya (Persero) agreed to make Additional Agreement (Addendum) No. SP2.88.1/HK.0502/P.III-2019 which changed among others about the value of agreement which was amounting to Rp279,990,000 into Rp259,379,017. As of December 31, 2020 the work progress has reached 79% completion rate.*
- 6) *The Company entered into contract No. SP2.43/HK.0502/P.III-2020 dated March 2, 2020 with PT Trisakti Cipta Nusantara for the construction of 180 jetty piers in East Java Ports amounting to Rp41,250,000. As of December 31, 2020 the work progress has reached 98% completion rate.*
- 7) *The Company entered into contract No. SP2.198.1/HK.0502/P.III-2020 dated July 1, 2020 with PT Delima Agung Utama for flood handling work at the Tanjung Emas Port Semarang amounting to Rp29,800,000. As of December 31, 2020 the work progress has reached 30% completion rate.*
- 8) *The Company entered into contract No. SP2.88.1/HK.0502/P.III-2019 dated April 29, 2019 with PT Hutama Karya (Persero) for the design of and building strengthening and elevation of the Tanjung Emas Port Samudera pier amounting to Rp259,379,017. As of December 31, 2020 the work progress has reached 79% completion rate.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**c) Informasi Penting Lainnya**

- 1) Berkaitan dengan penggunaan tanah HPL milik Perusahaan untuk pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa oleh PT JBT (Entitas Asosiasi), Tim Pengadaan Tanah Ruas jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa (TPT) menyampaikan surat ke Kasubdit Pengadaan Tanah Departemen Pekerjaan Umum mengenai hal pendataan sebagai berikut:

<b>Pemilik/ Landowners</b>	<b>Luas/ Land area</b>	<b>NJOP</b>	<b>Appraisal</b>	<b>Keterangan/ Information</b>
Perusahaan (darat/land)	522 m2/sqm	1.227.744.000	2.589.120.000	-
Perusahaan (perairan/waters)	41.490 m2/sqm	-	-	Dalam proses P2T/ In the process P2T

Sampai dengan tanggal Laporan ini, keputusan uang ganti rugi terhadap HPL milik Perusahaan tersebut masih dalam proses menunggu arahan dari Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

- 2) Pengakhiran kerjasama pengoperasian PT TPS

P&O Dover (*Holdings*) Ltd dan Perusahaan telah menyepakati proses pengakhiran kerjasama pengoperasian PT TPS, yang hasilnya telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Poin penting yang disepakati adalah bahwa pada tanggal 28 April 2019 telah dilakukan pengambil alihan saham P&O Dover (*Holdings*) Ltd oleh Perusahaan. Perusahaan sudah mendapat Persetujuan Menteri Negara BUMN dan telah menyepakati Perjanjian Jual Beli Bersyarat dan Perjanjian Penyelesaian dengan P&O Dover (*Holdings*) Ltd.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**c) Other Important Information**

- 1) In connection with the use of Company's HPL land right for the construction of Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa highways by PT JBT (Associate Company), Land Acquisition Team toll road section Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa (TPT) delivered a letter to the Head of Sub Directorate Land Acquisition Department of Public Works regarding the data collection as follows:

As of the date of this Report, the decision of compensation for the HPL of the Company is still in the process of awaiting direction from the Directorate General of Highways Ministry of Public Works and Public Housing.

- 2) Termination of the cooperation on PT TPS operation

P&O Dover (*Holdings*) Ltd and the Company have agreed to terminate the cooperation on PT TPS operation, which agreement has been supported by the Company's Board of Commissioners. The important points on this termination process include the transfer of PT TPS' shares from P&O Dover (*Holdings*) Ltd on April 28, 2019. The Company has obtained the approval from the Minister of State-Owned Enterprises (MSOE) and have agreed on the Settlement Agreement and Conditional Agreement of Sales and Purchase of Share by the Company and P&O Dover (*Holdings*) Ltd.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**c) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

- 3) HPL Perusahaan seluas 12,8 hektar di Pelabuhan Cabang Tanjung Emas Semarang juga dicatat sebagai aset PT Pertamina UPPDN IV Semarang. Sampai tanggal laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas penguasaan HPL yang tumpang tindih ini.
- 4) Pengangkatan kerangka kapal KMP Wihan Sejahtera

Perusahaan menerima Surat Keputusan Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya No. HK.207/01/15/SYB. TOR-16 pada tanggal 4 Februari 2016 tentang penugasan penyingkiran kerangka Kapal KMP Wihan Sejahtera dan muatannya.

Perusahaan telah menyingkirkan kerangka KMP Wihan Sejahtera, atas penugasan tersebut Perusahaan membukukan biaya sebesar Rp58.678.059 dan berharap biaya tersebut dapat dikompensasikan dengan konsesi yang diterima oleh Perusahaan sehingga proses kompensasi dapat dilaksanakan oleh Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak.

Tagihan kepada Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak sebesar Rp49.445.203 dicatat sebagai piutang lain-lain jangka panjang.

Atas tagihan tersebut, Perusahaan telah mencadangkan seluruhnya per 31 Desember 2019.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**c) Other Important Information (continued)**

- 3) The Company's 12.8 hectares HPL in Semarang's Tanjung Emas Branch Port are also recorded as PT Pertamina UPPDN IV Semarang's asset. Until the date financial statements authorization date, this overlapping HPL have not been resolved.
- 4) Removal of KMP Wihan Sejahtera ship wreckage

The Company received a Decision letter of the head of Harbourmaster Main Office Tanjung Perak Surabaya No. HK.207/01/15/SYB. TOR-16 dated February 4, 2016 regarding the assignment to remove the ship frame and the cargo of KMP Wihan Sejahtera.

The Company had removed ship frame of KMP Wihan Sejahtera, upon the assignment the Company incurred costs amounting to Rp58,678,059 and expected that the costs can be compensated with the concession received by the Company. Therefore, the compensation process can be executed by the Authority of Main Port of Tanjung Perak.

Receivables to the head of Harbourmaster Main Office Tanjung Perak amounting to Rp49,445,203 was recorded as part of other long-term receivables.

For the claim, the Company has reserved all of the amount outstanding as of December 31, 2019.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**c) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

- 5) Penggunaan tanah HPL oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Perusahaan menyerahkan penggunaan bagian tanah HPL pelabuhan Cabang Gresik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan perjanjian No PGSK.30/662/1982 tanggal 11 Desember 1982 dengan luas wilayah sebesar 179.450m<sup>2</sup> berlaku mulai tanggal 1 April 1981 sampai dengan tanggal 31 Maret 1996. Sementara itu, Perusahaan memperoleh hasil pengukuran dari Badan Pertanahan Nasional Jawa Timur pada tanggal 22 November 1993 dengan hasil luas 280.287m<sup>2</sup> untuk penggunaan tanah pelabuhan dengan perjanjian No PGSK.30/662/1982. terdapat selisih sebesar 100.837m<sup>2</sup> dikarenakan adanya perairan yang telah berubah menjadi daratan.

Perusahaan mengadakan rapat dengan PT PLN PJB II pada tanggal 26 Februari 2015 dan disepakati bahwa Perusahaan dan PT PLN PJB II akan menelaah biaya kompensasi reklamasi untuk lahan seluas 280.287m<sup>2</sup> terhitung sejak 1996 sampai Desember 2015 dan PT PLN PJB II masih berpedoman pada UU No 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Pasal 30 penggunaan tanah untuk penyediaan tenaga listrik menggunakan ganti rugi atau kompensasi.

Perusahaan mengirimkan surat kepada Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 29 Januari 2018 untuk permohonan mediasi terhadap permasalahan penggunaan tanah HPL oleh perusahaan BUMN di lingkungan Perusahaan.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**c) Other Important Information (continued)**

- 5) HPL utilization by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Company handed over the utilization of HPL on branch port of Gresik to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) with agreement No. PGSK.30/662/1982 dated December 11, 1982 with an area of 179,450m<sup>2</sup> effective from April 1, 1981 until March 31, 1996. Meanwhile, The Company obtained the result of measurement from the National Land Agency region of East Java on November 22, 1993 with the results of 280,287m<sup>2</sup> for the right to use a part of the land in Port with Agreement no PGSK.30/662/1982. There is a difference amounting to 100,837m<sup>2</sup> due to changes of sea area which have become land.

The Company held a meeting with PT PLN PJB II dated February 26, 2015 and agreed that the Company and PT PLN PJB II will examine the cost of compensation for reclamation for land covering 280,287m<sup>2</sup> counted since 1996 to December 2015 and PT PLN PJB II was still referring to Law no 30 Year 2009 regarding Electricity article 30 that the use of the land for the provision of electric power using the indemnity or compensation.

The Company sent a letter to the Audit Board of the Republic Indonesia dated January 29, 2018 requesting for mediation against the issues of using the HPL land by another State-owned enterprises on the Company area.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**c) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

- 5) Penggunaan tanah HPL oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)

Perusahaan telah menerima hasil opini dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Perwakilan Surabaya No. 05/BO-ARB/BANI-SBY/VII/2019 tanggal 27 September 2019 yang berisikan bahwa Perusahaan berkewajiban mengembalikan atau melepaskan HPL No. 8 untuk diproses lebih lanjut oleh Badan Pertahanan Nasional (BPN). Oleh karenanya, Perusahaan telah mencadangkan tagihan yang sudah dibukukan sebelumnya sebesar Rp68.136.847 per 31 Desember 2019.

- 6) Perjanjian perdamaian dengan American P&I Club atas kecelakaan MV Soul of Luck di Pelabuhan Tanjung Emas

Pada tanggal 14 Juli 2019 kapal MV Soul of Luck mengalami kecelakaan dan menabrak crane 03 (CC 03) milik Perusahaan di TPKS sehingga menyebabkan jatuhnya CC-03 dan kerugian lainnya bagi Perusahaan.

Atas kerugian yang dialami, Pemilik kapal melalui the American Steamship Owners Mutual Protection and Indemnity Association, Inc selaku P&I Club telah menerbitkan *Letter of Undertaking* tertanggal 16 Juli 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2021, terdapat Perjanjian Perdamaian antara Pihak Perusahaan dengan American P&I Club yang diwakilkan oleh PT SPICA, poin dari perjanjian ini adalah penggantian ganti rugi sebesar USD5.000.000 dengan beberapa syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh pihak PT SPICA.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Company (continued)**

**c) Other Important Information (continued)**

- 5) HPL utilization by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (continued)

The company has received the opinion results from the Indonesian National Arbitration Board (BANI) Surabaya Representative No.05/BO-ARB/BANI-SBY/VII/2019 dated September 27, 2019 which contains that the Company is obliged to return or release HPL No. 8 for further processing by the National Defense Agency (BPN). Therefore, the Company has made a provision for a previously recorded receivables amounting to Rp68,136,847 as of December 31, 2019.

- 6) Settlement agreement with American P&I Club for MV Soul of Luck accident at Tanjung Emas Port

On July 14, 2019 the MV Soul of Luck ship had an accident and hit the Company's crane 03 (CC 03) at the TPKS causing the fall of CC-03 and other losses for the Company.

In regard to the losses suffered, the ship Owners through the American Steamship Owners Mutual Protection and Indemnity Association, Inc. as P&I Club had issued a *Letter of Undertaking* dated July 16, 2019.

On February 17, 2021, there is a Settlement Agreement between the Company and the American P&I Club which was represented by PT SPICA, the points its agreement is a replacement compensation of USD5,000,000 with certain conditions that must be met by the PT SPICA.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. IKHTISAR PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Entitas anak**

**TTL**

1) Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 23 Desember 2014, PT TTL membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nusa Prima Logistik (NPL) terkait pelayanan pada terminal curah kering berupa pembangunan, pengoperasian dan pengadaan gudang transit komoditi curah kering. Periode perjanjian adalah 30 tahun sejak terminal curah kering tersebut beroperasi dan dapat diperpanjang kembali dengan syarat dan ketentuan yang disepakati para pihak. TTL telah mendapatkan izin pengoperasian terminal curah kering pada tanggal 28 Desember 2018 dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut, sehingga periode perjanjian efektif dimulai tanggal 1 Januari 2019.

**43. PERKARA HUKUM**

**Perusahaan**

a) Perusahaan menggugat PT Timur Nusantara dengan No. Perkara 196/Pdt.G/2009/PN.Sby

Pada tanggal 18 Desember 2002, Perusahaan dan PT Timur Nusantara menandatangani perjanjian kerjasama No. HK 0501/36/P/III-2002 tentang pengelolaan fasilitas terminal petikemas di Pelabuhan Tanjung Wangi, yang seluruh asetnya merupakan aset milik Perusahaan, untuk jangka waktu yang berakhir pada 18 Januari 2004. Namun, setelah masa perjanjian kerjasama berakhir, PT Timur Nusantara tidak mengembalikan dan tetap menguasai objek perjanjian tersebut. Perusahaan telah menyampaikan surat peringatan sebanyak tiga kali kepada PT Timur Nusantara untuk meninggalkan dan mengembalikan objek tersebut.

Pada 20 Maret 2009, Perusahaan menggugat PT Timur Nusantara melalui Pengadilan Negeri Surabaya untuk mengembalikan objek perjanjian tersebut dan membayar ganti rugi sebesar Rp1.855.286. Perusahaan memenangkan gugatan ini.

**42. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**Subsidiary**

**TTL**

1) Partnership Agreement

On December 23, 2014, PT TTL entered into a cooperation agreement with PT Nusa Prima Logistik (NPL) related to the dry bulk terminal services such as construction, operation and procurements of dry bulk commodities transit warehouse. The agreement period is 30 years from dry bulk terminal commenced its commercial operations and could be extended with terms and conditions which were agreed by all parties. PT TTL has received the permit for operating the dry bulk terminal on December 28, 2018 from Director General of Sea Transportation, therefore the effective agreement period starts on January 1, 2019.

**43. LAWSUIT**

**The Company**

a) The Company filed a lawsuit against PT Timur Nusantara with Case No. 196/Pdt.G/2009/PN.Sby

On December 18, 2002, the Company and PT Timur Nusantara signed a cooperation agreement No. HK 0501/36/P/III-2002 concerning the management of container terminal facilities at the Port of Tanjung Wangi, whose assets are all owned by the Company, for a period ending on January 18, 2004. However, after the expiration of the agreement, PT Timur Nusantara retained the control and didn't return the object of the agreement. The Company had submitted legal warning letters for three times reminding PT Timur Nusantara to leave and return the object.

On March 20, 2009, the Company filed a lawsuit against PT Timur Nusantara through Surabaya District Court to return the agreement object and pay a compensation amounting to Rp1,855,286. The Company won this lawsuit.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- a) Perusahaan menggugat PT Timur Nusantara dengan No. Perkara 196/Pdt.G/2009/PN.Sby (lanjutan)

Putusan serupa juga dijatuhkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jawa Timur dan Mahkamah Agung RI sesuai relas putusan Mahkamah Agung RI No. 716K/Pdt/2011, Jo No. 196/Pdt.G/2009/PN.Sby tanggal 24 Oktober 2012, yang memenangkan Perusahaan dan menolak permohonan kasasi dari PT Timur Nusantara. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut Perusahaan telah melakukan pemberitahuan kepada PT Timur Nusantara dan Perusahaan berpotensi memperoleh keuntungan berupa pengembalian aset dan potensi memperoleh pendapatan serta pembayaran ganti rugi sebesar Rp1.855.286 dari PT Timur Nusantara.

Perusahaan telah mengirim surat ke Pengadilan Negeri Surabaya untuk meminta penjelasan bahwa Putusan Kasasi Mahkamah Agung tersebut telah dikirimkan kepada PT Timur Nusantara atau Kuasa Hukumnya sesuai surat Direksi No. HK.10/01/P.III-2014 tanggal 13 Januari 2014 dan surat No. HK.01/06/P.III-2014 tanggal 18 Februari 2014.

Perusahaan telah memberikan peringatan melalui Pengadilan Negeri Surabaya, tetapi PT Timur Nusantara tetap menolak untuk melaksanakan putusan. Karenanya Ketua Pengadilan Negeri Banyuwangi (sebagai delegasi dari Pengadilan Negeri Surabaya di wilayah tempat objek eksekusi) menerbitkan Penetapan No. 06/PEN.Eks/2018/PN.Sby Jo. No. 196/Pdt.G/2009/PN.Sby tanggal 5 Oktober 2018 yang berisikan perintah untuk melakukan sita eksekusi atas objek sengketa berupa 1 unit *Reach Stacker* milik PT Timur Nusantara.

Atas Penetapan tersebut telah dilakukan sita eksekusi terhadap alat tersebut pada tanggal 10 Oktober 2018 bertempat di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi sebagaimana Berita Acara Sita Eksekusi No. 06/PEN.EKS/2018/PN.Sby tanggal 10 Oktober 2018. Perusahaan menunggu hasil proses pelelangan tersebut yang akan di sampaikan kepada Perusahaan.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- a) The Company filed a lawsuit against PT Timur Nusantara with Case No. 196/Pdt.G/2009/PN.Sby (continued)

A similar verdict was handed down by High Court Judge in East Java and the Indonesian Supreme Court through the decision statement No. 716K/Pdt/2011, Jo No. 196/Pdt.G/2009/PN.Sby dated October 24, 2012, which declared that the Company won and rejected the request for a cassation from PT Timur Nusantara. With regards to the Supreme Court's decision, the Company made a notification to PT Timur Nusantara and the Company had potential gain in the form of the returned asset and compensation amounting to Rp1,855,286 from PT Timur Nusantara.

The Company had sent a letter to the Surabaya District Court to clarify that the Supreme Court Cassation Decision had been sent to PT Timur Nusantara or the corresponding legal counsel in accordance with the Board of Directors' letter No. HK.10/01/P.III-2014 dated January 13, 2014 and letter No.HK.01/06/P.III-2014 dated February 18, 2014.

The Company has sent a warning through the Surabaya District Court, but PT Timur Nusantara still refused to carry out the verdict. Therefore, the head of Banyuwangi District Court (as a delegation of Surabaya District Court at the place of execution) issued Decision No. 06/PEN.Eks/2018/PN/Sby Jo. No. 196/Pdt.G/2009/PN.Sby dated October 5, 2018 stating an order to seize the object of the dispute in the form of 1 unit *Reach Stacker* belonging to PT Timur Nusantara.

Based on the decision above, the seizure was done on October 10, 2018 at the Port of Tanjung Wangi Banyuwangi as stated in the Seizure Memo No. 06/PEN.EKS/2018/PN.Sby dated October 10, 2018. The Company is waiting for the result of the auction process which will be notified to the Company by the High Court of Surabaya.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b) Perusahaan menggugat PT Wahana Artha Luhur ("PT WAL") dengan No. Perkara. 662/Pdt.G/2009/PN.SBY

Pada tanggal 29 April 1997, Perusahaan dan PT WAL menandatangani perjanjian sewa HPL Cabang Tanjung Perak seluas 27.393m<sup>2</sup> untuk kepentingan PT WAL membangun pabrik minyak nabati cair (*refinery*) dan gudang penimbunan dengan jangka waktu 20 tahun. Hingga akhir masa perjanjian, PT WAL tidak melakukan pembangunan dan hanya melakukan pembangunan tembok pembatas. Karena PT WAL tidak segera melakukan pembangunan maka Perusahaan berupaya untuk mengembalikan atau menarik kembali tanah yang dikerjasamakan. Atas tindakan Perusahaan tersebut PT WAL melakukan gugatan kepada Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Surabaya. Gugatan di pengadilan tingkat pertama ini dimenangkan oleh Perusahaan.

Upaya hukum lanjutan telah dilakukan beberapa kali, yang terakhir dengan hasil Putusan Peninjauan Kembali dengan *register* No. 470 PK/PDT/2012 tanggal 23 Oktober 2013 yang mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT WAL dari situs Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk menyelesaikan permasalahan hukum tersebut, yang terakhir dengan mengundang PT WAL melalui media massa Koran Nasional, namun PT WAL tidak pernah menghadiri undangan pertemuan tersebut. Karena tidak adanya respon dari PT WAL, sejak tahun 2019 tanah tersebut disewakan Perusahaan kepada PT Nilam Utara.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- b) *The Company filed lawsuit against PT Wahana Artha Luhur ("PT WAL") Case number 662/Pdt.G/2009/PN.SBY*

*On April 29, 1997, the Company and PT WAL signed Tanjung Perak Branch HPL lease agreement covering 27,393m<sup>2</sup> for 20 years for PT WAL's construction of vegetable oil refinery and stockpiling warehouse. Until the end of the agreement period, PT WAL hasn't done any construction and has only built the retaining wall. Since PT WAL didn't immediately carry out the development, the Company sought to have the leased land returned or withdrawn. For the Company's action, PT WAL filed a lawsuit against the Company to Surabaya District Court. The lawsuit in the first court was won by the Company.*

*Following that, several legal efforts have been made, with the latest result being the Judicial Review Decision with register No. 470 PK/PDT/2012 dated October 23, 2013 which granted the Judicial Review proposed by PT WAL as stated in the Supreme Court of Indonesia's Website.*

*The Company has attempted to resolve the lawsuit, with the latest effort by inviting PT WAL through advertisements in national newspapers. However, PT WAL had not responded to any of the meeting invitations. As there's no response from PT WAL, since 2019 the Company leased the land to PT Nilam Utara.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- c) Perusahaan mengundurkan diri dari keikutsertaan kepemilikan PT Lamin Aspalindo Tiga ("Lamin")

PT Lamin merupakan ventura bersama antara PT Lamindo Sakti Inti dan Perusahaan. Namun, Lamin baru melakukan satu transaksi penjualan sejak pendiriannya. Melalui konsultan hukum Zaidun & Partners, Perusahaan telah melakukan uji tuntas dari segi hukum (*Legal Due Diligence*). Berdasarkan hasil uji tuntas tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Surat Kuasa No. KP.0503/166/HOFC-2018 tanggal 17 Desember 2018 dan No. SP.0835/KP.0503/HOFC-2018 tanggal 17 Desember 2018 tentang pembubaran Lamin. Sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih menunggu jawaban dan kehadiran PT Lamindo Sakti Inti untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka pelepasan kepemilikan Perusahaan atas PT Lamin ke Pengadilan Negeri Surabaya.

- d) Perusahaan (turut tergugat) dan Sdri. Widji (tergugat) digugat oleh Sdr. Yusuf Efendi dengan Perkara No. 13/Pdt.G/2013/PN.Sby

Saudara Yusuf Efendi, sebagai Penggugat, mengaku sebagai ahli waris yang sah atas bangunan di Jalan Teluk Nibung Timur 8/25A Surabaya yang berdiri di atas Hak Pengelolaan (HPL) Pelabuhan. Penggugat menyatakan bahwa Tergugat telah menempati objek sengketa tanpa izin Penggugat, dan meminta kepada Perusahaan untuk mengubah izin penggunaan tanah yang sebelumnya atas nama Tergugat menjadi atas nama Penggugat. Berdasarkan keputusan No. Pdt.G.13/PN.Sby tanggal 28 Agustus 2013, Pengadilan Negeri Surabaya menerima sebagian tuntutan Penggugat.

Perusahaan telah mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Surabaya. Pengajuan banding Perusahaan diterima dan dikabulkan berdasarkan Relas Pemberitahuan Putusan Banding Nomor 279/PDT/2017/PT.Sby tanggal 9 Februari 2018, sehingga dengan demikian Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor Pdt.G.13/PN.Sby dibatalkan.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- c) The Company withdrew from the ownership of PT Lamin Aspalindo Tiga ("Lamin")

PT Lamin is a joint venture between PT Lamindo Sakti Inti and the Company. However, Lamin has only made one sales transaction since its establishment. Through Zaidun & Partners as the legal consultant, the Company has conducted Legal Due Diligence. Based on the results of the Due Diligence, the Company issued Power of Attorney No. KP.0503/166/OFC-2018 dated December 17, 2018 and No. SP.0835/KP.0503/HOFC-2018 dated December 17, 2018 on the dissolution of Lamin. Until the date of the financial statements, the Company is still waiting for PT Lamindo Sakti Inti's response and presence to carry out the General Meeting of Shareholders in order to release the Company's ownership of PT Lamin to Surabaya District Court.

- d) The Company (co-defendant) and Mrs. Widji (defendant) were sued by Mr. Yusuf Efendi with Case No. 13/Pdt.G/2013/PN.Sby

Yusuf Efendi, as the Plaintiff, claimed to be the rightful heir of the building on Jalan Teluk Nibung Timur 8/25A Surabaya which stands on Port Management Rights (HPL). The Plaintiff stated that the Defendant has occupied the object of the dispute without the Plaintiff's permission, and requested the Company to change the previous land use permit on behalf of the Defendant to be on behalf of the Plaintiff. Based on the decision No. Pdt.G.13/PN.Sby August 28, 2013, the Surabaya District Court granted a portion of the Plaintiff's demands.

The Company had appealed the decision to the Surabaya High Court. The Company's appeal was accepted and granted based on the Appeal Decision Notice Statement Number 279/PDT/2017/PT.Sby dated February 9, 2018, thus cancelling Surabaya District Court Decision Number Pdt.G.13/PN.Sby.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- d) Perusahaan (turut tergugat) dan Sdri. Widji (tergugat) digugat oleh Sdr. Yusuf Efendi dengan Perkara No. 13/Pdt.G/2013/PN.Sby (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Relas Pemberitahuan Kasasi Nomor 13/Pdt.G/2013/PN.Sby tanggal 5 Juli 2018. Sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses pengajuan Kontra Memori Kasasi atas perkara ini.

- e) Perusahaan digugat oleh Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen (YLPK) dalam Perkara Perdata No. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby

YLPK mendalilkan Perusahaan melakukan kebohongan dengan mencantumkan lingkup bisnis sebagai penyedia jasa air kapal pada *Annual Report* Tahun 2011. Atas dalil tersebut, YLPK tidak menuntut Perusahaan untuk membayar, namun untuk meminta maaf melalui media massa. Setelah melalui pemeriksaan di persidangan, atas gugatan tersebut majelis hakim Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menolak gugatan YLPK untuk seluruhnya.

YLPK menyatakan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Surabaya pada 10 Maret 2015. Atas pengajuan banding tersebut Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 29 Juni 2015 dengan Tanda Terima Kontra Memori Banding No. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya, dengan surat Pengadilan Tinggi Surabaya No. 126/PDT/2016/PT.Sby Jo. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby, pada pokoknya memberi putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- d) The Company (co-defendant) and Widji (defendant) were sued by Yusuf Efendi with Case No. 13/Pdt.G/2013/PN.Sby (continued)

Upon the Surabaya High Court's decision, the Plaintiff filed an appeal to the Indonesian Supreme Court through Surabaya District Court with the Credential Declaration Statement Number 13/Pdt.G/2013/PN.Sby dated July 5, 2018. Until the date of the financial statements, the Company is still in the process of submitting the Cassation Memorandum Contra for the matter.

- e) The Company was sued by Consumer protection Foundation (YPLK) in Civil Case No. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby

YLPK sued the Company for lying by stating that the scope of the business is as water services provider for ships in the 2011 Annual Report. For the lawsuit, YLPK didn't demand any payment from the Company, but an apology through the mass media. After the examination process in the court, the Surabaya District Court judges basically ruled that YLPK's claim was rejected in full.

YLPK filed an appeal on the decision to the Surabaya High Court on March 10, 2015. In response to that appeal, the Company submitted the Counter Memory of Appeal on June 29, 2015 with Receipt of Counter Memory of Appeal No. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby.

The Surabaya High Court's Panel of Judges, with Letter of Surabaya High Court No. 126/PDT/2016/PT.Sby Jo. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby, basically ruled a verdict that strengthened the decision of the Surabaya District Court.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- e) Perusahaan digugat oleh Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen (YLPK) dalam Perkara Perdata No. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali dan Perusahaan telah menerima Memori Peninjauan Kembali dari Penggugat/ Pemohon Peninjauan Kembali tersebut. Perusahaan melalui Subdit Hukum telah mengajukan jawaban/tanggapan/ Kontra Memori Peninjauan Kembali sebagaimana Tanda Terima Kontra Memori Nomor 13/Pdt.G/2013/PN.Sby jo Nomor 279/PDT/2017/PT Sby jo. No. 589 K/PDT/2019 tanggal 4 April 2020. Sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan dalam proses pengiriman berkas Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surabaya ke Mahkamah Agung RI.

- f) Perusahaan (tergugat II) bersama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") (Tergugat I) digugat oleh Masyarakat Korban Penggusuran di sekitar stasiun Kalimas dengan perkara No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby, No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby, dan No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby.

(a). Abdullah/Dewi Nasiroh, dkk selaku Penggugat melawan PT KAI Daops VIII Surabaya selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku Tergugat II dalam perkara perdata No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby;

(b). Kadarwati alias Ibu Baginda selaku Penggugat melawan PT KAI Daops VIII Surabaya selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku Tergugat II dalam perkara perdata No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby;

(c). Maslichah dan Soeselo, dkk selaku Penggugat melawan PT KAI Daops VIII Surabaya selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku Tergugat II dalam perkara perdata No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- e) The Company was sued by Consumer protection Foundation (YPLK) in Civil Case No. 807/Pdt.G/2014/PN.Sby (continued)

With regards to the cassatio, the Plaintiff filed an extraordinary legal remedies specifically a Judicial Review and the Company has received a Memorandum of Reconsideration from the Plaintiff/Applicant for reconsideration. The company through the Legal Sub-Directorate has submitted an answer/response/Counter Reconsideration Memory as well as Counter Memory Receipt Number 13/Pdt.G/2013/PN.Sby jo Number 279/PDT/2017/PT Sby jo. No. 589K/PDT/2019 dated April 4, 2020. Until the date of the financial statements, the Company is in the process of sending a review file from the Surabaya District Court to the Indonesian Supreme Court.

- f) The Company (Defendant II) along with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") (Defendant I) were sued by the Victims of eviction near Kalimas station with case No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby, No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby, and No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby.

(a). Abdullah/Dewi Nasiroh, et al as the Plaintiff against PT KAI Daops VIII Surabaya as Defendant I and the Company as the second defendant in the civil case No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby;

(b). Kadarwati aka Mrs. Baginda as plaintiff against PT KAI Daops VIII Surabaya as Defendant I and the Company as Defendant II in the civil case No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby;

(c). Maslichah and Soeselo, et al as the Plaintiff against PT KAI Daops VIII Surabaya as Defendant I and the Company as Defendant II in the civil case No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- f) Perusahaan (tergugat II) bersama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") (Tergugat I) digugat oleh Masyarakat Korban Penggusuran di sekitar stasiun Kalimas dengan perkara No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby, No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby, dan No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby (lanjutan)

Para penggugat dalam *register* perkara No. 901-903/Pdt.G/2014/PN.Sby merupakan korban penggusuran yang dilakukan oleh PT KAI Daops VIII di sekitar Stasiun Kalimas, Surabaya. Lokasi penggusuran tersebut rencananya akan digunakan dalam rangka kerjasama usaha pengangkutan petikemas melalui sarana kereta api antara PT KAI dengan Perusahaan. Atas gugatan tersebut dan setelah melalui pemeriksaan di persidangan, majelis hakim menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya.

Bahwa atas permohonan banding dari Para Penggugat *register* perkara No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya telah menjatuhkan putusan dengan amar putusan pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby sebagaimana relaas No. 67/Pdt/2016/PT.Sby tanggal 13 April 2016. Perusahaan masih menunggu surat No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby dan No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby.

Menurut informasi yang diperoleh dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Surabaya ketiga perkara tersebut telah diputus dalam tingkat banding dengan amar putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut. Pada tanggal laporan keuangan, perusahaan masih belum menerima Relaa Putusan dari Pengadilan Negeri Surabaya.

- g) Perusahaan digugat Ang Agus dengan perkara No. 808/Pdt.G/2016/PN.Sby

Ang Agus menggugat Perusahaan terkait sengketa perdata revitalisasi tanah di Jalan Kalimas No. 138, 158, dan 158A yang merupakan tanah HPL Perusahaan. Pengadilan Negeri Surabaya mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menyatakan tanah tersebut sebagai tanah HPL Perusahaan.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- f) *The Company (Defendant II) along with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") (Defendant I) were sued by the Victims of eviction near Kalimas station with case No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby, No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby, and No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby (continued)*

*The plaintiffs in the case register No. 901-903/Pdt.G/2014/PN.Sby are victims of eviction conducted by PT KAI Daops VIII around Kalimas Station Surabaya. Location of eviction is planned to be used for hauling container trains between PT KAI and the Company. Based on the lawsuit and through the inspection and checking in the court proceeding, the Panel Judge ruled the verdict which rejected all the plaintiffs' lawsuit.*

*At the request for appeal from Plaintiffs with registered case No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby, Surabaya High Court Judge has ruled with the verdict substantially strengthening the Surabaya District Court decision No. 901/Pdt.G/2014/PN.Sby with letter No. 67/Pdt/2016/PT.Sby dated April 13, 2016. The Company is awaiting the verdict through letter No. 902/Pdt.G/2014/PN.Sby and No. 903/Pdt.G/2014/PN.Sby.*

*Based on the Information System Tracking Lawsuit of Surabaya District Court (SIPP), the 3 registered cases have been ruled in the level of appeal with ruling that strengthened the decision of the Surabaya District Court. As at the reporting date, the Company has not received the formal letter from District Court of Surabaya.*

- g) *The Company was sued by Ang Agus case No. 808/Pdt.G/2016/PN.Sby*

*Ang Agus sued the Company related to civil disputes for revitalization of land on Kalimas Road No. 138, 158, and 158A which lies on the Company's HPL Land. The Surabaya District Court granted that part of the lawsuit from the Plaintiff and stated that the HPL Land belongs to the Company.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- g) Perusahaan digugat Ang Agus dengan perkara No. 808/Pdt.G/2016/PN.Sby (lanjutan)

Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya dengan No. W14U/636/HK.02/01/2017 tanggal 18 Januari 2018, dengan hasil putusan yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya.

Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Surabaya. Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 14 September 2018 sesuai dengan Tanda Terima Kontra Memori Kasasi No. 808/Pdt.G/2016/PN.Sby tanggal 14 September 2018. Saat tanggal laporan keuangan, perkara sedang dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung RI.

- h) Perusahaan menggugat Sdr. Wawan Syarwhani dengan perkara No. 865/Pdt.G/2017/PN.Sby

Wawan Syarwhani, sebagai tergugat, merupakan pensiunan pegawai Perusahaan yang mendiami beberapa rumah tinggal di Jalan Teluk Kumai, Surabaya, yang berdiri di atas tanah HPL Pelabuhan.

Tergugat menolak untuk membayar uang pemasukan kepada Perusahaan dengan alasan Perusahaan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan pungutan uang tersebut karena kewenangan atas HPL telah dialihkan kepada Otoritas Pelabuhan. Atas penolakan ini, Perusahaan menyampaikan gugatan kepada Pengadilan Negeri Surabaya agar Wawan Syarwhani membayarkan ganti rugi material sejumlah Rp33.485 dan ganti rugi immaterial sejumlah Rp193.809. Berdasarkan hasil pemeriksaan dalam persidangan, Pengadilan Negeri Surabaya menolak gugatan Perusahaan.

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah menyatakan banding, sesuai dengan Akta Pernyataan Banding Nomor 865/Pdt.G/2017/PN.Sby tanggal 19 September 2018. Memori Banding atas perkara tersebut sudah dikirimkan oleh Biro Hukum Perusahaan selaku kuasa hukum Perusahaan kepada Pengadilan Tinggi Surabaya melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Tanda Terima Memori Banding Nomor 865/Pdt.G/2017/PN.Sby tanggal 18 Januari 2019.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- g) The Company was sued by Ang Agus case No. 808/Pdt.G/2016/PN.Sby (continued)

The Plaintiff appealed to the High Court Surabaya with case No. W14U/636/HK.02/01/2017 dated January 18, 2018 with verdict that in principle strengthened the decision of Surabaya District Court.

The Plaintiff appealed to the Supreme Court through Surabaya District Court. The Company submitted contra memory cassation dated September 14, 2018 with receipt of counter motion No. 808/Pdt.G/2016/PN.Sby dated September 14, 2018. At the reporting date, the cassation document is still in the process of checking by the Supreme Court of Republic Indonesia.

- h) The Company filed a Lawsuit against Wawan Syarwhani with case No. 865/Pdt.G/2017/PN.Sby

Wawan Syarwhani, the defendant, is a retired employee of the Company who lives in several houses on Jalan Teluk Kumai, Surabaya, which are situated on the Port's HPL land.

The Defendant refused to pay the obligatory fee to the Company, reasoning that the Company didn't have the authority to levy the money as the authority over the HPL has been transferred to the Port Authority. Responding to the refusal, the Company submitted a lawsuit to the Surabaya District Court for Wawan Syarwhani to pay the Rp33,485 material compensation and the Rp193,809 immaterial compensation. Based on the results of the examination in the trial, the Surabaya District Court rejected the Company's lawsuit.

In response to the decision, the Company filed an appeal in accordance with the Deed of Appeal Number 865/Pdt.G/2017/PN.Sby dated September 19, 2018. The memory of appeal upon the matter had been sent to the Company's legal counsel which acted as the Company's Attorney to the High Court of Surabaya through the District Court of Surabaya with Memory Appeal Receipt Number 865/Pdt.G/2017/PN.Sby dated January 18, 2019.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- h) Perusahaan menggugat Sdr. Wawan Syarwhani dengan perkara No. 865/Pdt.G/2017/PN.Sby (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan telah menerima Memori Banding dari kuasa hukum Wawan Syarwhani sebagaimana Relas Pemberitahuan/Penyerahan Memori Banding perkara nomor 865/Pdt.G/2017/PN.Sby. Dengan demikian sampai tanggal laporan keuangan kedua belah pihak masih mengajukan upaya hukum banding dan atas memori banding tersebut.

Perusahaan telah menerima Memori Kasasi dari Tergugat pada tanggal 28 Januari 2020 sebagaimana ternyata dalam Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Kasasi Nomor 865/Pdt.G/2017/PN.SBY Jo. Nomor 338/PDT/2010/PT.SBY tanggal 28 Januari 2020. Atas pengajuan kasasi tersebut, Perusahaan melalui Subdit Legal telah mengajukan Kontra Memori Kasasi sebagaimana ternyata dalam Tanda Terima Kontra Memori Kasasi Nomor 865/Pdt.G/2017/PN.Sby jo. 338/PDT/2019/PT.SBY tanggal 7 Februari 2020. Saat tanggal laporan keuangan, perkara sedang dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

- i) Perusahaan, Badan Pertanahan Nasional Surabaya (Kantor Pertanahan II), dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) digugat oleh Sdr. Ardiansyah dkk dengan perkara No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby

Para Penggugat mengaku sebagai pemilik bekas rumah dinas di Jalan Teluk Tomini, Jalan Teluk Buli, dan Jalan Tanjung Layar, Surabaya, yang berdiri di atas tanah HPL Perusahaan yang bernilai Rp1.000.000. Para Penggugat berdalil bahwa Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan tidak memberikan hak milik kepada Penggugat maupun memberikan rekomendasi peralihan tanah HPL menjadi hak milik.

Mediasi telah dilakukan atas perkara, namun mediasi dinyatakan gagal oleh Hakim Mediator. Perkara kemudian dilanjutkan ke tahap sidang dengan Pengadilan Negeri Surabaya.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- h) The Company filed a Lawsuit against Wawan Syarwhani with case No. 865/Pdt.G/2017/PN.Sby (lanjutan)

On June 26, 2019, the Company received an Appeal of Memory from Wawan Syarwhani's attorney in accordance with Case Notification/Submission of Appeal Memory Case number 865/Pdt.G/2017/PN.Sby. Accordingly, as of the date of the financial statements, both parties had a legal effort to file an appeal and the memorandum of the appeal.

The Company has received the Cassation Memorandum from the Defendant on January 28, 2020 as evidenced in the Minutes of Notification and Submission of Cassation Memories Number 865/Pdt.G/2017/PN.SBY Jo. Number 338/PDT/2010/PT.SBY dated January 28, 2020. For the cassation filing, the Company through the Legal Sub-Directorate has submitted a Counter-Memorandum of Cassation as evidenced in the Counter Cassation Memory Receipt Number 865/Pdt.G/2017/PN.Sby jo. 338/PDT/2019/PT.SBY dated February 7, 2020. At the reporting date, the cassation document is still in the process of checking by the Supreme Court of Republic Indonesia.

- i) The Company, National Land Agency of Surabaya (Land Office II), and Minister of Public Works and Human Settlements (PUPR) were sued by Ardiansyah, et al with Case No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby

The Plaintiffs claimed to be the owners of the former official residences on Teluk Tomini Street, Teluk Buli Street, and Tanjung Layar Street, Surabaya, standing on the Company's HPL land which value was Rp1,000,000. The Plaintiffs sued the Company for committing an unlawful act by neither granting the land's ownership to the Plaintiffs nor recommending the transfer of the land's ownership from HPL freehold land.

Mediation was carried out on the case, however the mediation was declared failed by the Mediator Judge. The case was then raised to a trial in Surabaya District Court.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- i) Perusahaan, Badan Pertanahan Nasional Surabaya (Kantor Pertanahan II), dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) digugat oleh Sdr. Ardiansyah dkk dengan perkara No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby (lanjutan)

Berdasarkan hasil persidangan, Majelis Hakim memutuskan bahwa gugatan ditolak karena Pengadilan Negeri Surabaya tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut karena perkara merupakan kompetensi absolut Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Atas putusan tersebut, Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan banding sesuai dengan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding Terhadap Putusan Sela Nomor 315/Pdt.G/2018/PN.Sby tanggal 6 November 2018.

Berkas perkara telah dikirimkan ke Pengadilan Tinggi Surabaya dan telah teregistrasi pada tanggal 4 April 2019 sebagaimana surat Panitera Muda Perdata Pengadilan Tinggi Surabaya nomor W14-U/2845/HK.02/04/2019 tanggal 8 April 2019 perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding PN Surabaya No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby.

Pada 29 Mei 2019, Perusahaan telah menerima Surat Pengadilan Tinggi Surabaya nomor W14-U/4582/HK.02/05/2019 perihal Pengiriman Kembali Berkas Perkara PN Surabaya No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby, yang menginformasikan bahwa perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Surabaya dalam tingkat banding. Atas surat tersebut, Biro Hukum Perusahaan melakukan penelusuran melalui Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Surabaya dan didapat informasi bahwa putusan perkara tersebut menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya nomor 315/Pdt.G/2018/PN.Sby untuk mengajukan banding. Perusahaan saat ini menunggu Salinan resmi putusan perkara tersebut dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk ditindaklanjuti.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- i) The Company, National Land Agency of Surabaya (Land Office II), and Minister of Public Works and Human Settlements (PUPR) were sued by Ardiansyah, et al with Case No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby (continued)

Based on the result of the trial, the Panel of Judges concluded that the Surabaya District Court was not authorized to examine and rule the case, as the case was the absolute competence of the State Administrative Court (PTUN). In response to the decision, the Plaintiffs filed an appeal through their attorney in accordance with the Notice of Appeal Against Interlocutory Decision Statement Number 315/Pdt.G/2018/PN.Sby dated November 6, 2018.

Case files have been sent to the Surabaya High Court and were registered on April 4, 2019 as stated by the Surabaya Civil Court High Court Registrar number W14-U/2845/HK.02/04/2019 on April 8, 2019 concerning Reception and Registration of PN Appeal Case Files Surabaya No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby.

On May 29, 2019, the Company had received the Surabaya High Court Letter number W14-U/4582/HK.02/05/2019 regarding the Submission of Case File on Surabaya District Court with No. 315/Pdt.G/2018/PN.Sby which informed that the case had been decided by the Surabaya High Court on appeal. Upon this letter, the Company's Legal Bureau conducted a search through the Surabaya District Court's Case Tracking Information System (SIPP) and obtained information that the case decision strengthened the Surabaya District Court's decision number 315/Pdt.G/2018/PN.Sby to file an appeal. The Company is currently waiting for an official copy of the case decision from the Surabaya District Court to be followed up.



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- j) Perusahaan dan Badan Pertanahan Nasional Surabaya (Kantor Pertanahan II) digugat oleh Ir. H. Irmain dengan perkara No. 553/Pdt.G/2018/PN

Penggugat berdalil bahwa Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan tidak memberikan hak atas tanah kepada Penggugat dan memungut uang pemasukan atas penggunaan tanah HPL di Jalan Perak Timur, Surabaya senilai Rp1.000.000 oleh Penggugat.

Mediasi telah dilakukan atas perkara, namun mediasi dinyatakan gagal oleh Hakim Mediator. Perkara kemudian dilanjutkan ke tahap persidangan. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan perkara tersebut dengan amar putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat melalui kuasa hukumnya menyatakan banding pada tanggal 8 Mei 2019 sebagaimana Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding Nomor 121/Akta.Pdt.Banding/2019/PN.Sby jo Nomor 553/Pdt.G/2018/PN.Sby tanggal 27 Mei 2019.

Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya Nomor 481/PDT/2019/PT SBY menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini, Ir. H. Irmain mengajukan proses Kasasi dan mengajukan Memori Kasasi, melalui Relas Pemberitahuan Kasasi Nomor 553/Pdt.G/2018/PN.Sby jo Nomor 481/PDT/2019/PT SBY tanggal 13 Desember 2019. Perusahaan telah menjawab Memori Kasasi tersebut dengan Kontra Memori Kasasi yang sudah diterima Kepaniteraan PN Surabaya pada tanggal 26 Desember 2019. Sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih menunggu proses Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- j) *The Company and the National Land Agency of Surabaya (Land Office II) were sued by Ir. H. Irmain with case No. 553/Pdt.G/2018/PN*

*The Plaintiff sued the Company for committing unlawful acts by not granting the land's ownership (freehold title) to the Plaintiff and levying an obligatory fee for the Plaintiff's use of HPL land on Perak Timur Street, Surabaya which value was Rp1,000,000.*

*Mediation was carried out on the case, however the mediation was declared failed by the Mediator Judge. The case was then raised to a trial stage. The Panel of Judges of Surabaya District Court handed down the verdict with the verdict statement that the Plaintiff's claim could not be accepted.*

*Upon the decision, the Plaintiff through his attorney stated an appeal on May 8, 2019 as the Relevant Notification of the Declaration of Appeal Number 121/Akta.Pdt.Banding/2019/PN.Sby jo Number 553/Pdt.G/2018/PN.Sby on May 27, 2019.*

*Surabaya High Court's Decision Number 481/PDT/2019/PT SBY upheld the Surabaya District Court's Decision stating that the Plaintiff's claim was unacceptable. Based on this decision, Ir. H. Irmain filed the Cassation process and filed a Cassation Memory, through the Appeal of Cassation Notification Number 553/Pdt.G/2018/PN.Sby jo Number 481/PDT/2019/PT SBY dated December 13, 2019. The Company has answered the Cassation Memory with the Counter Cassation Memory which was received by the Surabaya District Court on December 26, 2019. Until the financial statement date, the Company is still waiting the cassation process to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- k) Perusahaan dan Badan Pertanahan Nasional Surabaya (Kantor Pertanahan II) digugat oleh PT Surya Segara Safety dengan perkara No. 599/Pdt.G/2018/PN

Penggugat berdalil bahwa Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan tidak memberikan hak atas tanah kepada Penggugat dan memungut uang pemasukan atas penggunaan tanah HPL senilai Rp500.000.000 oleh Penggugat.

Mediasi telah dilakukan atas perkara, namun mediasi dinyatakan gagal oleh Hakim Mediator. Perkara kemudian dilanjutkan ke tahap sidang. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan perkara tersebut dengan amar putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat melalui kuasanya mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2019. Dalam Putusan Nomor 347/pdt/2019/PT SBY, majelis hakim memutus sebagai berikut;

- a. Menerima permohonan banding dari para pbanding semula penggugat;
- b. menguatkan putusan pada tanggal 21 Februari 2019 Nomor 599/Pdt.G/2018/PN.Sby yang dimohonkan banding tersebut.

Terhadap putusan banding tersebut, PT Surya Segara melalui kuasa hukumnya telah mengajukan upaya kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung dimana, atas memori kasasi tersebut, Biro Hukum Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 30 Desember 2018. Perusahaan masih menunggu proses Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- l) Perusahaan dan PT Pro Energy mengajukan surat somasi kepada PT Dinar Putra Mandiri

PT Pro Energy dan Perusahaan adalah kreditur dari PT Dinar Putra Mandiri yang berencana melakukan gugatan pailit dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada PT Dinar Putra Mandiri, di mana PT Dinar Putra Mandiri berutang sebesar Rp878.158.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- k) The Company and the National Land Agency of Surabaya (Land Office II) were sued by PT Surya Segara Safety with case No. 599/Pdt.G/2018/PN

The Plaintiff sued the Company for committing unlawful acts by not granting the land's ownership to the Plaintiff and levying an obligatory fee for the Plaintiff's use of HPL land, which HPL value was Rp500,000,000.

Mediation was carried out on the case, however the mediation was declared failed by the Mediator Judge. The case was then raised to a trial stage. The Panel of Judges of Surabaya District Court handed down the verdict with the verdict statement that the Plaintiff's claim could not be accepted.

Upon the decision, the Plaintiff through their attorney stated an appeal on March 5, 2019. In Decision Number 347/pdt/2019/PT SBY, the panel of judges decided as follows;

- a. accepting the appeals from appellants who was previously the original plaintiff;
- b. Confirming the decision on February 21, 2019 Number 599/Pdt.G/2018/PN.Sby for the appeal that was submitted.

Regarding the appeal decision, PT Surya Segara through its attorney has filed an appeal and cassation memory effort to the Supreme Court where, based on this appeal, the Company's Legal Bureau has filed a counter appeal to the appeal on December 30, 2018. Until the financial statement date, the Company is still waiting the cassation process to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- l) The Company and PT Pro Energy filed a legal notice to PT Dinar Putra Mandiri

PT Pro Energy and the Company are creditors of PT Dinar Putra Mandiri that planned to file a bankruptcy and/or suspension of obligation for payment of debts, for which PT Dinar Putra Mandiri owed Rp878,158.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- l) Perusahaan dan PT Pro Energy mengajukan surat somasi kepada PT Dinar Putra Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan UU Nomor 37 tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang disebutkan bahwa gugatan kepailitan dapat dikabulkan apabila terdapat minimal 2 kreditur dan salah satunya telah jatuh tempo. Atas dasar aturan tersebut, maka PT Pro Energy bekerja sama dengan Perusahaan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang untuk mengajukan gugatan pailit terhadap PT Dinar Putra Mandiri.

Perusahaan telah memberikan kuasa kepada Muhammad Tri Shaoky, SH dan rekan untuk mewakili kepentingan Perusahaan dalam perkara tersebut. Kuasa hukum Perusahaan telah mengajukan somasi kepada PT Dinar Putra Mandiri. Perkara ini telah diperiksa pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register 101/Pdt.Sus-PKPU/PN.Niaga Jakarta Pusat.

Setelah dilakukan pemeriksaan persidangan, Majelis Hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menolak gugatan PKPU.

Pada tahun 2020 perkara selesai karena Perusahaan tidak mengajukan upaya hukum atas putusan penolakan KPKU. Serta biaya penunjukan kantor hukum ditanggung oleh PT Pro Energy.

- m) Perusahaan mengajukan gugatan intervensi kepada PT Sinar Centra Cipta atas perkara No. 273/G/2017/PTUN-JKT

PT Sinar Centra Cipta menggugat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas rencana reklamasi di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang diduga memakai sebagian lahan Penggugat. Atas gugatan tersebut, Perusahaan mengajukan gugatan intervensi terhadap PT SCC melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada 31 Januari 2018 karena lokasi kegiatan dan pengembangan pelabuhan yang telah ditetapkan dalam Keputusan Tata Usaha Negara tersebut di bawah pengelolaan Perusahaan.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- l) The Company and PT Pro Energy filed a legal notice to PT Dinar Putra Mandiri (continued)

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Obligation for Payments of Debts, it is stated that bankruptcy lawsuits can be granted if there are at least 2 creditors and one of them is due. On the basis of this law, PT Pro Energy cooperates with the Company at Tanjung Emas Port Semarang to file a bankruptcy lawsuit against PT Dinar Putra Mandiri.

The Company has authorized Muhammad Tri Shaoky, SH and partners to represent the Company in the case. The Company's legal counsel has filed a subpoena to PT Dinar Putra Mandiri. This case has been examined at the Central Jakarta District Court with the registration number 101/Pdt.Sus-PKPU/PN.Niaga Central Jakarta.

After the trial examination, the Commercial Court Judge Panel handed down a verdict which essentially rejected the PKPU lawsuit.

In 2020 the case was closed because the Company did not file a legal action against the KPKU decision. The cost of appointment of a law office is borne by PT Pro Energy.

- m) The Company filed an intervention lawsuit against PT Sinar Centra Cipta ("SCC") for Case No. 273/G/2017/PTUN-JKT

PT Sinar Centra Cipta ("PT SCC") sued the Ministry of Environment and Forestry for the reclamation plan at the Tanjung Emas Port in Semarang which allegedly used some of the Plaintiff's land. In response to this lawsuit, the Company filed an intervention lawsuit against PT SCC through the Jakarta State Administrative Court on January 31, 2018 considering that the location of port activities and development stipulated in the State Administrative Decree was under the Company's jurisdiction.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- m) Perusahaan mengajukan gugatan intervensi kepada PT Sinar Centra Cipta atas perkara No. 273/G/2017/PTUN-JKT (lanjutan)

Majelis Hakim memutuskan bahwa gugatan PT SCC tidak dapat diterima karena PT SCC tidak memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan gugatan tersebut. Atas putusan tersebut, PT SCC mengajukan upaya banding pada 1 Oktober 2018.

Atas putusan banding tersebut, PT SCC menyatakan kasasi pada tanggal 26 Februari 2019. Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi melalui kuasa hukumnya, Siregar Setiawan Manalu Partnership, atas perkara 273/G/LH/2018/PTUN-JKT tanggal 22 Maret 2019. Perkara ini telah diputus oleh Mahkamah Agung RI dalam tingkat kasasi dengan nomor perkara 283K/TUN/LH/2019 tanggal 24 Juli 2019. Namun sampai tanggal laporan keuangan, Subdit Legal sebagai Kuasa Hukum Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali. Hingga laporan ini dibuat, status perkara saat ini dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI.

- n) Perusahaan digugat oleh Ang Shuantie John dan PT Usaha Eksport atas Perkara nomor 1223/Pdt.G/2018/PN.SBY

Dalam gugatannya, para Penggugat mendalilkan bahwa Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan secara sewenang-wenang melakukan perencanaan pengosongan gudang miliknya di Jalan Kalimas Baru No.128 dan 140, Surabaya.

Para Penggugat memohon agar Pengadilan Negeri Surabaya mengakui bahwa gudang tersebut adalah miliknya dan menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum.

Dalam amar Putusannya, Majelis Hakim memutuskan bahwa Gugatan ini tidak dapat diterima dengan Alasan Nebis in Idem dengan Perkara Nomor No.507/Pdt.G/2016/PN.Sby. yang telah berkekuatan hukum tetap.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- m) The Company filed an intervention lawsuit against PT Sinar Centra Cipta for Case No. 273/G/2017/PTUN-JKT (continued)

The Panel of Judges ruled that the lawsuit filed by PT SCC was rejected because PT SCC did not have a legal standing to file the lawsuit. On this decision, PT SCC submitted an appeal on October 1, 2018.

In response to the appeal decision, PT SCC declared a cassation on February 26, 2019. The Company filed a cassation memorandum contra through their attorney, Siregar Setiawan Manalu Partnership, for Case 273/G/LH/2018/PTUN-JKT on March 22, 2019. This case has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia at the cassation level with case number 283K/TUN/LH/2019 dated July 24, 2019. However, until the date of the financial statements, the Legal Sub-Directorate as Legal Counsel of the Company has filed a Judicial Review. Until the date of the financial statements, the status of the case was currently under review hearing at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- n) The company was sued by Ang Shuantie John and PT Usaha Eksport for Case number 1223/Pdt.G/2018/PN.SBY

In their lawsuit, the Plaintiffs argued that the Company had committed an illegal act by arbitrarily carrying out an emptying of a warehouse that belongs to the Plaintiffs at Jalan Kalimas Baru No.128 and 140, Surabaya.

The Plaintiffs requested that the Surabaya District Court recognize that the warehouse was their property and stated that the Company had committed an illegal act.

In its ruling, the Panel of Judges ruled that this lawsuit could not be accepted on the grounds of Nebis in Idem with Case No.507/Pdt.G/2016/PN.Sby. which has permanent legal force.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- n) Perusahaan digugat oleh Ang Shuantie John dan PT Upaya Eksport atas Perkara nomor 1223/Pdt.G/2018/PN.SBY (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat melakukan upaya hukum banding sesuai Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding Nomor 259/Akta.Pdt.Banding/2019/PN.Niaga Jo. Nomor 1223/Pdt.G/2018/PN.Sby tanggal 25 September 2019 dan telah menyampaikan memori bandingnya.

Bahwa atas putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tersebut, Perusahaan menunjuk kuasa hukum dari Kantor Hukum Sidabukke Clan & Associates guna mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI. Kuasa hukum Perusahaan telah menyatakan dan mengajukan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya, sebagaimana ternyata dalam Akta Permohonan Kasasi Nomor 76/Akta.Pdt.Kasasi/2020/PN.Sby Jo. 1223/Pdt.G/2018/PN.Sby jo. 47/PDT/2020/PT.Sby tanggal 11 Mei 2020.

Status perkara saat ini, hingga laporan ini disusun, dalam proses administrasi pengajuan kasasi di Pengadilan Negeri Surabaya, untuk dikirimkan ke Mahkamah Agung RI.

- o) Perkara Persaingan Usaha Nomor 15/KPPU-L/2018.

Guna meningkatkan produktivitas bongkar muat petikemas di Terminal Multipurpose L Say Maumere, terhitung sejak tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan kebijakan stack 100%. Akan tetapi, kebijakan tersebut dianggap sebagai aktivitas monopoli oleh Investigator KPPU.

Dalam laporannya, Investigator KPPU menganggap bahwa kebijakan stack 100% yang diterapkan oleh Pelindo 3 melanggar ketentuan Pasal 17 ayat (1), Pasal 17 ayat (2) huruf b, Pasal 19 huruf a dan b UU 5/1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- n) The company was sued by Ang Shuantie John and PT Usaha Eksport for Case number 1223/Pdt.G/2018/PN.SBY.Sby (continued)

With respect to this decision, the Plaintiff undertook an appeal in accordance with the Notification of the Declaration of Appeal Number 259/Akta.Pdt.Banding/2019/PN.Niaga Jo. Number 1223/Pdt.G/2018/PN.Sby dated September 25, 2019 and has submitted their appeal memory.

Whereas on the decision of the Surabaya High Court, the Company appointed a lawyer from the Sidabukke Clan & Associates Law Office to file an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Company's attorneys have declared and submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Surabaya District Court, as evidenced by the Application for Cassation Deed Number 76/Akta.Pdt.Kasasi/2020/PN.Sby Jo. 1223/Pdt.G/2018/PN.Sby jo. 47/PDT/2020/PT.Sby dated May 11, 2020.

The current status of the case, until this report is being prepared, is in the administrative process of filing an appeal at the Surabaya District Court, to be sent to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- o) Business Competition Case Number 15/KPPU-L/2018.

To increase container loading and unloading productivity at L Say Maumere's Multipurpose Terminal, starting from 2017, the Company has set a stacking policy of 100%. However, the policy is considered a monopoly activity by KPPU Investigators.

In its report, KPPU Investigators consider that the 100% stacking policy implemented by Pelindo 3 violates the provisions of Article 17 paragraph (1), Article 17 paragraph (2) letter b, Article 19 letter a and b of Law 5/1999 concerning Prohibition of Monopolistic and Unfair Business Competition.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- o) Perkara Persaingan Usaha Nomor 15/KPPU-L/2018 (lanjutan)

Menindaklanjuti putusan KPPU, Perusahaan telah mengajukan upaya keberatan melalui Pengadilan Negeri Surabaya. Terhadap keberatan tersebut, dalam Putusan 905/Pdt.Sus-KPPU/2019/PN.Sby Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan dengan amar lengkap yaitu menerima dan mengabulkan seluruh permohonan keberatan yang diajukan oleh Pemohon Keberatan, serta Membatalkan seluruh Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 15/KPPU-L/2018 tanggal 23 Agustus 2018.

Terhadap putusan pengadilan negeri tersebut, KPPU telah menyatakan kasasi namun hingga saat ini Biro Hukum Perusahaan belum menerima salinan memori kasasi.

- p) Perusahaan digugat oleh Liliyana Poernama Wijaya dengan Nomor Register Perkara 11/Pdt.G/2019/PN.Bjm

Penggugat mendalilkan menguasai sebidang tanah seluas 2.819 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. RE Martadinata, Kel. Telawang, Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin yang didasarkan pada kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.127/Telawang tanggal 12 April 2011, surat ukur Nomor 16/TLWG/G/2001. Berdasarkan hasil pengukuran bersama diketahui bahwa tanah Penggugat berada didalam wilayah tanah Hak Pengelolaan Perusahaan berdasarkan Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 1 tanggal 10 September 1996.

Dalam gugatannya, penggugat memohon agar Pengadilan Negeri Banjarmasin memutus Penggugat sebagai pemilik yang sah atas bangunan dan tanah, menyatakan Tergugat melakukan Perbuatan Melawan Hukum karena telah mendirikan pagar diatas tanah objek sengketa.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- o) *Business Competition Case Number 15/KPPU-L/2018 (continued)*

*Following on the KPPU's decision, The company has filed an objection through the Surabaya District Court. Against this objection, in Decision 905/Pdt.Sus-KPPU/2019/PN.Sby, the Judge of the Surabaya District Court handed down the verdict in complete terms, namely receiving and granting all objections filed by the Petitioners' Objection, and canceling all Decisions of the Business Competition Supervisory Commission No.15/KPPU-L/2018 dated August 23, 2018.*

*With regard to the decision of the district court, the KPPU has declared an appeal but to date the Company's Legal Bureau has not yet received a copy of the cassation memory.*

- p) *The company was sued by Liliyana Poernama Wijaya with Case Register Number 11/Pdt.G/2019/PN.Bjm*

*The Plaintiff argues that she controlled a plot of land of 2,819 m<sup>2</sup> located on Jl. RE Martadinata, Kel. Telawang, Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin based on ownership of Building Rights Certificate No. 127/Telawang dated April 12, 2011, letter of measurement Number 16/TLWG/G/2001. Based on the results of the joint measurements it is known that the Plaintiff's land is located within the territory of the Company's Management Rights (HPL) based on Management Right Certificate Number 1 dated September 10, 1996.*

*In their lawsuit, the plaintiff requested that the Banjarmasin District Court decide that the Plaintiff is the rightful owner of the building and the land, stating that the Defendant committed Unlawful Act because the Company had erected a fence on the disputed object's land.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- p) Perusahaan digugat oleh Liliyana Poernama Wijaya dengan Nomor Register Perkara 11/Pdt.G/2019/PN.Bjm (lanjutan)

Putusan dari Pengadilan Tinggi Banjarmasin menyatakan bahwa Perusahaan menang yang pada pokoknya Status HGB nomor 4 tanggal 28 Juli 1965 hapus demi hukum dan status kembali milik negara atau pemilik tanah yaitu PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), serta Menyatakan HGB No. 127/Telawang tanggal 12 April 2001 cacat hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum.

Perusahaan dinyatakan menang pada tingkat banding dan saat ini Liliyana telah mengajukan Kasasi.

Atas pengajuan kasasi tersebut, Perusahaan, hingga laporan ini dibuat sedang menyusun jawaban/tanggapan/ Kontra Memori Kasasi.

- q) Perkara Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya

Terdapat dua perkara hubungan industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya, yaitu:

1. No. Perkara 135/Pdt. Sus-PHI/2019/PN.SBY antara Sdr. Hadi Prayitno, Yono Pujoharto, Wahyu Aji.
2. No. Perkara 136/Pdt. Sus-PHI/2019/PN.SBY antara Sdr. Bejo dan Sdr. Cahyono melawan PT PMS & PT Pelindo III. Kedua perkara tersebut telah memasuki tahap pemeriksaan saksi pada tanggal 18 Februari 2020.

Perkara ini terkait pegawai PT Pelindo 3 yang ditugaskan di PT PMS yang terkena PHK, 5 di antaranya disebabkan case penggelapan BBM, dan 2 lainnya terkait masalah presensi.

Perkara Nomor 87/Pdt.Sus-PHI/2019/PN. Smg antara Sdr Winarno dan Sdr Andi Cahyawan melawan PT PMS & PT Pelindo III. Perkara tersebut telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Semarang dengan amar putusan menyatakan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Semarang tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- p) The company was sued by Liliyana Poernama Wijaya with Case Register Number 11 / Pdt.G / 2019 / PN.Bjm (continued)

The verdict of the Banjarmasin High Court stated that the Company won, in essence, HGB Status number 4 dated July 28, 1965, voided by law and regained state or landowner status, namely PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and Declared HGB No.127/Telawang dated April 12, 2001 was legally flawed and had no legal force.

The Company was declared victorious at the appeal level and currently Liliyana has submitted an appeal.

With regard to the cassation filing, the Company, until this report is being prepared, is preparing an answer/response/counter to the Cassation Memory.

- q) Industrial Relations Cases at the Surabaya District Court

There are two industrial relations workers at the Surabaya District Court, namely:

1. Case No. 135/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.SBY between Mr. Hadi Prayitno, Yono Pujoharto, Wahyu Aji.
2. Case No. 136/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.SBY between Mr. Bejo and Mr. Cahyono against PT PMS & PT Pelindo III. Both cases have entered the stage of witness examination on February 18, 2020.

This case is related to employees of PT Pelindo 3 who were assigned to PT PMS who were laid off, 5 of them were due to the BBM embezzlement case, and 2 others were related to attendance problems.

Case Number 87/Pdt.Sus-PHI/2019/PN. Smg between Mr. Winarno and Mr. Andi Cahyawan against PT PMS & PT Pelindo III. The case has been decided by the Panel of Judges at the Industrial Relations Court at the Semarang District Court with the verdict that the Industrial Relations Court at the Semarang District Court has no authority to examine and try the case.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- q) Perkara Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya (lanjutan)

Atas putusan tersebut pihak pekerja mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Semarang sebagaimana Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Kasasi Nomor 87/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Smg Jo. Nomor 10/Pdt.Sus-PHI/K/2020/PN.Smg tanggal 8 April 2020. Atas pengajuan kasasi tersebut, Perusahaan, hingga laporan ini dibuat sedang menyusun tanggapan Kasasi. Sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan menunggu Salinan resmi putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

- r) Perkara Perdata Nomor 86/PDt.G/2020/PN.Jkt. Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Perusahaan dalam kedudukannya sebagai Turut Tergugat X telah digugat oleh PT Anugrah Surya Sentosa (Penggugat) dalam perkara antara PT Anugrah Surya Sentosa (Penggugat) melawan PT Indonesia Bulk Terminal, dkk (Para Tergugat) dan PT Spectra Tirtasegara Lines, dkk (Para Turut Tergugat) dalam nomor register perkara 86/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

Adapun alasan diajukannya perkara tersebut terkait dengan kecelakaan laut Barge TK. Sentosa Jaya 2307 milik PT Anugrah Surya Sentosa yang disewa oleh PT Spectra Tirtasegara Line (Turut Tergugat I) yang ditarik oleh Tug Boat Anugrah 17 di perairan Laut Jawa pada tanggal 2 Januari 2015 dalam pelayaran dari Sampit ke Gresik. Bahwa dalam peristiwa tersebut, untuk menghindari korban, Nakhoda memutuskan untuk memotong tali towing Barge dan dengan demikian Barge hanyut di laut lepas dan pada akhirnya menabrak dermaga jetty milik PT Indonesia Bulk Terminal (Tergugat I) di Terminal Mekar Putih, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Tergugat I berusaha menagih ganti kerugian kepada Penggugat namun nihil dan berujung pada pengajuan gugatan oleh Penggugat kepada Para Tergugat dan Para Turut Tergugat.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- q) *Industrial Relations Case at the Surabaya District Court (continued)*

*With this decision, the workers submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Semarang District Court as referred to the Minutes of Notification and Submission of Cassation Memories Number 87/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Smg Jo. Number 10/Pdt.Sus-PHI/K/2020/PN.Smg dated April 8, 2020. For the appeal, the Company, until this report is being prepared, is preparing the response of Cassation. Until the date of the financial statements, the Company is waiting for the official copy of the cassation decision from the Supreme Court.*

- r) *Civil Case Number 86/PDt.G/2020/PN.Jkt. Cell at the South Jakarta District Court*

*The company in its position as Co-Defendant X has been sued by PT Anugrah Surya Sentosa (Plaintiff) in the case between PT Anugrah Surya Sentosa (Plaintiff) against PT Indonesia Bulk Terminal, et al (Defendants) and PT Spectra Tirtasegara Lines, et al. (Co-Defendants) in the case register number 86/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.*

*The reasons for filing the case were related to TK Barge. Sentosa Jaya 2307 owned by PT Anugrah Surya Sentosa which was leased by PT Spectra Tirtasegara Line (Co-Defendant I) was towed the Tug Boat Anugrah 17 in Java Sea waters on January 2, 2015 on a voyage from Sampit to Gresik. To avoid any casualty, the skipper decided to cut the towing rope of Barge and thus the Barge was drifting in the high seas and in the end crashed into the jetty dock owned by PT Indonesia Bulk Terminal (Defendant I) at Mekar Putih Terminal, Kotabaru, South Kalimantan. Defendant I tried to collect compensation from the Plaintiff, for result and ending the Plaintiff filing a lawsuit against the Defendants and Co-defendants.*



**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- r) Perkara Perdata Nomor 86/PDt.G/2020/PN.Jkt. Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (lanjutan)

Adapun ditariknya Perusahaan sebagai Turut Tergugat X karena Perusahaan sebagai pemilik atau pengelola Terminal Mekarputih, tempat jetty milik PT Indonesia Bulk Terminal. Namun demikian tidak ada suatu dampak hukum apapun yang ditanggung Perusahaan secara langsung. Perusahaan sebagai Turut Tergugat X hanya dituntut untuk tunduk dan patuh terhadap putusan yang dijatuhkan dalam perkara ini.

Perkara ini telah melalui tahap mediasi di pengadilan dan para pihak yang berperkara tetap pada pendiriannya masing-masing sehingga perkara dilanjutkan dengan pemeriksaan di persidangan. Perusahaan telah menugaskan Subdirektorat Hukum untuk menangani perkara perdata tersebut dan Subdit Hukum telah menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 22 September 2020 dan persidangan dilanjutkan pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan agenda penyerahan jawaban dari Para Tergugat dan Para Turut Tergugat. Hingga laporan ini ditulis, perkara masih dalam pemeriksaan persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- s) Perusahaan digugat oleh Sdr. Tjokro Herwanto Teddy atas perkara No. 823/Pdt.G/2017/PN.Sby

Penggugat merupakan pengguna tanah Pelindo III di Jalan Kalimas Baru Nomor 117 Surabaya. Perjanjian Penyerahan Penggunaan bagian tanah HPL antara Penggugat dan Perusahaan (Tergugat) telah berakhir. Namun, Penggugat tidak bersedia mengembalikan tanah milik Tergugat (Perusahaan). Karena Penggugat tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan tanah dalam keadaan kosong kepada Perusahaan, maka Perusahaan melakukan pembongkaran bangunan sebagai tindak lanjut dalam perjanjian apabila perjanjian telah berakhir. Tanah tersebut saat ini telah digunakan oleh polres Tanjung Perak.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- r) Civil Case Number 86/PDt.G/2020/PN.Jkt. Cell at the South Jakarta District Court (continued)

As for the determination of the Company as Co-Defendant X is because the Company is the owner and manager of Mekarputih Terminal, a jetty that belongs to PT Indonesia Bulk Terminal. However, there is no legal impact to the Company directly. The company as Co-Defendant X is only required to follow and obey the verdict handed down in this case.

This case has gone through the mediation stage in court and the parties in the case remain at their respective positions so that the case is continued with an examination at trial. The Company has assigned the Subdirector of Law to handle the civil case and the Legal Sub-Directorate has attended the trial at the South Jakarta District Court on September 22, 2020 and the trial continues on October 26, 2020 with an agenda of submitting answers from the Defendants and Co-Defendants. Until this report was written, the case was still under trial at the South Jakarta District Court.

- s) The company was sued by Mr. Tjokro Herwanto Teddy on case No. 823/Pdt.G/2017/PN.Sby

The Plaintiff is a land user of Pelindo III on Jalan Kalimas Baru Number 117 Surabaya. The Handover Agreement for the use of HPL land between the Plaintiff and the Company (Defendant) has expired. However, the Plaintiff is not willing to return the land owned by the Defendant (Pelindo III). Because the Plaintiff did not fulfill his obligation to surrender land in an empty condition to the Company, So the Company undertook demolition of the building as a follow-up to the agreement when the agreement had ended. The land is currently being used by Tanjung Perak police.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- s) Perusahaan digugat oleh Sdr. Tjokro Herwanto Teddy atas perkara no. 823/Pdt.G/2017/PN.Sby (lanjutan)

Saat ini sudah terdapat Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 823/Pdt.G/2017/PN.Sby, yang diputus pada tanggal 9 Mei 2018 dengan putusan Pengadilan Negeri Surabaya Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan Menyatakan Perusahaan tidak melakukan perbuatan melawan hukum.

Atas putusan tersebut Sdr. Tjokro Herwanto Teddy mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya dengan nomor register 658/PDT/2018/PT.Sby., dan atas pengajuan tersebut Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang pada pokoknya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya yang dimohonkan banding tersebut dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, antara lain menyatakan Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib melakukan penggantian sebesar Rp10.000.000.

Atas putusan tersebut Biro Hukum Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI sebagaimana Akta Permohonan Kasasi 823/Pdt.G/2017/PN.Sby Jo. 658/PDT/2018/PT.Sby tanggal 2 April 2019. Sampai tanggal laporan keuangan, perusahaan saat ini dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali di MA.

**Entitas Anak**

TPS

Mulai Desember 2018, PT TPS sedang menjalani kasus hukum yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya atas kasus tindak pidana pencucian uang. Kasus ini melibatkan dana sebesar Rp14.640.000 yang telah disita oleh kejaksaan. Pada 31 Desember 2019 kasus ini masih berjalan. PT TPS telah mencadangkan dana sebesar Rp14.640.000 milyar yang disajikan pada "Piutang lain-lain" (Catatan 8). Pada tahun 2019 Perusahaan telah memprovisikan piutang ini seluruhnya.

**43. LAWSUIT (continued)**

**The Company (continued)**

- s) The company was sued by Mr. Tjokro Herwanto Teddy on case no. 823/Pdt.G/2017/PN.Sby (continued)

Currently there is a Surabaya District Court Decision No. 823/Pdt.G/2017/PN.Sby, which was decided on May 9, 2018 with the decision of the Surabaya District Court refusing the Plaintiff's Lawsuit in its entirety and stating the Company did not commit an act against the law.

For the decision, Mr. Tjokro Herwanto Teddy filed an appeal to the Surabaya High Court with the registration number 658/PDT/2018/PT.Sby., and for the submission, the Surabaya High Court handed down the verdict which essentially canceled the decision of the Surabaya District Court being appealed and granted the Plaintiff's claim for some, among others, stating that the Company committed an illegal act and was required to make a compensation of Rp10,000,000.

Based on this decision, the Company's Legal Bureau has filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia in accordance with the Deed of Cassation Application 823/Pdt.G/2017/PN.Sby Jo. 658/PDT/2018/PT.Sby dated April 2, 2019. Until the financial statement date, the company is currently in a judicial review at the Supreme Court.

**Subsidiary**

TPS

Starting December 2018, PT TPS was alleged with money laundering corporate crime which case is being registered at Surabaya District Court. The case involves a total fund of Rp14,640,000 which was confiscated by the Prosecutor. As of December 31, 2019, the case is still on going. PT TPS recorded a provision for the Rp14,640,000 that were presented at "Other Receivables" (Note 8). On 2019, the Company already made a full provision for this receivable.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

TPS (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2019, terdapat putusan bahwa PT TPS tidak bersalah. Namun, Kejaksaan sedang mengajukan kasasi atas kasus tersebut ke Pengadilan Tinggi.

Berdasarkan Surat Penetapan No. W14-U1/1440/Hk.01/I/2020 tanggal 28 Januari 2020, Pengadilan Negeri Surabaya menyatakan bahwa Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum tanggal 11 November 2019 terhadap putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 3361/Pid.Sus/2018/PN.Sby tanggal 4 November 2019 tidak dapat diterima. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, maka Putusan Perkara Nomor. 3361/Pid.Sus/2018/PN.Sby tanggal 4 November 2019 telah berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 24 Maret 2020, PT TPS telah menerima pengembalian Barang Bukti berupa dana sebesar Rp14,64 miliar, yang sebelumnya disita oleh Kejaksaan.

**43. LAWSUIT (continued)**

**Subsidiary (lanjutan)**

TPS (lanjutan)

On November 4, 2019, there is verdict awarded to PT TPS that it is not guilty. However, the Prosecutor appealed for cassation for the case to the Supreme Court.

Based on Letter No. W14-U1/1440/Hk.01/I/2020 dated January 28, 2020, the Surabaya District Court declared the Cassation Application submitted by the Public Prosecutor on November 11, 2019 against the Surabaya District Court decision Number 3361/Pid.Sus/2018/PN.Sby dated November 4, 2019 cannot be accepted. Referring to the said Letter dated January 28, 2020, then Verdict of Case No. 3361/Pid.Sus/2018/PN.Sby dated November 4, 2019, is final.

In March 24, 2020, PT TPS received the refund, which was previously confiscated as Evidence by the Prosecutor, all amounting to Rp14.64 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Operasi**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**44. SEGMENT INFORMATION**

**Operating Segments**

Information concerning the Group's business segments is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Operasi kepelabuhanan/ Port operation	Jasa lainnya/ Other services	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan operasi segmen</b>						<b>Segment operating revenues</b>
Pendapatan operasi eksternal	7.902.157.978	2.369.554.518	10.271.712.496	-	10.271.712.496	External operating revenues
Pendapatan operasi antar segmen	738.249.746	2.859.764.454	3.598.014.200	(3.598.014.200)	-	Inter-segment operating revenues
<b>Total pendapatan operasi segmen</b>	<b>8.640.407.724</b>	<b>5.229.318.972</b>	<b>13.869.726.696</b>	<b>(3.598.014.200)</b>	<b>10.271.712.496</b>	<b>Total segment operating revenues</b>
<b>Beban operasi</b>	<b>(9.593.841.668)</b>	<b>(1.679.660.990)</b>	<b>(11.273.502.658)</b>	<b>3.465.418.770</b>	<b>(7.808.083.888)</b>	<b>Operating expenses</b>
Beban operasi lainnya - neto	(183.349.646)	16.184.777	(167.164.869)	17.082.651	(150.082.218)	Other operating expenses - net
<b>Laba usaha</b>					<b>2.313.546.390</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	240.846.881	1.332.439	242.179.320	(118.731.865)	123.447.455	Finance income
Beban keuangan	(908.266.478)	(1.993.643)	(910.260.121)	162.767.793	(747.492.328)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto	1.412.868.180	31.686.659	1.444.554.839	(1.387.287.909)	57.266.930	Equity in income of associates and joint control entity - net
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>					<b>1.746.768.447</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax</b>
Beban pajak final	(38.635.574)	(41.556)	(38.677.130)	41.556	(38.635.574)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>					<b>1.708.132.873</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>						<b>Corporate income tax</b>
Kini	(393.071.150)	(20.986.590)	(414.057.740)	10.867.473	(403.190.267)	Current
Tanggunghan	(63.213.618)	(2.738.536)	(65.952.154)	-	(65.952.154)	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>1.238.990.452</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Belanja modal	1.609.966.438	157.000	1.610.123.438	-	1.610.123.438	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.459.081.233	17.574.884	1.476.656.117	(99.172.645)	1.377.483.472	Depreciation and amortisation
<b>Aset dan Liabilitas</b>						<b>Assets and Liabilities</b>
Aset segmen dilaporkan	39.377.824.250	598.600.613	39.976.424.863	(8.781.171.474)	31.195.253.389	Reportable segment assets
Goodwill	1.143.301	-	1.143.301	-	1.143.301	Goodwill
Pajak Dibayar dimuka	118.411.895	2.882.469	121.294.364	(2.882.469)	118.411.895	Prepaid taxes
Aset Pajak Tangguhan	611.796.600	8.232.570	620.029.170	(96.291)	619.932.879	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	260.463.515	-	260.463.515	-	260.463.515	Claims for tax refund and tax
Aset Kelompok Usaha	<b>40.369.639.561</b>	<b>609.715.652</b>	<b>40.979.355.213</b>	<b>(8.784.150.234)</b>	<b>32.195.204.979</b>	<b>The Group's Asset</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	(24.035.300.447)	(209.388.072)	(24.244.688.519)	3.344.437.053	(20.900.251.466)	Reportable segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(69.000.040)	(2.868.451)	(71.868.491)	2.868.451	(69.000.040)	Deferred tax liabilities
Utang Pajak	(177.718.233)	(16.542.633)	(194.260.866)	9.963.953	(184.296.913)	Taxes payable
<b>Liabilitas Kelompok usaha</b>	<b>(24.282.018.720)</b>	<b>(228.799.156)</b>	<b>(24.510.817.876)</b>	<b>3.357.269.457</b>	<b>(21.153.548.419)</b>	<b>The Group's Liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**44. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen Operasi (lanjutan)**

**Operating Segments (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Operasi kepelabuhanan/ Port operation	Jasa lainnya/ Other services	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan operasi segmen</b>						<b>Segment operating revenues</b>
Pendapatan operasi eksternal	8.283.187.215	2.363.975.776	10.647.162.991	-	10.647.162.991	External operating revenues
Pendapatan operasi antar segmen	1.171.828.409	2.109.914.940	3.281.743.349	(3.281.743.349)	-	Inter-segment operating revenues
<b>Total pendapatan operasi segmen</b>	<b>9.455.015.624</b>	<b>4.473.890.716</b>	<b>13.928.906.340</b>	<b>(3.281.743.349)</b>	<b>10.647.162.991</b>	<b>Total segment operating revenues</b>
<b>Beban operasi</b>	<b>(9.496.002.035)</b>	<b>(1.690.548.342)</b>	<b>(11.186.550.377)</b>	<b>3.280.571.379</b>	<b>(7.905.978.998)</b>	<b>Operating expenses</b>
Beban operasi lainnya - neto	481.194.669	(725.571)	480.469.098	207.478	480.676.576	Other operating expenses - net
<b>Laba usaha</b>					<b>3.221.860.569</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	278.970.587	1.264.671	280.235.258	(132.617.733)	147.617.525	Finance income
Beban keuangan	(844.009.673)	(3.535.484)	(847.545.157)	132.606.071	(714.939.086)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto	1.560.437.110	27.026.292	1.587.463.402	(1.582.381.982)	5.081.420	Equity in income of associates and joint control entity - net
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>					<b>2.659.620.428</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax</b>
Beban pajak final	(64.994.112)	(6.689)	(65.000.801)	-	(65.000.801)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>					<b>2.594.619.627</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>						<b>Corporate income tax</b>
Kini	(524.814.705)	(20.920.832)	(545.735.537)	-	(545.735.537)	Current
Tangguhan	74.815.861	5.313.525	80.129.386	-	80.129.386	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>2.129.013.476</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Belanja modal	1.878.277.686	31.104.678	1.909.382.364	-	1.909.382.364	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.269.089.876	25.402.306	1.294.492.182	-	1.294.492.182	Depreciation and amortisation
<b>Aset dan Liabilitas</b>						<b>Assets and Liabilities</b>
<b>Aset segmen dilaporkan</b>						<b>Reportable segment assets</b>
Goodwill	36.464.759.313	549.207.053	37.013.966.366	(7.086.392.686)	29.927.573.680	Goodwill
Pajak Dibayar dimuka	1.143.301	-	1.143.301	-	1.143.301	Prepaid taxes
Aset Pajak Tangguhan	170.673.861	3.102.505	173.776.366	-	173.776.366	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	426.058.488	11.377.932	437.436.420	-	437.436.420	Claims for tax refund and tax
Aset Kelompok Usaha	215.984.806	-	215.984.806	-	215.984.806	
<b>Aset Kelompok Usaha</b>	<b>37.278.619.769</b>	<b>563.687.490</b>	<b>37.842.307.259</b>	<b>(7.086.392.686)</b>	<b>30.755.914.573</b>	<b>The Group's Asset</b>
<b>Liabilitas segmen dilaporkan</b>						<b>Reportable segment liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	(21.746.622.772)	(237.993.505)	(21.984.616.277)	2.500.344.601	(19.484.271.676)	Deferred tax liabilities
Utang Pajak	(57.620.946)	(2.304.874)	(59.925.820)	-	(59.925.820)	Taxes payable
Liabilitas Kelompok usaha	(150.267.471)	(14.586.105)	(164.853.576)	-	(164.853.576)	
<b>Liabilitas Kelompok usaha</b>	<b>(21.954.511.189)</b>	<b>(254.884.484)</b>	<b>(22.209.395.673)</b>	<b>2.500.344.601</b>	<b>(19.709.051.072)</b>	<b>The Group's Liabilities</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi cabang:

Regional :	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Jawa Timur	7.524.401.568	7.790.351.134
Jawa Tengah	1.465.160.230	1.475.403.264
Kalimantan	863.977.177	937.447.529
Bali Nusra	418.173.521	443.961.064
<b>Total</b>	<b>10.271.712.496</b>	<b>10.647.162.991</b>

**44. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographic Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the branch:

Region :  
East Java  
Central Java  
Kalimantan  
Bali Nusra  
**Total**

**45. PERUBAHAN PADA LIABILITAS**

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan pada nilai wajar/ Change in fair value	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	14.028.342.789	(172.634.799)	246.933.493	(932.280)	14.101.709.203	Bank loans and other financial institution
Utang sewa pembiayaan	107.597.427	(71.884.702)	-	-	35.712.725	Obligation under finance lease
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan pada nilai wajar/ Change in fair value	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	14.937.140.900	(353.295.614)	(557.813.117)	2.310.620	14.028.342.789	Bank loans and other financial institution
Utang sewa pembiayaan	62.813.193	(62.813.193)	-	-	-	Obligation under finance lease

**45. CHANGES IN LIABILITIES**

**46. AKTIVITAS NON-KAS**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**46. NON-CASH ACTIVITIES**

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting dates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang	49.475.520	91.199.135	Acquisitions of fixed assets through addition on payable
Penambahan aset tetap melalui uang muka	233.903.658	270.262.947	Acquisitions of fixed assets through advance

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-80/MBU/03/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Pemegang Saham setuju untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. U. Saefudin Noer sebagai Direktur Utama. Selanjutnya, mengangkat Sdr. Boy Robyanto sebagai Direktur Utama, Sdr. Kokok Susanto yang menggantikan sebagai Direktur Teknik, dan mengangkat Sdr. Yon Irawan sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -  
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on the Letter of Decree of the Minister of State Owned Enterprise (SOE) in lieu of the General Meeting of the Company's Shareholders No. SK-80/MBU/03/2021 dated March 15, 2021 regarding Discharge and Appointment of President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), the Shareholders agreed upon the honorable discharge of Mr. U. Saefudin Noer as President Director. Furthermore, Mr. Boy Robyanto was appointed as the President Director, Mr. Kokok Susanto who replaced Mr. Boy Robyanto as Technical Director, and appointed Mr. Yon Irawan as Director of Business Transformation and Development of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).*

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job  
Creation Law

*On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.*

*As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.*

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**48. HAL LAINNYA**

**COVID-19**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar ke negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari wabah virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran wabah yang berkepanjangan dapat berdampak besar pada perekonomian Indonesia dan Kelompok Usaha secara khusus. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

---

**48. OTHER MATTER**

**COVID-19**

*The Group operation has and may continue to be adversely impacted by the outbreak of Covid-19 that has since spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Group in particular. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.*



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.883.003.120	2.451.531.825	3.157.211.565	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.000.000	14.000.000	47.202.500	Short-term investment
Piutang usaha – neto				Trade receivables – net
Pihak ketiga	292.752.611	218.389.474	217.557.584	Third parties
Pihak berelasi	415.833.614	554.404.005	681.642.438	Related parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables – net
Pihak ketiga	21.006.318	25.675.393	20.997.759	Third parties
Pihak berelasi	118.697.036	146.309.770	175.067.434	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	68.607.431	82.432.788	187.727.487	Accrued revenues
Persediaan		-	233.097	Inventories
Pajak dibayar dimuka	208.193	4.693.914	19.315.010	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	21.502.225	33.691.709	85.179.016	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	63.727.988	61.551.910	1.938.172	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>3.888.338.536</b>	<b>3.592.680.788</b>	<b>4.594.072.062</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	2.073.565.637	1.976.205.637	1.859.141.746	Investment in shares of stock
Investasi lain-lain	10.141.595	24.081.576	10.141.595	Other investments
Properti investasi - neto	98.180.709	98.658.789	98.762.702	Investment properties – net
Aset tetap - neto	14.253.857.616	13.922.978.426	13.292.164.365	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	556.870.328	380.410.549	226.738.463	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	5.802.794.502	5.162.785.112	4.366.423.950	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	137.103.405	-	-	Right of Use Assets - net
Estimasi tagihan pajak	142.130.888	139.314.816	309.041.239	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.405.193.291	1.513.013.204	2.029.820.476	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>24.479.837.971</b>	<b>23.217.448.109</b>	<b>22.192.234.536</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28.368.176.507</b>	<b>26.810.128.897</b>	<b>26.786.306.598</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Direklasifikasi (Catatan 2)/ As reclassified (Note 2)			
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	407.534.466	414.621.795	793.638.634	Third parties
Pihak berelasi	1.129.605.248	1.023.347.125	580.980.458	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	159.521.320	27.726.862	39.302.757	Third parties
Pihak berelasi	483.072.819	444.063.328	414.615.398	Related parties
Utang pajak	95.101.524	95.892.797	88.213.757	Tax payables
Beban akrual	697.103.919	648.992.514	567.647.069	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	308.975.455	261.727.516	280.565.487	Short-term unearned revenue
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	82.021.890	162.163.278	351.140.707	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8.951.166	-	-	Finance Lease Liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	38.069.514	2.429.816	4.138.896	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>3.409.957.321</b>	<b>3.080.965.031</b>	<b>3.120.243.163</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	81.764.281	256.387.236	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	118.668.702	-	-	Finance Lease Liability
Surat berharga yang diterbitkan	14.019.687.313	13.784.415.230	14.329.612.957	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja	3.293.912.430	2.041.865.964	1.489.465.781	Employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	329.011.874	324.273.918	320.024.091	Long-term unearned revenue
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.674.905	1.695.790	1.702.004	Other non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>17.762.955.224</b>	<b>16.234.015.183</b>	<b>16.397.192.069</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>21.172.912.545</b>	<b>19.314.980.214</b>	<b>19.517.435.232</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Direklasifikasi (Catatan 2)/ As reclassified (Note 2)			
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
<b>TOTAL LIABILITAS (pindahan)</b>	<b>21.172.912.545</b>	<b>19.314.980.214</b>	<b>19.517.435.232</b>	<b>TOTAL LIABILITIES (brought forward)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 3.200.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.018.953 saham	1.018.953.000	1.018.953.000	1.018.953.000	Authorized capital - 3,200,000 shares, subscribed and paid up amounting to 1,018,953 shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(251.097.156)	(490.957.156)	23.856.830	Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	8.555.825.920	6.984.070.440	6.452.323.112	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(2.414.323.960)	(1.156.060.178)	(1.633.477.739)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	285.906.158	1.139.142.577	1.407.216.163	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.195.263.962</b>	<b>7.495.148.683</b>	<b>7.268.871.366</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>28.368.176.507</b>	<b>26.810.128.897</b>	<b>26.786.306.598</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan operasi	6.239.836.167	6.359.834.842	Operating revenue
Pendapatan konstruksi	759.365.103	744.691.217	Construction revenues
Beban operasi	(5.571.341.725)	(5.803.612.661)	Operating expenses
Beban konstruksi	(759.365.103)	(744.691.217)	Construction expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	845.657.639	1.178.884.819	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.514.152.081</b>	<b>1.735.107.000</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	180.845.557	205.087.141	Finance income
Beban keuangan	(755.847.934)	(713.716.476)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>939.149.704</b>	<b>1.226.477.665</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(36.645.471)	(53.735.288)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>902.504.233</b>	<b>1.172.742.377</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>			<b>CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(64.196.646)	64.314.224	Deferred
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(64.196.646)</b>	<b>64.314.224</b>	<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>838.307.587</b>	<b>1.237.056.601</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbangan pasti	(1.077.862.533)	(423.033.977)	Remeasurements of defined benefit plans
Efek pajak tangguhan pengukuran kembali program imbangan pasti	237.129.757	105.758.494	Deferred tax effect - remeasurement of defined benefit plans
Perubahan cadangan aset revaluasi	(16.030.311)	65.602.530	Changes in asset revaluation reserves
Efek pajak tangguhan - perubahan cadangan aset revaluasi	3.526.668	(16.400.633)	Deferred tax effect - changes in asset revaluation reserves
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(853.236.419)</b>	<b>(268.073.586)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(14.928.832)</b>	<b>968.983.015</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Modal saham/ Share capital	Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest</i>	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation gains	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans		
Saldo per 31 Desember 2018	1.018.953.000	23.856.830	6.452.323.112	(1.633.477.739)	1.159.119.995	248.096.168	7.268.871.366	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.237.056.601	-	-	1.237.056.601	Income for the year
Disagio saham TPS	-	(514.813.986)	-	-	-	-	(514.813.986)	Share premium of TPS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(317.275.483)	(317.275.483)	Remeasurement of employee benefit liability
Pengukuran kembali revaluasi aset tetap	-	-	-	-	49.201.897	-	49.201.897	Remeasurement of fixed assets revaluation
Dividen tunai	-	-	-	(227.891.712)	-	-	(227.891.712)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	531.747.328	(531.747.328)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2019	1.018.953.000	(490.957.156)	6.984.070.440	(1.156.060.178)	1.208.321.892	(69.179.315)	7.495.148.683	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	838.307.587	-	-	838.307.587	Income for the year
Agio Saham PHC	-	239.860.000	-	-	-	-	239.860.000	Share Premium of PHC
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(840.732.776)	(840.732.776)	Remeasurement of employee benefit liability
Pengukuran kembali revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(12.503.643)	-	(12.503.643)	Remeasurement of fixed assets revaluation
Dividen tunai	-	-	-	(524.815.889)	-	-	(524.815.889)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.571.755.480	(1.571.755.480)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2020	1.018.953.000	(251.097.156)	8.555.825.920	(2.414.323.960)	1.195.818.249	(909.912.091)	7.195.263.962	Balance as of December 31, 2020

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan dan non-pelanggan	6.284.796.614	6.657.973.660	Cash received from customers and non-customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(3.461.028.197)	(3.233.184.875)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.122.979.461)	(1.163.214.570)	Payment to employees
Penghasilan bunga	180.845.557	205.087.141	Interest received
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.881.634.513</b>	<b>2.466.661.356</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	1.013.283.877	713.024.318	Receipt of dividend
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(1.236.313.170)	(2.403.542.740)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	467.951	3.193.977	Proceed from sales of fixed assets
Investasi pada penyertaan saham	142.500.000	-	Investment in equity
Penempatan investasi jangka pendek	10.939.981	(27.939.981)	Placement of short-term investments
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(69.121.361)</b>	<b>(1.715.264.426)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman	-	500.000.000	Receipt of loans
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(172.634.799)	(853.295.614)	Payment of bank loans and other financial institution
Pembayaran beban bunga	(756.034.207)	(759.863.245)	Payment of interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(23.411.633)	-	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(524.815.889)	(227.891.712)	Payment of dividend
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.476.896.528)</b>	<b>(1.341.050.571)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>335.616.624</b>	<b>(589.653.641)</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	95.854.671	(116.026.099)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.451.531.825</b>	<b>3.157.211.565</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.883.003.120</b>	<b>2.451.531.825</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

### 1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### **Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari Entitas Anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

### 2. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 untuk menyesuaikan dengan klasifikasi akun dalam laporan keuangan.

### 1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### **Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments are accounted for on the basis of the directly owned interest rather than on the basis of the reports result and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity recorded the investments in Subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from Subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

### 2. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2019 and for the year then ended, and the Company statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 to conform with classification of accounts applied in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

2. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

2. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Accounts which were affected by the reclassification are summarized as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ After restatement and reclassification	Statement of financial position as of January 1, 2020/ December 31, 2019
Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	524.903.182	(110.281.387)	414.621.795	Third parties
Pihak berelasi	717.826.563	305.520.562	1.023.347.125	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	27.726.862	-	27.726.862	Third parties
Pihak berelasi	639.302.503	(195.239.175)	444.063.328	Related parties

3. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perubahan investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

3. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, The movements of investments in childs and associates are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari/ Acquisition cost January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying value December 31
<b>Entitas Anak</b>						
PT TPS	99,50%	127.244.637	-	-	-	127.244.637
PT BJTI	96,84%	1.079.138.000	-	-	-	1.079.138.000
PT PMS	98,23%	305.000.000	-	-	-	305.000.000
PT PHC	98,73%	140.200.000	-	(95.140.000)	(45.060.000)	-
PT PDS	90,00%	15.750.000	-	-	-	15.750.000
PT TTL	99,50%	134.325.000	-	-	-	134.325.000
<b>Entitas Asosiasi</b>						
PT JBT	13,86%	131.048.000	-	-	-	131.048.000
PT TPI	25,00%	37.500.000	-	-	-	37.500.000
PT Ambapers	40,00%	6.000.000	-	-	-	6.000.000
PT Portek Indonesia	49,00%	-	-	-	-	-
PT PHC	31,73%	-	-	-	45.060.000	45.060.000
<b>Metode harga pasar</b>						
PT PBM IHC	4,00%	-	192.500.000	-	-	192.500.000
<b>Total</b>		<b>1.976.205.637</b>	<b>192.500.000</b>	<b>(95.140.000)</b>	<b>-</b>	<b>2.073.565.637</b>

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari/ Acquisition cost January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying value December 31
<b>Entitas Anak</b>						
PT TPS	99,50%	64.581.449	62.663.188	-	-	127.244.637
PT BJTI	96,84%	1.079.138.000	-	-	-	1.079.138.000
PT PMS	98,23%	255.000.000	50.000.000	-	-	305.000.000
PT PHC	98,73%	140.200.000	-	-	-	140.200.000
PT PDS	90,00%	15.750.000	-	-	-	15.750.000
PT TTL	99,50%	134.325.000	-	-	-	134.325.000
<b>Entitas Asosiasi</b>						
PT JBT	17,58%	131.048.000	-	-	-	131.048.000
PT TPI	25,00%	37.500.000	-	-	-	37.500.000
PT Ambapers	40,00%	6.000.000	-	-	-	6.000.000
PT Portek Indonesia	49,00%	2.670.500	-	(2.670.500)	-	-
<b>Total</b>		<b>1.866.212.949</b>	<b>112.663.188</b>	<b>(2.670.500)</b>	<b>-</b>	<b>1.976.205.637</b>



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. Transaksi dengan pihak berelasi**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (entitas anak, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167.671.227	46.617.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.433.730	77.533.188
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk	3.918.264	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.260.262	16.885.719
<b>Total</b>	<b>257.283.483</b>	<b>141.036.586</b>
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.336.510	1.489.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.749.207	731.355
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.529.005	37.483
<b>Total</b>	<b>49.614.722</b>	<b>2.258.637</b>
<b>Deposito</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.000.000	19.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.000.000	17.000.000
<b>Total</b>	<b>233.000.000</b>	<b>36.000.000</b>

**4. Transactions with related parties**

Details of significant accounts with related parties (subsidiaries, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

a. Cash and cash equivalent

<b>Bank</b>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>
<b>Deposits</b>
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**4. Transactions with related parties (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalent (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.002.910.000	1.398.600.462
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.260.000	797.523.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.901.000
<b>Total</b>	<b>2.172.170.000</b>	<b>2.210.024.713</b>

US Dollar  
PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk  
**Total**

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	84.840.634	116.236.595
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	81.055.047	91.145.385
PT Pertamina (Persero)	80.140.559	44.934.801
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	75.702.026	88.724.601
PT Terminal Petikemas Surabaya (Persero)	60.811.777	20.342.796
PT Pelindo Marine Services (Persero)	55.590.665	38.949.589
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43.476.372	43.476.372
PT Petrokimia Gresik	31.723.908	31.723.908
PT Pertamina Trans Kontinental (Persero)	30.315.638	44.843
PT Pelindo Energi Logistik (Persero)	30.194.628	24.553.220
PT Alur Pelayanan Barat Surabaya (Persero)	18.929.083	119.575.301
PT Bahtera Adhiguna	10.864.531	10.953.335
PT Perikanan Nusantara (Persero)	8.105.204	9.373.897
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	7.818.189	9.314.629
PT Lamong Energi Indonesia (Persero)	5.871.045	5.417.341
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	25.631.728	45.561.028
Subtotal	651.071.034	700.327.641
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(235.237.420)	(145.923.636)
<b>Total</b>	<b>415.833.614</b>	<b>554.404.005</b>

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia  
PT Pembangkitan Jawa  
Bali (PJB)  
PT Pertamina (Persero)  
PT Dok dan Perkapalan  
Surabaya (Persero)  
PT Terminal Petikemas Surabaya  
(Persero)  
PT Pelindo Marine Services  
(Persero)  
PT Perusahaan Listrik Negara  
(Persero)  
PT Petrokimia Gresik  
PT Pertamina Trans Kontinental  
(Persero)  
PT Pelindo Energi Logistik  
(Persero)  
PT Alur Pelayanan Barat Surabaya  
(Persero)  
PT Bahtera Adhiguna  
PT Perikanan Nusantara  
(Persero)  
PT Dok dan Perkapalan Kodja  
Bahari (Persero)  
PT Lamong Energi Indonesia  
(Persero)  
Others (each below Rp5 billion)  
Subtotal  
Less:  
Allowance for impairment  
**Total**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**4. Transactions with related parties (continued)**

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut	52.267.802	52.267.802	Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation
PT Pengerukan Indonesia (Persero)	18.670.886	26.576.794	PT Pengerukan Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	102.432.735	120.710.558	Others (each below Rp5 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>173.371.423</b>	<b>199.555.154</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(54.674.387)	(53.245.384)	Less: Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>118.697.036</b>	<b>146.309.770</b>	<b>Total</b>

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT Terminal Teluk Lamong	462.655.851	349.103.388	PT Terminal Teluk Lamong
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	391.859.068	282.958.064	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Pelindo Daya Sejahtera	92.566.342	68.642.100	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Marine Service	84.481.730	219.324.084	PT Pelindo Marine Service
PT Lamong Energi Indonesia	33.792.669	14.708.686	PT Lamong Energi Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat	22.247.949	34.546.166	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berkah Multi Cargo	10.815.409	20.002.551	PT Berkah Multi Cargo
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	10.680.568	17.512.404	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik	6.805.807	5.054.575	PT Pelindo Energi Logistik
PT Pelindo Property Indonesia	2.928.788	131.869	PT Pelindo Property Indonesia
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	2.915.423	6.254.940	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.237.087	1.438.762	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Terminal Petikemas Surabaya	127.767	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp8 miliar)	6.490.790	3.669.536	Others (each below Rp8 billion)
<b>Total</b>	<b>1.129.605.248</b>	<b>1.023.347.125</b>	<b>Total</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousand of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**4. Transactions with related parties (continued)**

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT PHC	93.002.946	28.306.516	PT PHC
PT Utama Karya (Persero)	91.431.989	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	78.298.152	31.850.873	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76.998.800	160.693.805	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering - Amarta Karya (Persero)	62.066.663	-	PT Krakatau Engineering - Amarta Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	27.237.003	63.429.111	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	17.793.510	79.548.563	PT Nindya Karya (Persero)
Danareksa Sekuritas	16.486.000	22.838.000	Danareksa Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)	16.186.584	40.883.828	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	89.764	89.764	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	14.637.235	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.481.408	1.785.633	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>483.072.819</b>	<b>444.063.328</b>	<b>Total</b>

g. Pendapatan diterima dimuka jangka pendek

g. Short-term unearned revenue

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Uang panjar pelanggan	3.424.359	6.128.372	Advances from customer
Uang titipan	66.286.703	31.318.219	Fund retained
<b>Total</b>	<b>69.711.062</b>	<b>37.446.591</b>	<b>Total</b>